



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MODEL *THINK PAIR SHARE*
BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
PADA SISWA KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Muhammad Khoiruddin

1401411453

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khoiruddin

NIM : 1401411453

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Dengan Model
Think Pair Share Berbantuan Media Grafis pada Siswa
Kelas IV SDN Mangunsari Semarang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2 Juli 2015

Peneliti,



Muhammad Khoiruddin

NIM 1401411453

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Muhammad Khoiruddin NIM 1401411453, yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV SDN Mangunsari Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jum'at
tanggal : 3 Juli 2015

Semarang, 3 Juli 2015

Diketahui oleh

Ketua Jurusan PGSD



Dra. Hartati, M.Pd

NIP. 19551005 198012 2 001

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sri Susilaningsih'.

Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd

NIP. 19560405 198103 2 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Muhammad Khoiruddin NIM 1401411453, yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV SDN Mangunsari Semarang” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jum’at

tanggal : 10 Juli 2015



Ketua,
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

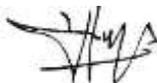
Panitia Ujian Skripsi

Sekretaris,



Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd
NIP. 198506062009122007

Penguji Utama Skripsi,



Dra. Yuyarti, M.Pd
NIP. 195512121982032001

Penguji I,



Dra. Sumilah, M.Pd
NIP. 195703231981112001

Penguji II



Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd
NIP. 195604051981032001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Pengalaman adalah guru terbaik untuk manusia” (Mario Teguh)

“Belajarlh dari sejarah karena kejadian masa lalu akan membuatmu mampu memahami terjadinya sebuah perubahan di masa depan” (peneliti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT,

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kasni, ibuku yang selalu menjadi semangat hidupku

Heru Prayitno, ayahku yang dengan tanganya selalu membimbingku

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkahNya sehingga peneliti mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV SDN Mangunsari Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak di dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi;
2. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi ijin melaksanakan penelitian;
3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Dra. Yuyarti, M.Pd sebagai dosen pendamping sekaligus Penguji Utama yang telah menguji skripsi dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat.
5. Dra. Sumilah, M.Pd sebagai dosen penguji I yang telah menguji skripsi dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd sebagai dosen pembimbing sekaligus Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;

7. Hj. Endang Purwaningsih, S.Pd. Kepala SDN Mangunsari kota Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian;
8. Ary Sotyarini, M.Pd. guru kelas IV SDN Mangunsari kota Semarang yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian;
9. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan serta do'anya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 12 Juli 2015

Peneliti



Muhammad Khoiruddin

Nim. 1401411453

ABSTRAK

Khoiruddin, Muhammad. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS dengan Model Think Pair Share Berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV SDN Mangunsari Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd. 338 halaman.

Permendiknas RI no. 22 tahun 2006 menjelaskan IPS merupakan mata pelajaran yang diajarkan sejak sekolah dasar sampai menengah. Namun pelaksanaan KTSP IPS yang diberlakukan sejak 2006 menimbulkan berbagai permasalahan, hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Depdiknas (2007), seperti yang ditemukan di kelas IV SDN Mangunsari Semarang. Berdasarkan hasil refleksi awal dengan tim kolaboratif peneliti menemukan permasalahan hasil belajar IPS belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 68. Hasil belajar belum maksimal disebabkan guru belum variatif dalam menggunakan model serta media untuk menyampaikan materi dan siswa belum aktif dalam kegiatan pembelajaran, ditunjukkan data dari 24 siswa hanya 8 siswa (33%) yang tuntas dan 16 siswa (67%) belum tuntas. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis pada siswa kelas IV SDN Mangunsari Semarang? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis pada siswa kelas IV SDN Mangunsari Semarang.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 3 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dipadukan dengan pendekatan *scientific* dan setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan. Subjek penelitian adalah guru sebagai peneliti dan siswa kelas IV SDN Mangunsari sejumlah 24. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan catatan lapangan, dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru siklus I memperoleh skor 28 kategori baik, siklus II 32 kategori baik, dan siklus III 37 kategori sangat baik. Aktivitas siswa siklus I memperoleh skor 27,29 kategori baik, siklus II 29,46 kategori baik, dan siklus III 36,04 kategori sangat baik, sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebanyak 54%, siklus II 67%, dan siklus III 92%.

Simpulan penelitian ini; dengan menerapkan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV SDN Mangunsari Semarang. Saran bagi guru; model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci : grafis; kualitas pembelajaran IPS; *Think Pair Share*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR FOTO KEGIATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	8
1.2.1. Rumusan Masalah	8
1.2.2. Pemecahan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teori	13
2.1.1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	13
2.1.1.1. Pengertian Belajar	13
2.1.1.2. Prinsip-prinsip Belajar	14
2.1.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Belajar	16
2.1.1.4. Teori-teori Belajar	17
2.1.1.5. Pengertian Pembelajaran	18

2.1.2.	Kualitas Pembelajaran	22
2.1.2.1.	Keterampilan Guru	25
2.1.2.2.	Aktivitas Siswa	34
2.1.2.3.	Hasil Belajar	37
2.1.3.	Hakekat Pembelajaran IPS	39
2.1.3.1.	Pengertian IPS	39
2.1.3.2.	Tujuan Pembelajaran IPS	40
2.1.3.3.	Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	42
2.1.3.4.	Karakteristik Pendidikan IPS SD	43
2.1.4.	Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	46
2.1.4.1.	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	46
2.1.4.2.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	47
2.1.4.3.	Langkah-langkah Model <i>Think Pair Share</i>	48
2.1.4.4.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Think Pair Share</i>	50
2.1.5.	Media Pembelajaran	51
2.1.5.1.	Pengertian Media Pembelajaran	51
2.1.5.2.	Jenis Media Pembelajaran	52
2.1.5.3.	Fungsi Media Pembelajaran	53
2.1.5.4.	Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	53
2.1.5.5.	Penggunaan Media dalam Pembelajaran	54
2.1.5.6.	Media Pembelajaran Grafis	55
2.1.6.	Penerapan Model <i>Think Pair Share</i> Berbantuan Media Grafis Pada Pembelajaran IPS	56
2.1.6.1.	Alasan Pemilihan Model <i>Think Pair Share</i> Berbantuan Media Grafis Untuk Meningkatkan Kualitas pembelajaran IPS	56
2.1.6.2.	Langkah Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Berbantuan Media Grafis	57
2.1.7.	Teori Belajar yang Mendasari Penerapan Model <i>Think Pair Share</i> Berbantuan Media Grafis.....	59
2.2.	Kajian Empiris	60
2.3.	Kerangka Berpikir	66

2.4. Hipotesis Tindakan	68
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	69
3.1.1. Perencanaan (<i>Planing</i>)	69
3.1.2. Pelaksanaan Tindakan	70
3.1.3 Observasi	71
3.1.4. Refleksi	71
3.2. Siklus Penelitian	71
3.3. Subjek Penelitian	82
3.4. Tempat Penelitian	82
3.5. Variabel Penelitian	83
3.6. Data dan Teknik Pengumpulan Data	83
3.6.1. Sumber Data	83
3.6.1.1. Siswa	83
3.6.1.2. Guru	83
3.6.1.3. Data Dokumen	84
3.6.1.4. Catatan Lapangan	84
3.6.2. Jenis Data	84
3.6.2.1. Data kuantitatif	84
3.6.2.2. Data Kualitatif	84
3.6.3. Teknik Pengumpulan Data	85
3.6.3.1. Teknik Tes	85
3.6.3.2. Teknik Non-Tes	85
3.6.3.2.1. Observasi	85
3.6.3.2.2. Dokumentasi	86
3.6.3.2.5. Catatan lapangan	86
3.7. Teknik Analisis Data	87
3.7.1. Data Kuantitatif	87
3.7.2. Data Kualitatif	90
3.8. Indikator Keberhasilan	93

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	94
4.1.1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	95
4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	114
4.1.3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III	134
4.1.4. Rekapitulasi Data Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	152
4.1.4.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru	153
4.1.4.2. Aktivitas Siswa	154
4.1.4.3. Hasil Belajar	156
4.2. Pembahasan	160
4.2.1. Pemaknaan Temuan Penelitian	160
4.2.1.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru	160
4.2.1.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa	169
4.2.1.3. Hasil Belajar	176
4.3. Uji Hipotesa	183
4.4. Implikasi Hasil Penelitian.....	183
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	185
5.2. Saran	185
5.2.1 Bagi Guru	185
5.2.2 Bagi Siswa	186
5.2.3 Bagi Sekolah	186
DAFTAR PUSTAKA	187
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	191

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Ketuntasan Belajar IPS SDN Mangunsari	88
Tabel 3.2	Klasifikasi Kategori Data Kualitatif	91
Tabel 3.3	Klasifikasi Kategori Keterampilan Guru	92
Tabel 3.4	Klasifikasi Kategori Aktivitas Siswa	92
Tabel 4.1	Hasil Belajar Observasi Kognitif Prasiklus	94
Tabel 4.2	Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	95
Tabel 4.3	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	102
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar siklus I	107
Tabel 4.5	Data Hasil Observasi Karakter/ Afektif Siswa Siklus I	109
Tabel 4.6	Hasil Belajar Psikomotor Siklus I	110
Tabel 4.7	Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	115
Tabel 4.8	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	122
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II	127
Tabel 4.10	Data Hasil Observasi Karakter/ Afektif Siswa Siklus II	129
Tabel 4.11	Hasil Belajar Psikomotor Siklus II	130
Tabel 4.12	Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III	135
Tabel 4.13	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	141
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus III	146
Tabel 4.15	Data Hasil Observasi Karakter/ Afektif Siswa Siklus III	148
Tabel 4.16	Hasil Belajar Psikomotor Siklus III	150
Tabel 4.17	Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III	153
Tabel 4.18	Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III	155
Tabel 4.19	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III	156
Tabel 4.20	Peningkatan Afektif Siswa Siklus I, II, dan III	158
Tabel 4.21	Peningkatan Psikomotor Siswa Siklus I, II, dan III	159

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerucut Edgar Dale	55
Bagan 2.2	Kerangka Berpikir	67
Bagan 3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	69

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	96
Diagram 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sikus I	103
Diagram 4.3	Hasil Belajar Siklus I	108
Diagram 4.4	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	116
Diagram 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	123
Diagram 4.6	Hasil Belajar Siklus II	128
Diagram 4.7	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III	136
Diagram 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	142
Diagram 4.9	Hasil Belajar Siklus III	147
Diagram 4.10	Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III	154
Diagram 4.11	Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III	156
Diagram 4.12	Peningkatan Hasil Belajar Siklus I, II, dan III	157
Diagram 4.13	Ketercapaian Karakter Siswa Siklus I, II, dan III	158
Diagram 4.14	Peningkatan Psikomotor Siswa Siklus I, II, dan III	159
Diagram 4.15	Peningkatan Keterampilan Guru Setiap Indikator	161
Diagram 4.16	Peningkatan Aktivitas Siswa Setiap Indikator	169
Diagram 4.17	Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I, II, dan III.....	177
Diagram 4.18	Peningkatang Hasil Belajar Psikomotor Siklus I, II, III.....	182

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	193
Lampiran 2	Silabus dan RPP Siklus I	196
Lampiran 3	Silabus dan RPP Siklus II	212
Lampiran 4	Silabus dan RPP Siklus III	228
Lampiran 5	Soal Evaluasi Siswa Siklus I, II, dan III	244
Lampiran 6	Daftar Nilai IPS Siklus I Kelas IV SDN Mangunsari Semarang	258
Lampiran 7	Daftar Nilai IPS Siklus II Kelas IV SDN Mangunsari Semarang	259
Lampiran 8	Daftar Nilai IPS Siklus III Kelas IV SDN Mangunsari Semarang	260
Lampiran 9	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, III	261
Lampiran 10	Lembar Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	263
Lampiran 12	Lembar Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....	266
Lampiran 13	Lembar Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III.....	269
Lampiran 14	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	272
Lampiran 15	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	277
Lampiran 16	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	282
Lampiran 17	Lembar Penilaian Ketercapaian Karakter Siklu I	287
Lampiran 18	Lembar Penilaian Ketercapaian Karakter Siklus II	291
Lampiran 19	Lembar Penilaian Ketercapaian Karakter Siswa Siklus III	295
Lampiran 20	Lembar Pengamatan Psikomotor Siklus I	299
Lampiran 21	Lembar Pengamatan Psikomotor Siklus II	302
Lampiran 22	Lembar Pengamatan Psikomotor Siklus III	305
Lampiran 23	Catatan Lapangan Siklus I	309
Lampiran 24	Catatan Lapangan Siklus II	310
Lampiran 25	Catatan Lapangan Siklus III	311
Lampiran 26	Dokumentasi Penelitian	312
Lampiran 27	Surat Keterangan Pengambilan Data	320

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan daya saing masyarakat agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Untuk mencapai upaya tersebut, pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 menetapkan standar nasional pendidikan Indonesia sebagai pedoman mutu pendidikan Indonesia. Standar nasional pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu serta bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Standar nasional pendidikan diuraikan dalam beberapa komponen pendidikan salah satunya adalah standar isi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI no 22 tahun 2006 tentang standar isi satuan pendidikan dasar menengah, menjelaskan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi,

dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS disusun sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Mata pelajaran IPS di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan : (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global. Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek : (1) manusia, tempat, dan lingkungan; (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) sistem sosial dan budaya; (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. (Permendiknas 2006: 175)

Pelaksanaan KTSP mata pelajaran IPS yang diberlakukan sejak tahun 2006 menimbulkan berbagai permasalahan di sekolah dasar. Hal ini diperkuat dengan temuan NCSS (*Nasional Council for the Social Studies*) tahun 2009 menyatakan bahwa dari 44% kabupaten yang disurvei telah mengurangi waktu untuk mempelajari IPS. Persentase tersebut meningkat menjadi 51%. Beberapa

kabupaten yang mengurangi waktu pelajaran IPS ini mengalami kegagalan dalam pembelajaran di sekolah. Bahkan ketika IPS termasuk dalam standar tes yang tinggi, guru hanya menyesuaikan pembelajaran dengan kisi-kisi tes, bukan menekankan pada pembelajaran bermakna. Pembelajaran bermakna tidak hanya menekankan pada tes kecerdasan siswa, tetapi juga keterampilan dan sikap siswa. sebagai hasil praktik pendidikan tersebut, siswa hanya akan menerima nilai tes yang baik, sehingga tingkat kesiapan siswa untuk aktif sebagai warga negara yang diajarkan melalui mata pelajaran IPS masih kurang.

Kenyataan kualitas pembelajaran IPS yang masih belum maksimal juga ditemukan di kelas IV SDN Mangunsari Semarang. Berdasarkan hasil refleksi awal dengan tim kolaborator, yang dilakukan di SDN Mangunsari Semarang peneliti menemukan permasalahan di kelas IV hasil belajar IPS pada KD 3.3 dan 3.4 masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 68. Ditunjukkan data dari 24 siswa hanya 8 siswa (33%) yang tuntas sedangkan 16 siswa (67%) lainnya belum tuntas. Hasil belajar siswa yang belum maksimal disebabkan dalam pembelajaran aktivitas siswa kurang, sebagian siswa belum aktif dan belum antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan cepat merasa bosan, hal ini terlihat dari situasi kelas yang kurang kondusif tampak dari sikap siswanya yang kurang berminat dan sering ribut ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa masih merasa malu serta belum berani ketika guru memberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya karena belum merasa percaya diri. Selain itu guru menggunakan model dan media yang kurang bervariasi serta belum menggunakan alat peraga dengan maksimal dalam menyampaikan materi

pelajaran di kelas dan pada kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru. Sehingga materi yang disampaikan sulit dipahami oleh siswa, dan menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal. Dari kondisi tersebut mengindikasikan pembelajaran IPS di kelas IV SDN Mangunsari Semarang masih belum maksimal sehingga perlu ada perbaikan dengan cara menerapkan model dan media yang cocok dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV SDN Mangunsari Semarang.

Upaya Pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia adalah dengan mengeluarkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 dengan pendekatan *saintiefic* agar dalam proses belajar mengajar lebih menekankan pada aktivitas siswa, namun dalam pelaksanaannya menemui banyak masalah antara lain : kurangnya sosialisasi dan keterlambatan distribusi buku pelajaran seperti yang terjadi di SDN Mangunsari Semarang. Karena berbagai kendala maka pemerintah memberhentikan sementara kurikulum 2013. Meskipun Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah Anies Rasyid Baswedan mengeluarkan memorandum atau pemberhentian sementara penerapan Kurikulum 2013 pada sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 kurang dari tiga semester sejak tanggal 5 Desember 2014 dan menganjurkan kepada sekolah yang tidak menerapkan Kurikulum 2013 untuk kembali menerapkan Kurikulum KTSP 2006, tetapi dalam penelitian ini tetap menggunakan pendekatan *scientific* untuk memecahkan masalah pembelajaran. Pembelajaran dengan pendekatan *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif dapat mengkontruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan

mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan. Selain itu pendekatan *scientific* dapat mendorong dan menginspirasi siswa agar mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran (Bahan Pelatihan Kurikulum 2013). Menurut Permendikbud Nomor 81 A (2013) proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Salah satu model yang dinilai kondusif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS serta dapat dipadukan dengan pendekatan *scientific* adalah model *Think Pair Share* karena model *Think Pair Share* menekankan pada aktivitas berdiskusi dan berlatih mengemukakan pendapat untuk menyelesaikan masalah. Model *Think Pair Share* adalah salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa mempunyai lebih banyak waktu untuk berfikir untuk saling merespon dan membantu. Semua siswa terlibat secara langsung di dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menguji tingkat pengetahuan dan partisipasi siswa (Trianto 2007:126).

Model *Think Pair Share* tepat diterapkan pada mata pelajaran IPS materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya karena materi tersebut sangat luas cakupannya sehingga siswa dituntut untuk memahami keseluruhan sistematika perkembangan

teknologi karena dengan berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi siswa akan berbagi informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa secara menyeluruh. Model *Think Pair Share* dipilih sebagai alternatif pemecahan masalah karena memiliki kelebihan, menurut Shoimin (2013: 211) kelebihan *Think Pair Share* : 1) *Think Pair Share* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan. 2) menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa. 3) siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran. 4) siswa lebih memahami tentang konsep topik dalam mata pelajaran selama diskusi. 5) siswa dapat belajar dari siswa lain. 6) setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

Keberhasilan dari proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh motivasi siswa. Agar lebih optimal peneliti memadukan model *Think Pair Share* dengan penggunaan media grafis yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol atau gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan mudah diingat orang. Media grafis banyak jenisnya antara lain : grafik, diagram, bagan, sketsa, poster, papan flanel, dan buletin board (Susilana dan Riyana, 2009 : 14). Kelebihan media grafis : mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang

disajikan, lebih menarik perhatian siswa, dan pembuatannya mudah serta harganya murah.

Alternatif tindakan menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis didukung oleh beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pembelajaran IPS. Beberapa penelitian tersebut antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Anisa Kusumawati (2013) yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Think Pair Share* Berbantuan Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas VA SDN Bojong Salaman 02 Kota Semarang” berdasar hasil penelitian pada pembelajaram IPS melalui model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran mengalami peningkatan. Keterampilan guru, pada siklus I mencapai skor 31, siklus II meningkat menjadi 33 dan siklus III meningkat menjadi 36. Aktivitas siswa, pada siklus I memperoleh skor 18,2, siklus II meningkat menjadi 18,73, dan siklus III meningkat menjadi 21,3. Hasil belajar, pada siklus I yaitu 63%, siklus II menjadi 76%, dan siklus III menjadi 88%.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh N.A. Nik Azlina (2010) dari *University Kuala Lumpur* dengan judul “*CETLs : Supporting Collaborative Actievities Among Students and Teachers Trhought the Use of Think Pair share Techniques*” vol. 7, issue 5, September 2010. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan penerapan model *Think Pair Share*.

Keefektifan media grafis dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Mursiami (2014) berjudul “Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Teknologi Produksi, komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Anugrah Surabaya” hasil penelitian menunjukkan

pembelajaran dengan menggunakan media grafis mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus III. Data hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 57,89% dengan nilai rata-rata 71,84 Kemudian siklus II 84,21% dengan nilai rata-rata 81,31 dan 94,73% dan siklus III dengan nilai rata-rata 91,57. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari siklus I 70%, siklus II 81% dan kemudian menjadi 100% pada siklus III. Aktivitas guru mengalami peningkatan persentase dari siklus I 71%, siklus II 82,5% dan kemudian menjadi 97% pada siklus III. Dari hasil tersebut disimpulkan penggunaan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Anugrah Surabaya.

Data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai pendukung peneliti dalam menerapkan pendekatan *scientific* dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS dengan Model *Think Pair Share* berbantuan Media Grafis pada Siswa Kelas IV SDN Mangunsari Semarang.

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah :

1.2.1.1 Rumusan Umum :

Berdasarkan latar belakang dirumuskan masalah : “Bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis pada kelas IV SDN Mangunsari Semarang?”

1.2.1.2 Rumusan Khusus :

1. Apakah model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dapat meningkatkan keterampilan guru pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Mangunsari Semarang?
2. Apakah model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Mangunsari Semarang?
3. Apakah model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Mangunsari Semarang?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis pada pembelajaran IPS dilaksanakan 3 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 1 pertemuan. Berikut langkah-langkah model *Think Pair Share* berbantuan media grafis :

- a. Melakukan apresepsi dengan hal yang menyangkut materi
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- c. Guru menampilkan materi perkembangan teknologi produksi melalui media grafis
- d. Siswa menyimak penjelasan materi perkembangan teknologi produksi dari guru yang ditampilkan melalui media grafis
- e. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan macam-macam teknologi produksi dan siswa mulai memikirkannya secara individu (*think*)

- f. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru menjadi 12 kelompok diskusi (setiap kelompok 2 siswa) dan mendapatkan lembar kerja siswa yang dibagikan guru berisi pertanyaan tentang perkembangan teknologi komunikasi berdasarkan media grafis yang ditampilkan.
- g. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru secara berpasangan. (*think*)
- h. Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang diajukan oleh guru (*pair*)
- i. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (*sharing*)
- j. Guru memberikan penghargaan kepada tim dan siswa yang jawabannya benar dan yang berani memberikan tanggapan dengan baik
- k. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran
- l. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari
- m. Guru dan siswa bersama-sama membuat simpulan dari materi yang telah dipelajari
- n. Guru menutup pelajaran.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini : meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis pada siswa kelas IV SDN Mangunsari Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis kelas IV SDN Mangunsari Semarang.
2. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis kelas IV SDN Mangunsari Semarang.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis kelas IV SDN Mangunsari Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Secara teoritis

Model *Think Pair Share* berbantuan media grafis mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Maka hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan menambah khasanah ilmu bagi dunia pendidikan.

1.4.2 Secara praktis

1.4.2.1 Guru

1. Guru mudah mengelola kelas karena siswa akan berpasangan dengan teman sebangkunya
2. Waktu yang digunakan guru akan lebih efisien dan efektif karena siswa akan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran
3. Guru lebih mudah untuk membimbing belajar siswa karena tingkat pemahaman siswa akan mudah diketahui dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.

1.4.2.2 Siswa

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat sesuatu informasi dan keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok
2. Dapat memperbaiki rasa percaya diri siswa
3. Membangkitkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi
4. Sikap apatis siswa di dalam kelas akan berkurang
5. Penerimaan terhadap individu lebih besar
6. Semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi didalam kelas.

1.4.2.3 Sekolah

Penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dapat menambah pengetahuan bagi guru-guru di SDN Mangunsari Semarang tentang model *Think Pair Share* berbantuan media grafis serta memberi kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar mampu merubah perilaku manusia menjadi lebih baik dari sebelumnya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010:2).

Sedangkan menurut Rusman (2011: 134) mengemukakan belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang .

Siregar dan Nara (2010: 3) menjelaskan belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (dalam kandungan) hingga liang lahat.

Menurut Hamalik (2013:27) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Hamalik juga menegaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang

melalui interaksi dengan lingkungannya yang mencakup perubahan dalam kebiasaan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar menurut para ahli tersebut, peneliti berpendapat belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam proses belajar memiliki prinsip atau dasar yang dijadikan sebagai patokan untuk menentukan keberhasilannya.

2.1.1.2 Prinsip-prinsip Belajar

Kegiatan belajar dapat berjalan optimal apabila didasari oleh prinsip belajar. Slameto (2010: 27-28) membagi prinsip belajar ke dalam 4 hal, yaitu :

- a. Berdasarkan prasarat yang diperlukan untuk belajar
 - 1) dalam belajar setiap siswa diharapkan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional;
 - 2) belajar harus dapat menimbulkan *reinsforcement* dan motifasi pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional;
 - 3) belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif;
 - 4) belajar perlu ada interaksi antara siswa dengan lingkungannya.
- b. Sesuai hakikat belajar
 - 1) belajar itu kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya;

- 2) belajar adalah proses organisasi adaptasi, eksplorasi, dan diskoveri;
- 3) belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan).

c. Sesuai materi atau bahan yang dipelajari

- 1) belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya;
- 2) belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan intruksional yang dicapainya.

d. Syarat keberhasilan belajar

- 1) belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga siswa dapat belajar dengan tenang;
- 2) repetisi dalam proses belajar perlu berulang berkali-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.

Prinsip belajar tersebut sangat diperlukan dalam sebuah kegiatan belajar karena sangat menentukan keberhasilan proses belajar, namun dalam proses belajar mengajar juga ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya karena belajar adalah serangkaian proses interaksi dengan lingkungan untuk mendapatkan sebuah konsep baru dalam kehidupan agar terjadi perubahan perilaku menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Keberhasilan proses belajar tentu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 97) faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan kondisi eksternal siswa. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sama kompleksnya dengan kondisi internal, kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di lingkungan peserta didik. Beberapa faktor eksternal adalah variasi dan tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010: 54) dibedakan atas dua kategori, yaitu:

- a. Faktor intern (faktor yang berasal dari dalam), faktor intern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu:
 - 1). Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - 2). Faktor Psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
 - 3). Faktor kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
- b. Faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar), faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu:
 - 1). Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga

- 2). Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, metode belajar.
- 3). Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul.

Faktor intern dan ektern dalam proses belajar ini sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar karena sangat erat kaitanya. Dari faktor intern dan ekstern tersebut melahirkan teori belajar sebagai dasar berjalanya proses belajar.

2.1.1.4 Teori-teori Belajar

Belajar didasari oleh teori-teori yang mendukung sebagai panduan proses belajar. Menurut Bruner (dalam Siregar dan Nara, 2014: 23-39) teori belajar adalah deskriptif karena tujuan utama teori belajar adalah menjelaskan proses belajar. Terori belajar menaruh perhatian pada hubungan variabel-variabel yang menentukan hasil belajar. Teori belajar dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Teori Belajar Behavioristik

Menurut teori behavioristik, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku akibat interaksi antara stimulus dan respons.

b. Teori Belajar Kognitivistik

Menurut teori kognitivistik ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan.

c. Teori Belajar Humanistik

Teori ini bersifat elektik, artinya teori apapun dapat dimanfaatkan asal tujuanya untuk “memanusiakan manusia” (mencapai aktualisasi diri) tercapai.

d. Teori Belajar Konstruktivistik

Teori konstruktivistik memahami belajar sebagai proses pembentukan (kontruksi) pengetahuan oleh si belajar itu sendiri.

Dari teori belajar diatas, masing-masing teori belajar memiliki sudut pandang yang khas dalam menjelaskan pengertian dan hakikat belajar serta pembelajaran, akan tetapi semuanya saling melengkapi satu sama lain dan memiliki dampak pedagogis yang relatif sama. Teori belajar yang menonjol di dalam pendidikan IPS dengan modep pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis, yaitu : (1) teori konstruktivisme, karena mengacu pada kenyataan setiap individu memiliki kemampuan untuk mengkontruksi kembali pengetahuan yang telah dimiliki individu tersebut; (2) teori behavioristik, dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Think Pair Share* siswa akan diberikan rangsangan (*stimulus*) oleh guru berupa media grafis agar respon siswa terhadap pembelajaran semakin meningkat, karena siswa dituntut untuk memberikan jawaban ataupun pendapat tentang apa yang diberikan oleh guru didepan kelas; dan (3) teori kognitivistik, karena teori ini lebih menekankan pada hasil belajar siswa daripada hasil belajar siswa. Ketiga teori tersebut sangat erat kaitanya dengan keberhasilan proses dan hasil belajar sehingga mempengaruhi proses pembelajaran.

2.1.1.5 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada intinya

merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar (sisdiknas no. 20 tahun 2003).

Sedangkan menurut Susanto (2013:19) pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung (Rusman, 2014: 134).

Menurut Hamdani (2010: 23) mengemukakan pembelajaran adalah usaha guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari serta memberikan kebebasan kepada siswa untuk memahami materi sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswanya yang belajar (Rahman dkk, 2014: 41)

Dalam pembelajaran juga diperlukan komunikasi yang baik antara guru dan siswa dan juga antar sesama siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rifa'i dan Ani (2011:193) bahwa dalam proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik. Proses komunikasi tersebut dapat dilakukan secara verbal (lisan) dan dapat pula secara nonverbal. Melalui komunikasi yang baik antara guru dengan siswa diharapkan proses pembelajaran akan berjalan dengan kondusif dan efektif.

Proses pembelajaran tersusun secara sistematis oleh komponen-komponen pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Komponen pembelajaran merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat

dipisahkan satu dengan yang lainnya. Komponen satu dengan komponen lainnya memiliki hubungan yang sifatnya saling mempengaruhi satu sama lain dalam kegiatan pembelajaran yang menentukan kualitas pembelajaran yang berlangsung. Menurut Oemar Hamalik (dalam Djauhar, 2008 : 1.16) ada tujuh komponen dalam pembelajaran di mana satu dengan yang lain saling terintegrasi, yaitu: 1) tujuan pendidikan dan pengajaran, 2) peserta didik atau siswa, 3) tenaga pendidikan khususnya guru, 4) perencanaan pengajaran sebagai segmen kurikulum, 5) strategi pembelajaran, 6) media pengajaran, dan 7) evaluasi pengajaran. Berikut penjelasan masing-masing komponen tersebut :

a. Tujuan pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu aktivitas memiliki tujuan yang pasti. Tujuan pembelajaran berperan sebagai arah dan target pencapaian dari kegiatan pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran memuat kompetensi yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran, baik kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Peserta Didik atau Siswa

Siswa merupakan komponen pembelajaran yang penting sebagai pelaku utama atau penentu keberhasilan dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran akan berhasil jika disesuaikan dengan karakter siswa.

c. Guru

Guru merupakan komponen pembelajaran yang berperan sebagai pelaksana dan penggerak kegiatan pembelajaran. Guru berperan ganda, dalam arti guru tidak hanya sebagai pengajar (*informatory*), tetapi harus mampu menjadi programmer pembelajaran, motivator belajar, fasilitator pembelajaran,

organisateur, konduktor, aktor, dan peran-peran lain yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran.

d. Perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum

Menurut Hamalik (2010:135) fungsi perencanaan pengajaran adalah memberi pemahaman yang lebih jelas kepada guru mengenai tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut.

e. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran menurut Hamdani (2011:19) terdiri dari seluruh materi pembelajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan strategi pembelajaran yang baik haruslah berpedoman pada keperluan dan karakteristik siswa.

f. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah jembatan antara pesan yang ingin disampaikan oleh guru dengan penerima pesan yaitu siswa yang tujuannya agar pesan lebih mudah diterima dan diserap sesuai kebutuhannya. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sarana untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif. Media pembelajaran digolongkan menjadi 3, yaitu visual, audio, dan audiovisual (Anitah, 2012 : 5.4).

g. Evaluasi pembelajaran

Arikunto dan Jabar (2009:2) menjelaskan evaluasi hasil belajar pembelajaran merupakan proses menentukan nilai prestasi belajar

pembelajar dengan menggunakan patokan tertentu agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Komponen-komponen pembelajaran yang ditetapkan sebagai variabel dalam penelitian ini meliputi : keterampilan guru, aktivitas siswa, dan evaluasi pembelajaran. Ketiga komponen pembelajaran tersebut dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini karena sangat erat hubungannya dengan kualitas pembelajaran dan ketiga komponen ini mampu digunakan sebagai patokan untuk mengetahui baik buruknya proses dan hasil pembelajaran.

2.1.2. Kualitas Pembelajaran

Membicarakan tentang kualitas, pemikiran tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 11 ayat 1 mengamanatkan kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu (berkualitas) bagi setiap warganegara. Kualitas adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang harus dikuasai siswa. (Anitah dkk, 2011: 3.30)

Kualitas belajar dapat dimaknai sebagai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran (Hamdani, 2011: 194).

Menurut Daryanto (2010: 57) tingkat pencapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan memahami aspek-aspek efektivitas belajar yang meliputi: (1) peningkatan pengetahuan, (2) peningkatan keterampilan, (3) perubahan sikap, (4) perilaku, (5) kemampuan adaptasi, (6) peningkatan integrasi, (7) peningkatan

partisipasi, dan (8) peningkatan interaksi kultural. Hal ini penting untuk dimaknai bahwa keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa ditentukan oleh efektivitasnya dalam upaya pencapaian kompetensi belajar.

Upaya Pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia adalah dengan mengeluarkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 namun dalam pelaksanaannya menemui kendala karena banyak faktor penghambatnya diantaranya adalah ketidaksiapan semua sekolah dasar untuk melaksanakan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajarnya termasuk di SD Negeri Mangunsari Semarang yang semula menggunakan kurikulum 2013 menggantinya lagi dengan kurikulum KTSP karena dalam proses pelaksanaan kurikulum 2013 menemui banyak kendala seperti ketidaksiapan buku pelajaran, kurangnya sosialisasi dan ketidaksiapan pihak sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013, hal ini diperkuat dengan keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan melalui surat nomor 179342/MPK/KR/2014 tentang pelaksanaan kurikulum 2013 mengambil keputusan menghentikan pelaksanaan kurikulum 2013 untuk sekolah yang baru melaksanakan kurikulum 2013 paska semester I agar kembali pada kurikulum KTSP 2006 namun dalam penelitian ini peneliti tetap menggunakan pendekatan *scientific* sebagai acuan kualitas pembelajaran. Menurut Sani (2014: 50) komponen pendekatan *saintiefic* antara lain :

a. Mengamati

Observasi adalah menggunakan panca indera untuk mendapatkan informasi.

Pengamatan dapat dilakukan secara kualitatif atau kuantitatif.

b. Menanya

Siswa perlu dilatih untuk merumuskan pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari.

c. Mencoba

Belajar dengan menggunakan pendekatan ilmiah akan melibatkan siswa dalam aktivitas menyelidiki fenomena dalam upaya menjawab suatu permasalahan.

d. Menalar

Kemampuan mengolah informasi melalui penalaran dan berpikir rasional merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa.

e. Membuat jejaring

Kemampuan untuk membangun jaringan dan berkomunikasi perlu dimiliki oleh siswa karena kompetensi tersebut sama pentingnya dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.

Dari uraian tersebut maka peneliti berpendapat bahwa kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar dengan bimbingan guru sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang ditentukan ditandai dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap dari siswa menuju ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan pada pelajaran IPS menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis untuk siswa kelas IV. Salah satu bukti yang dapat diukur dari pembelajaran yang berkualitas salah satunya adalah prestasi belajar yang dicapai siswa setelah melakukan pembelajaran.

Menurut Depdiknas (2004: 15) indikator kualitas pembelajaran adalah :

- 1) ketrampilan guru (perilaku guru dalam pembelajaran)
- 2) aktivitas Siswa (perilaku belajar siswa)
- 3) hasil belajar siswa (dampak belajar siswa)
- 4) materi pembelajaran
- 5) kualitas media pembelajaran
- 6) iklim pembelajaran

Dalam penelitian ini, pengkajian kualitas pembelajaran ditekankan pada tiga aspek yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar yang akan dijelaskan sebagai berikut :

2.1.2.1 Keterampilan Guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pendidikan dan pembangunan karakter. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang (Sardiman, 2014: 125). Agar pembelajaran berlangsung optimal, maka guru harus memiliki modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional. Modal awal itu tercermin dalam beberapa ketrampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Rusman (2014: 80-92) ketrampilan dasar mengajar guru meliputi 9 keterampilan yaitu :

a. Keterampilan membuka pelajaran (*Set Induction Skills*)

Keterampilan membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada materi yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Komponen keterampilan membuka (Anitah, 2010: 8.6) meliputi: 1) menarik perhatian siswa, 2) menimbulkan motivasi, 3) memberi acuan, dan 4) membuat kaitan.

Kegiatan membuka pelajaran pada penelitian ini ditunjukkan dengan aktivitas : a) guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama siswa; b) guru mempersensi kehadiran siswa; c) guru melakukan apresepsi dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan perkembangan alat teknologi produksi, komunikasi dan transportasi; d) guru memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban yang paling tepat; e) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut; f) guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya yang sudah dipelajari bersama.

b. Keterampilan Bertanya (*Questioning Skills*)

Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balikan dari orang lain. Keterampilan bertanya memainkan peranan penting, karena pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan berdampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa. Setiap pertanyaan baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang

menuntut respon siswa perlu dilakukan agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir.

Keterampilan bertanya dibedakan menjadi dua, yaitu keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Keterampilan bertanya dasar terdiri atas komponen: (1) pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat; (2) pemberian acuan; (3) pemusatan; (4) pemindah giliran; (5) penyebaran; (6) pemberian waktu berpikir; dan (7) pemberian tuntutan. Sedangkan komponen keterampilan bertanya lanjut meliputi: (1) perubahan tuntutan kognitif dalam menjawab pertanyaan; (2) pengaturan urutan pertanyaan; (3) penggunaan pertanyaan pelacak; dan (4) peningkatan terjadinya interaksi (Anitah, 2011:7.8).

Keterampilan bertanya dalam penelitian ini ditunjukkan dengan aktivitas : a) guru memberikan pertanyaan mengenai materi perkembangan alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi tradisional dan modern; b) pertanyaan guru berupa pertanyaan yang bersifat kritis; c) pertanyaan guru berupa pertanyaan yang menguji pemahaman siswa.

c. Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement Skills*)

Pemberian penguatan dapat dilakukan dalam bentuk penguatan verbal (diungkapkan dengan kata-kata langsung) maupun nonverbal (diungkapkan dengan gerak). *Reinforcement* berarti memberikan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran. Ada empat cara dalam memberikan penguatan, yaitu:

- 1) penguatan kepada pribadi tertentu. Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan, yaitu dengan cara menyebutkan namanya.
- 2) penguatan kepada kelompok siswa. Caranya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
- 3) pemberian penguatan dengan cara segera.
- 4) variasi dalam penggunaan. Pemberian penguatan yang sama akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan kurang efektif.

Kegiatan yang menunjukkan keterampilan memberikan penguatan dalam penelitian ini berupa aktivitas : a) guru memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru; b) guru memberikan sentuhan berupa tepukan di pundak agar siswa lebih antusias dalam berdiskusi denganteman sebangku di kelas; c) guru memberikan aplause berupa tepuk tangan kepada pasangan yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas; d) guru memberikan penghargaan berupa *reward* kepada pasangan siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan tepat.

d. Keterampilan mengadakan variasi (*Variation Skills*)

Penggunaan variasi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan supaya siswa tidak merasa bosan saat berada dalam kegiatan pembelajaran. Variasi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan optimal sehingga siswa menunjukkan antusiasme serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Komponen keterampilan mengadakan variasi pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok sebagai berikut: (1) variasi dalam gaya mengajar; (2) variasi pola

interaksi dan kegiatan; dan (3) variasi penggunaan media pembelajaran (Anitah, 2011: 7.40).

Keterampilan mengadakan variasi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan aktivitas : a) guru menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan teman sebangku; b) guru menampilkan media grafis berupa gambar dan poster untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

e. Keterampilan menjelaskan (*Explaining Skills*)

Mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa (*transfer of knowledge*). Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menjelaskan materi kepada siswa secara profesional. Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam memberikan informasi pembelajaran secara lisan yang diorganisasi secara sistematis.

Prinsip-prinsip keterampilan menjelaskan diantaranya adalah:

- 1) keterkaitan dengan tujuan.
- 2) relevan antara penjelasan dengan materi dan karakteristik siswa.
- 3) kebermanfaatan.
- 4) dinamis.
- 5) penjelasan dilakukan dalam pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup.

Keterampilan menjelaskan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan aktivitas : a) guru memberikan stimulus kepada siswa dengan menampilkan media grafis di depan kelas untuk merangsang rasa ingin tahu siswa; b) guru menjelaskan materi perkembangan alat teknologi produksi, komunikasi, dan

transportasi menggunakan media grafis; c) guru menjelaskan materi menggunakan slide bergambar untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran; d) guru menjelaskan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dilakukan.

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah kemampuan guru untuk memfasilitasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru dalam membimbing diskusi kelompok, yaitu: (1) memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi; (2) memperjelas permasalahan diskusi; (3) menganalisis pandangan siswa; (4) meningkatkan urunan siswa; dan (5) memberikan kesempatan untuk berpartisipasi.

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam penelitian ini ditunjukkan dengan aktivitas : a) guru memberikan instruksi kepada siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya; b) guru memberikan pertanyaan untuk dibahas bersama dalam kelompok tersebut; c) guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif dan antusias dalam proses diskusi dengan teman sebangkunya; d) guru memberikan waktu kepada pasangan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

g. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.

Komponen-komponen dalam pengelolaan kelas yaitu :

- a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (prefentif) meliputi: menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas , menegur, memberi penguatan
- b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal (represif) meliputi: modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah (Anitah, 2011: 8.37).

Keterampilan mengelola kelas adalah kemampuan guru dalam megkondisikan kelasnya agar suasana belajar menjadi kondusif, komunikatif dan interaktif yang ditunjukkan dengan aktivitas : a) mengelola berjalanya diskusi agar tertib, b) memberikan perhatian dan tanggapan kepada kelompok diskusi apabila menemui kesulitan, c) guru memberikan petunjuk yang jelas mengenai proses belajar mengajar yang berjalan pada pertemuan tersebut, d) guru berkeliling kelas untuk melihat tingkat partisipasi siswa dalam berdiskusi dan agar siswa merasa diperhatikan oleh guru.

h. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai kegiatan guru dalam konteks pembelajaran yang mengorganisasi kegiatan pembelajaran secara klasikal, kelompok kecil, maupun perorangan sesuai dengan materi dan tujuan yang akan dicapai. Komponen yang perlu diperhatikan dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan antara lain: (1)

keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi; (2) keterampilan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran; (3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar; dan (4) keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran (Anitah, 2011: 8.52-8.62).

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan aktivitas : a) membantu siswa dalam memnyelasiakan masalah apabila dalam proses diskusi menemui kendala, b) membimbing siswa yang kurang aktif dalam proses diskusi agar proses diskusi dapat berjalan dengan lancar, c) guru melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa agar mampu memahami karakter masing-masing siswa jadi jika ada masalah dapat diselesaikan secara baik.

i. Keterampilan Menutup Pelajaran (*Closure Skills*)

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilkukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan yang pembelajaran. Kegiatan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapain siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar. Komponen menutup pelajaran meliputi:(1) meninjau kembali (mereviu);(2) menilai (mengevaluasi); dan (3) memberi tindak lanjut (Anitah, 2011:8.7).

Keterampilan menutup pelajaran adalah kemampuan guru dalam menghakiri proses kegiatan belajar mengajar pada pertemuan tersebut yang ditunjukkan dengan aktivitas : a) guru membagikan soal evaluasi, b) guru membantu siswa dalam melakukan refleksi atau meyimpulkan materi yang telah dipelajari, c) guru

memberikan waktu kepada siswa untuk berkemas-kemas dan memimpin siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar pada pertemuan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti berpendapat bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam melatih, mengajar, membimbing aktivitas, membantu untuk berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Dengan menguasai sembilan keterampilan guru, guru akan dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih baik serta mendorong siswa agar lebih aktif dan partisipatif dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini keterampilan guru dapat diukur dengan lembar pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model *Think Pair Share* berbantuan media grafis. Peneliti menetapkan indikator dengan memodifikasi sembilan keterampilan guru dengan sintaks model *Think Pair Share* berbantuan media grafis. Indikator keterampilan guru :

1. Guru membuka dan menyiapkan pembelajaran. (**keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya**)
2. Guru menampilkan media grafis. (**keterampilan mengadakan variasi**)
3. Guru menyampaikan materi melalui media grafis. (**keterampilan menjelaskan**)
4. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi. (**keterampilan bertanya**)
5. Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya. (**keterampilan mengelola kelas**)
6. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok berpasangan. (**keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perseorang**)

7. Guru memberi waktu kepada pasangan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (**keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing belajar perseorangan**)
8. Guru memberi penghargaan kepada pasangan siswa. (**keterampilan memberikan penguatan**)
9. Guru memberikan penguatan dan tindak lanjut dari penyelesaian masalah yang dihadapi. (**keterampilan memberikan penguatan**)
10. Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran. (**keterampilan menutup pelajaran**)

Keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat mempengaruhi kualitas aktivitas siswa karena respon siswa akan muncul apabila ada stimulus yang baik dari guru, jadi seorang guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar tersebut dengan optimal agar mampu memberikan stimulus kepada siswa.

2.1.2.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar (*learning activity*) adalah perubahan aktivitas jiwa yang diperoleh dalam proses pembelajaran dari kegiatan mengamati, mendengarkan, menanggapi, berbicara, kegiatan menerima, dan kegiatan merasakan (Hamdani 2011:137). Siswa merupakan unsur penentu dalam proses pembelajaran. Tujuan yang harus dicapai dari proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa. Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari segala aktivitas belajar yang dilakukan siswa. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu saling terkait. Sehubungan dengan hal ini, Piaget menerangkan bahwa seorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat.

Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Oleh karena itu, agar anak berpikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Berpikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu berpikir pada taraf berbuat. Secara terperinci Paul B.Diedrich menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menjadi delapan kelompok sebagai berikut :

a. *Visual activities*

Indikator *visual actievitis* dalam penelitian ini : memperhatikan media grafis, menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

b. *Oral activities*

Indikator *oral actievitis* dalam penelitian ini : menanggapi hasil presentasi teman, menanggapi apresepsi dari guru, dan diskusi.

c. *Listening activities*

Indikator *listening actievitis* dalam penelitian ini : mendengarkan presentasi teman sekelas, diskusi, dan menanggapi hasil presentasi.

d. *Writing activities*

Indikator *writing actievitis* dalam penelitian ini : menulis hal-hal penting, mengerjakan lembar kerja siswa dan mengerjakan soal evaluasi.

e. *Drawing activities*

Dalam penelitian ini tidak menggunakan indikator *drawing actievitis*.

f. *Motor activities*

Indikator *motor actievitis* dalam penelitian ini : mempresentasikan hasil diskusi.

g. *Mental activities*

Indikator *mental activities* dalam penelitian ini : memecahkan soal, menganalisa media grafis, dan mengerjakan soal evaluasi.

h. *Emotional activities*

Indikator *emotional activities* dalam penelitian ini : mempersiapkan diri mengikuti pelajaran, mengeluarkan pendapat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan keaktifan siswa dalam berdiskusi. (Sardiman, 2011:100-101).

Aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis yang meliputi *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, motor activities, emotional activities, dan mental activities*. Indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis :

1. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. (*emotional activities*)
2. Menanggapi apresepsi dari guru. (*oral activities*)
3. Memperhatikan media grafis yang disajikan guru. (*visual activities*)
4. Mencatat hal-hal penting selama proses belajar mengajar. (*writing activities*)
5. Siswa menjawab pertanyaan guru. (*oral activities*)
6. Berdiskusi bersama teman pasangan. (*oral activities, mental activities*).
7. Menulis jawaban diskusi di lembar LKS. (*writing activities*)
8. Mempresentasikan hasil diskusi. (*oral activities, mental activities, motor activities*).

9. Menyimpulkan materi bersama guru dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan (*oral activities, mental activities*).
10. Mengerjakan soal evaluasi (*writing activities, emotional activities, oral activities*).

Dari keterampilan guru dan aktivitas siswa yang optimal akan mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa karena ketiga komponen tersebut berkaitan sangat erat. Keterampilan guru yang baik dan aktivitas siswa yang baik akan meningkatkan hasil belajar.

2.1.2.3 Hasil Belajar

Keterampilan guru serta aktivitas siswa yang berkembang dalam pembelajaran akan menghasilkan nilai, perilaku siswa, dan peningkatan prestasi belajar. Hal tersebut pertanda hasil belajar siswa mengalami perubahan secara optimal. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional (Susanto, 2013 : 5).

Hasil belajar secara lebih ringkas hanya mencakup tiga aspek, yaitu : aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut pendapat Benyamin S. Bloom (dalam Rifa'i dan Anni, 2011:86-89) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil yang berupa pengetahuan dan kemampuan. Ranah kognitif mencakup: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori afektif di antaranya: penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup.
3. Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik, seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Hasil belajar dalam penelitian ini meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah afektif terdapat pada lembar observasi karakter siswa dan ranah psikomotorik terdapat pada lembar observasi psikomotor yang diamati melalui lembar pengamatan dengan indikator yang telah ditetapkan. Sedangkan ranah kognitif diperoleh dari pengumpulan data hasil tes yang diberikan siswa tiap akhir pembelajaran dengan indikator sebagai berikut : 1) Mengidentifikasi macam - macam alat produksi tradisional dan modern (C1); 2) Memberikan contoh barang - barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi (C2); 3) Membandingkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini (C4); 4) Mengidentifikasi macam - macam alat komunikasi tradisional dan modern (C1); 5) Membandingkan jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini (C4); 6) Mengidentifikasi macam - macam alat transportasi tradisional dan modern (C1); 7) Membandingkan jenis teknologi transportasi bermesin dan transportasi tidak bermesin (C4). Hasil belajar pada ranah kognitif ini didapatkan dari hasil evaluasi siswa pada akhir pembelajaran IPS di kelas IV SDN Mangunsari Semarang. Indikator hasil belajar *afektif* meliputi : Kerjasama, tanggung jawab,

disiplin, dan jujur. Indikator hasil belajar *psikomotor* meliputi : mengikuti penjelasan guru dalam berkelompok, membuat hasil diskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi (P2). Dalam penelitian ini menggunakan ketiga ranah sebagai objek penilaian. Hasil belajar IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dalam penelitian ini merupakan hasil belajar yang berupa pengetahuan siswa mengenai perkembangan teknologi, sikap siswa selama pembelajaran berlangsung, dan cara kerja siswa selama kegiatan diskusi yang dapat diketahui setelah mengikuti proses pembelajaran.

2.1.3 Hakikat IPS

2.1.3.1 Pengertian IPS

Peraturan Pemerintah no. 22 tahun 2006 menjelaskan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut Taneo (2010:1.14) IPS adalah ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu-ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Selain itu menurut Susanto (2013 : 137) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat.

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (BSNP,2006:175).

2.1.3.2 Tujuan Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Susanto (2013 :145) tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimopangan yang terjadi, dan termampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat.

Menurut Sardjiyo.dkk (2008 : 1.28) secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS SD adalah sebagai berikut :

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- b. Membekali anak dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisi dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Membekali anak dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan utama pengajaran IPS adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam

masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik (Taneo, dkk, 2010: 1.27)

2.1.3.3 Ruang Lingkup Pendidikan IPS SD

Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- b. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- c. Sistem Sosial dan Budaya
- d. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan (BSNP, 2006: 176)

Ruang lingkup IPS, tidak hanya terbatas pada kehidupan sosial pada tingkat lokal dan regional, melainkan telah sampai ke tingkat global. Ruang lingkup IPS sebagai pengetahuan, pada pokoknya adalah kehidupan manusia di masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Ditinjau dari aspek-aspeknya, ruang lingkup tersebut meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial, budaya, sejarah, geografi, dan aspek politik. Sedangkan ruang lingkup kelompoknya, meliputi keluarga, rukun tetangga, rukun kampung, warga desa, organisasi masyarakat, sampai ketinggian bangsa. Ditinjau dari ruangnya, meliputi tingkat lokal, regional, sampai ketinggian global. Sedangkan dari proses interaksi sosialnya, meliputi interaksi dalam bidang kebudayaan, politik, dan ekonomi. Tiap unsur yang menjadi subsistem dari ruang lingkup tersebut, berkaitan satu sama lain sebagai cerminan kehidupan sosial manusia dalam konteks masyarakatnya (Taneo dkk, 2010: 1.40)

2.1.3.4 Karakteristik Pendidikan IPS SD

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Menurut Susanto (2013: 160-161) pembelajaran IPS di SD memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganefaraan, sosiologi, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama (N. Soemantri, 2001)
- b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan inerdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi, dan pengolahan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan (Daldjoeni, 1981).

- e. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ciri khas dalam pembelajaran IPS sehingga membedakan dengan pembelajaran yang lainnya karena Ilmu Pengetahuan sosial adalah suatu pembelajaran yang terintegratif tidak terpisahkan yang mengacu pada realita kehidupan sosial dan kemanusiaan.

a. Materi IPS di SD

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah dengan menyajikan materi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial.

Menurut Sapriya (dalam Susanto, 2013 : 159) pada jenjang sekolah dasar, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.

Secara garis besarnya, tema-tema pendidikan IPS di sekolah dasar dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian besar, yang masing-masing memiliki tujuan yang berbeda, yaitu :

1. Pendidikan IPS sebagai pendidikan nilai (*value education*)
2. Pendidikan IPS sebagai pendidikan multikultural (*multicultural education*)

3. Pendidikan IPS sebagai pendidikan global (*global education*)

Dalam penelitian ini, materi yang akan digunakan peneliti adalah sosiologi yakni mengenal perkembangan alat teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dan pengalaman menggunakannya. Mempelajari sosiologi tentu memberikan manfaat untuk siswa karena dengan mempelajari konsep dan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maka siswa dapat mengenal perkembangan alat teknologi dari zaman dahulu sampai pada zaman sekarang. Materi sosiologi dalam penelitian ini adalah memahami dan menganalisa perkembangan alat teknologi. Materi ini sesuai dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS kelas IV semester 2 Standar Kompetensi 2 Kompetensi Dasar 2.3.

b. Strategi Penyampaian Pengajaran IPS

Menurut Mukminan, strategi penyampaian pengajaran IPS sebagian besar didasarkan pada suatu tradisi, yaitu materi disusun dalam urutan: anak (diri sendiri), keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region, negara, dan dunia (Hidayati, 2008:1.27). Penyampaian materi IPS disampaikan secara sistematis dengan pertama-tama memperkenalkan konsep yang berhubungan dengan lingkungan terdekat atau diri sendiri. Selanjutnya secara bertahap dan sistematis bergerak dalam lingkungan konsentrasi keluar dari lingkaran tersebut, kemudian mengembangkan kemampuannya untuk menghadapi unsur-unsur dunia yang lebih luas.

Strategi penyampaian yang dilakukan guru dengan baik maka materi yang diterima siswa juga optimal. Hal itu akan berpengaruh terhadap berlangsungnya pembelajaran IPS, agar penyampaian materi IPS menjadi lebih

maksimal maka peneliti menerapkan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dan slide gambar pada pembelajaran IPS.

2.1.4 Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*

2.1.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Dalam kegiatan pembelajaran memerlukan berbagai variasi model karena dengan model pembelajaran yang variatif pembelajaran akan dapat berjalan dengan lebih optimal. Menurut Isjoni (2013: 15) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat menstimulus siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Menurut Trianto (2007 : 41) pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dan berkelompok dengan temanya. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan model pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerjasama dan kelompok. Adanya kerjasama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif. Berikut adalah karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran kooperatif menurut Rusman (2011: 207) adalah sebagai berikut :

a. Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara tim.

b. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Manajemen kooperatif memiliki tiga fungsi, yaitu: (a) sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan pembelajaran dilakukan sesuai rencana, (b) sebagai organisasi, memerlukan perencanaan yang matang agar proses berjalan dengan efektif, (c) sebagai kontrol, perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes

c. Kemauan untuk bekerjasama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok.

d. Ketrampilan bekerjasama

Siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dari uraian di atas peneliti berpendapat bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif yaitu ciri khusus dari pembelajaran secara kolektif, karakteristiknya yaitu : pembelajaran secara tim, didasarkan pada manajemen kooperatif, kemauan untuk bekerjasama, ketrampilan bekerjasama. Semua itu saling terkait antara satu dengan yang lain. Agar pembelajaran kooperatif dapat mencapai tujuan maka kerjasama setiap anggota kelompok sangatlah diperlukan.

2.1.4.2 Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah salah satu model pembelajaran dimana siswa mempunyai lebih banyak waktu untuk berfikir untuk saling merespon

dan membantu. Semua siswa terlibat secara langsung didalam KBM sehingga dapat menguji tingkat pengetahuan dan partisipasi siswa (Trianto 2007:126).

Menurut Shoimin (2013 : 208-209) model pembelajaran *Think Pair Share* ini memberi kesempatan lebih kepada siswa untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya. *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu pikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan. Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai teman. *Think Pair Share* memiliki prosedur yang secara eksplisit memberi siswa waktu untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Dengan demikian diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok kecil serta kooperatif.

Dari pengertian di atas peneliti berpendapat bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang mencakup 3 hal yaitu berpikir secara individu (*think*), membentuk kelompok (*pair*) dan berdiskusi dengan teman kelompoknya (*share*).

2.1.4.3 Langkah-langkah Model *Think Pair Share*

Menurut Suprijono (2011 : 91) membuat langkah-langkah *Think Pair Share*, yang pertama *Thinking*, pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik.

Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. Yang kedua adalah *Pairing*, pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasangan-pasangan. Beri kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi.

Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikannya dengan pasangannya. Yang ketiga adalah *Sharing*, hasil diskusi dari tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara interaktif. Dari langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* tersebut dapat diperjelas melalui tahap sebagai berikut :

- a. *Think*, siswa berfikir individual untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
- b. *Pair*, siswa bepasangan untuk berdiskusi atau memecahkan suatu masalah yang disampaikan oleh guru.
- c. *Share*, siswa berbagi jawaban dari hasil didkusi dengan seluruh kelas.
- d. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mau membacakan hasil diskusinya.
- e. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pembelajaran

Menurut Shoimin (2013 :211) langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Satu, *Think* (berpikir)

Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran.

- b. Tahap Dua, *Pair* (berpasangan)

Pada tahap ini siswa berpikir secara individu.

- c. Tahap Tiga, *Sharing* (berbagi)

Pada tahap ini siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan hasil dikusinya ke seluruh kelas.

2.1.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Model *Think Pair Share*

Menurut Shoimin (2013 :211-212) kelebihan dan kekurangan model *Think Pair Share* adalah sebagai berikut :

2.1.4.4.1 Kelebihan *Think Pair Share* :

- a. *Think Pair Share* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.
- b. Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa.
- c. Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
- d. Siswa lebih memahami tentang konsep topik dalam mata pelajaran selama diskusi.
- e. Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

2.1.4.4.2 Kekurangan *Think Pair Share* :

- a. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
- b. Lebih sedikit ide yang muncul
- c. Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut peneliti melakukan pendekatan yang intern terhadap siswa agar memahami karakter siswa dan mampu mengendalikan siswa apabila ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, memberikan perhatian yang menyeluruh terhadap semua kelompok, membimbing siswa agar aktif dalam proses diskusi, dan guru mengelola kelas agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif. Untuk mengoptimalkan peningkatan kualitas pembelajaran hendaknya guru memadukan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa.

2.1.5 Media Pembelajaran

2.1.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Pembelajaran pada intinya adalah penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang diaplikasikan dengan simbol komunikasi baik verbal dan gestural. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran akan lebih berjalan optimal apabila didukung dengan media pembelajaran yang sesuai. Menurut Sukiman (2012 :29) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Arsyad (2011: 4) mengemukakan media pembelajaran adalah alat yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.

Sedangkan menurut Rahman, dkk (2014: 174) menjelaskan media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dari pendapat para ahli diatas peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menyalurkan materi kepada peserta didik dan memperjelas materi yang akan disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2.1.5.2 Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki bayak jenis sesuai dengan tujuan penggunaanya, menurut Asyhar (2012:44-45) media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat jenis,yaitu:

- a. *Media visual*, yaitu media yang digunakan dengan indera penglihatan.
- b. *Media audio*, yaitu media yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan media pendengaran siswa.
- c. *Media audio-visual*, adalah jenis media yang digunakan dengan melibatkan indera pendengaran dan penglihatan di dalam kegiatannya.

Multimedia, adalah media yang melibatkan beberapa jenis media secara terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Dari berbagai jenis media pembelajaran tersebut peneliti memilih media *visual* yatu grafis sebagai pendukung alternatif pemecahan masalah yang akan dipadukan degan model *Think Pair Share*.

2.1.5.3 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran. Fungsi media pembelajaran menurut Daryanto (2012: 9) fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut : a) menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau; b) mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi; c) memperoleh gambaran yang jelas tentang benda yang sukar diamati karena ukurannya yang tidak memungkinkan; d) mendengar suara yang sukar ditangkap oleh telinga secara langsung; e) mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati; f) dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung cepat. Karena media sangat berperan dalam pembelajaran maka peneliti memilih media grafis sebagai solusi pemecahan masalah yang akan dipadukan dengan model *Think pair Share* untuk mengatasi permasalahan pembelajaran IPS.

2.1.5.4 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Untuk memilih media pembelajaran hendaknya perlu memperhatikan beberapa kriteria sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sudjana (2011: 4-5) mengemukakan dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Ketepatan dengan tujuan pegajaran; artinya media dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.

- c. Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, dan mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya; artinya guru harus memiliki keterampilan mengoptimalkan penggunaan media agar maksud dan tujuan dari pembelajaran yang berlangsung dapat tercapai secara optimal.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya; artinya media harus ditampilkan dengan durasi waktu tertentu agar maksud dari media tersebut dapat tersampaikan kepada siswa.
- f. Sesuai dengan taraf pikir siswa; artinya dalam memilih media hendaknya disesuaikan dengan taraf pikir siswa agar makna yang terkandung dalam media dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan kriteria pemilihan media tersebut peneliti mantap memilih media grafis sebagai solusi pemecahan masalah karena media grafis sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.

2.1.5.5 Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Arsyad (2014:13) salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale). Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung, kenyataan di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak).



Bagan 2.1. Kerucut Edgar Dale

Dasar pengembangan kerucut bukan tingkat kesulitan melainkan tingkat keabstrakan jumlah jenis indra selama menerima isi pengajaran. Pengalaman langsung memberikan kesan paling utuh dan bermakna mengenai informasi dan gagasan dengan melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan peraba yang dikenal dengan *learning by doing*. Pengalaman abstrak dan pengalaman konkret silih berganti karena hasil belajar dari pengalaman langsung mengubah dan memperluas jangkauan abstraksi siswa, sedangkan kemampuan interpretasi lambang kata membantu memahami pengalaman langsung (Arsyad, 2014:14).

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti berpendapat hasil belajar tercapai secara optimal apabila melibatkan banyak alat indera karena semakin abstrak maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menerima informasi.

2.1.5.6 Media Pembelajaran Grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol atau gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan mudah diingat orang. Media

grafis banyak jenisnya antara lain : grafik, diagram, bagan, sketsa, poster, papan flanel, dan buletin board (Susilana dan Riyana, 2009 : 14). Kelebihan Media grafis : mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan, lebih menarik perhatian siswa, dan pembuatannya mudah serta harganya murah.

Sedangkan kekurangan media grafis menurut Indriana (2011 : 63) adalah membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya, terutama untuk grafis yang lebih rumit, dan penyajian pesanya berupa unsur visual saja.

Untuk mengatasi kekurangan tersebut peneliti membuat design grafis menggunakan bantuan alat teknologi komputer agar pengerjaannya lebih mudah, unsur visual bisa tersaji dengan menarik, dan lebih murah dalam pembuatannya.

2.1.6 Penerapan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media Grafis pada Pembelajaran IPS

2.1.6.1 Alasan Pemilihan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Grafis untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS

Salah satu model pembelajaran yang dipandang kondusif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS adalah model *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* tepat diterapkan pada mata pelajaran IPS materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya karena materi tersebut sangat luas cakupannya jadi siswa dituntut untuk memahami keseluruhan sistematika perkembangan teknologi.

Alasan peneliti memilih model pembelajaran *Think Pair Share* disesuaikan dengan karakteristik siswa dan pembelajaran di kelas IV SDN Mangunsari

Semarang. Berdasarkan alasan dalam pemilihan model tersebut, langkah model pembelajaran *Think Pair Share* disesuaikan dan dikembangkan dengan langkah media grafis untuk dijadikan langkah pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Agar lebih maksimal peneliti memadukan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media grafis karena media grafis sangat efisien penggunaannya dan sangat menarik perhatian siswa karena dalam media grafis disajikan gambar dan tulisan yang mudah dimengerti.

2.1.6.2 Langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Grafis.

Merujuk pada teori tentang model *Think Pair Share* dan media grafis, maka peneliti menggunakan perpaduan model dan media tersebut.

Langkah-langkah pembelajaran IPS menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis. Penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis :

- a. Melakukan apresepsi dengan hal yang menyangkut materi
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- c. Guru menampilkan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya melalui media grafis
- d. Siswa menyimak penjelasan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dari guru yang ditampilkan melalui media grafis
- e. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan macam-macam teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dan siswa mulai memikirkanya secara individu (*think*)

- f. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru menjadi 12 kelompok diskusi (tiap kelompok 2 siswa) dan mendapatkan lembar kerja siswa yang dibagikan guru berisi pertanyaan tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya berdasarkan media grafis yang ditampilkan.
- g. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru secara berpasangan. (*think*)
- h. Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang diajukan oleh guru (*pair*)
- i. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (*sharing*)
- j. Guru memberikan penghargaan kepada tim dan siswa yang jawabannya benar dan yang berani memberikan tanggapan dengan baik
- k. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran
- l. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari
- m. Guru dan siswa bersama-sama membuat simpulan dari materi yang telah dipelajari
- n. Guru menutup pelajaran.

2.1.7 Teori Belajar Yang Mendasari Penerapan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media Grafis

Menurut Bruner (dalam Siregar dan Nara, 2010: 23-39) teori belajar adalah deskriptif karena tujuan utama teori belajar adalah menjelaskan proses belajar. Ada beberapa teori yang akan dijadikan acuan dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis antara lain:

a. Teori Belajar Behavioristik

Menurut teori behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Teori ini mendasari model *Think pair Share* berbantuan media grafis karena dalam pembelajaran yang menggunakan model *Think Pair Share* siswa akan diberikan rangsangan (stimulus) oleh guru berupa media grafis agar respon siswa terhadap pembelajaran akan semakin meningkat, karena siswa dituntut untuk memberikan jawaban ataupun pendapat tentang apa yang diberikan oleh guru disepan kelas.

b. Teori Belajar Kognitivistik

Teori ini lebih menekankan proses belajar daripada hasil belajar. Menurut teori kognitivistik ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Proses ini tidak berjalan secara terpatah-patah tapi melalui proses yang mengalir, bersambung-sambung, dan menyeluruh. Karena dalam pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis lebih menekankan pada proses pemecahan masalah dan aktivitas siswa daripada hasil belajar.

c. Teori Belajar Konstruktivistik

Teori belajar konstruktivistik mendukung model *Think Pair Share* berbantuan media grafis karena dalam pembelajaran ini siswa diajak menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui tampilan media grafis, kemudian siswa berusaha mengkonstruksi sendiri pengalaman belajarnya dengan menemukan jawaban terhadap masalah yang didiskusikan melalui pembentukan kelompok dengan model *Think Pair Share*.

Ketiga teori tersebut mendukung model *Think Pair Share* berbantuan media grafis karena teori tersebut sangat cocok untuk menerapkan pembelajaran model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Peneliti menggunakan model *Think Pair Share* karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sesuai penelitian yang dilakukan oleh Sunita M.Dol dari *International Journal of Educational Research and Technology* CSE Department Walchand Institute of Technology, Solapur, India volume 4 desember 2014 dengan judul ” *TPS(Think-Pair-Share) : An Active Learning Strategy to Teach Theory of Computation Course*”. Penelitian ini menunjukkan keefektifan model *Think pair Share* untuk meningkatkan teori komputer dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari ilmu komputer.

Penelitian selanjtnya oleh Dino Sugiarto dan Puji Sumarsono yang berjudul “*The Implementation of Think Pair Share Model to Improve Students Ability in Reading Narrative Texts*” dari *International Journal of English and Education* University of Muhammadiyah Malang Volume:3, Issue:3, July 2014.

Penelitian ini membuktikan bahwa model *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks-teks naratif dilihat dalam peningkatan nilai rata-rata untuk setiap tes, dari 74 siklus I menjadi 80 pada siklus II. Selain itu, jumlah siswa yang lulus kriteria penguasaan minimum (KKM) juga meningkat, dari 25 siswa menjadi 31 siswa.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dameis Surya Anggara (2013) yang berjudul "*Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Think Pair Share Dengan Media CD Pembelajaran pada Siswa Kelas III SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 Semarang*" Hasil penelitian, ketrampilan guru siklus 1 memperoleh skor 30 berkategori baik, siklus 2 memperoleh skor 34 berkategori sangat baik, dan siklus 3 memperoleh skor 37 berkategori sangat baik. Aktivitas siswa siklus 1 memperoleh skor 19,47 berkategori baik, siklus 2 memperoleh skor 21,89 berkategori baik, dan siklus 3 memperoleh skor 24,03 berkategori sangat baik, Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 sebesar 66,67 %, siklus 2 sebesar 77,78 %, dan siklus 3 sebesar 86,11 %. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan model *Think Pair Share* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Bayu Prastiyo Suwarno (2013) dengan judul "*Model Think Pair Share Dengan Media CD Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Tambakaji 03 Semarang*" Hasil penelitian menunjukkan : (1) Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 25 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor 27 dengan kategori baik dan pada siklus III memperoleh skor 30 dengan kategori sangat

baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 15,7 kategori cukup, siklus II memperoleh skor 18,2 kategori baik dan siklus III memperoleh skor 22,9 kategori baik. (3) Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 62,50%, meningkat siklus II menjadi 70%, dan meningkat siklus III menjadi 79%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui model *think pair share* dengan media CD pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Elywati, Budiyo, Imam Sujadi (Vol.2, No.3, hal 281 - 290, Mei 2014) yang berjudul *Esperimentasi Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Interaktif pada Materi Peluang Ditinjau Dari sGaya Belajar Siswa*". Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Penelitian berikutnya dilakuksan oleh Shella Permatasari (2014) dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*" Hasil penelitian siklus I mendapatkan skor performansi guru 81,59 dan siklus II meningkat menjadi 85,93. Skor aktivitas belajar siklus I mencapai 66,57, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,68. Rata-rata skor siklus I 80,00 dan persentase ketuntasan belajar klasikal 83,34%. Siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor yakni menjadi 81,87 dan persentase tuntas belajar klasikal mencapai 91,66%. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Bongkok

01 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPA.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kardiasih, I Wyn Suwatra, Ni Kt. Suarni (2012) yang berjudul “*Implementasi Strategi TPS dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Peta Konsep Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA penggunaan strategi think pair share (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Rata-rata skor aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama 5,17 meningkat pada pertemuan kedua 7,78. Siklus II pertemuan pertama 8,02 meningkat pada pertemuan kedua 10,29. Rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I 61,9 meningkat pada pertemuan kedua 71,8 yaitu dari persentase skor hasil belajar 60% dengan kriteria rendah pada refleksi awal menjadi 70,4% dengan kriteria sedang siklus I, kemudian meningkat menjadi 82,6% dengan kriteria tinggi pada siklus II.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Desiana Nur Indahsari (2013) yang berjudul “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Think Pair Share berbantuan Media macromedia Flash Pada Siswa Kelas V SDN Sekaran 02 Semarang*” Hasil penelitian menunjukkan kualitas pembelajaran IPA dapat meningkat, meliputi: (1) keterampilan guru siklus I memperoleh skor 21,5, siklus II meningkat dengan skor 27 dan pada siklus III meningkat menjadi 30,5 (2) Aktivitas siswa siklus I memperoleh skor 19,43, siklus II meningkat dengan skor 23,66 dan pada siklus III memperoleh skor 26,85 (3) Ketuntasan hasil belajar

siswa meningkat, pada siklus I hasil belajar siswa mendapat nilai rata-rata 70,98 dengan ketuntasan belajar 62%, siklus II diperoleh rata-rata 74,61 dengan ketuntasan 74%, pada siklus III diperoleh rata-rata 87,03 dengan ketuntasan belajar 80%. Adapun simpulan penelitian ini, melalui model *Think Pair Share* berbantuan *Macromedia Flash* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V SDN Sekaran 02.

Penelitian yang mendasari penggunaan media Grafis dilakukan oleh Malini Dewi Angraini (2014) yang berjudul “*Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Poster Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Swasta Bintang Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014*” Tingkat keterampilan menulis puisi melalui media poster pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Swasta Bintang Tanjungpinang tahun pelajaran 2013/2014 pada aspek judul dengan nilai 98, aspek diksi dengan nilai 59, aspek imaji dengan nilai 67, aspek majas dengan nilai 61, dan aspek tema dengan nilai 97, sedangkan nilai rata-rata mencapai 77 yang tergolong pada kategori tinggi.

Penelitian yang menunjukkan keefektifan media grafis ditunjukkan dalam jurnal penelitian oleh Tri Wahyunitasari Jurnal Pedagogi FKIP UNILA Vol. 2 No. 2 Tahun 2014 dengan judul *Take and Give* dengan Media Grafis untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar.

Penelitian dilakukan oleh Rini Mursiami berjudul “*Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil belajar IPS pada Materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SD Anugerah Surabaya*”. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan media Audio

Visual mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus III. Data hasil belajar siswa siklus I sebesar 57,89% dengan nilai rata-rata 71,84 Kemudian siklus II 84,21% dengan nilai rata-rata 81,31 dan 94,73% pada siklus III dengan nilai rata-rata 91,57. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari siklus I 70%, siklus II 81% dan kemudian menjadi 100% pada siklus III. Aktivitas guru mengalami peningkatan persentase dari siklus I 71%, siklus II 82,5% dan kemudian menjadi 97% pada siklus III. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada siswa kelas IV SD Anugrah Surabaya.

Berdasarkan kajian teori dan empiris, peneliti berpendapat model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis efektif apabila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga lebih memperjelas bahwa penelitian yang berjudul Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa Kelas IV SDN Mangunsari Semarang.

Dari ulasan latar belakang, kajian teori, dan kajian empiris maka dapat dirumuskan kerangka berfikir tentang penelitian dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis yang akan diilustrasikan dalam bagan dibawah ini.

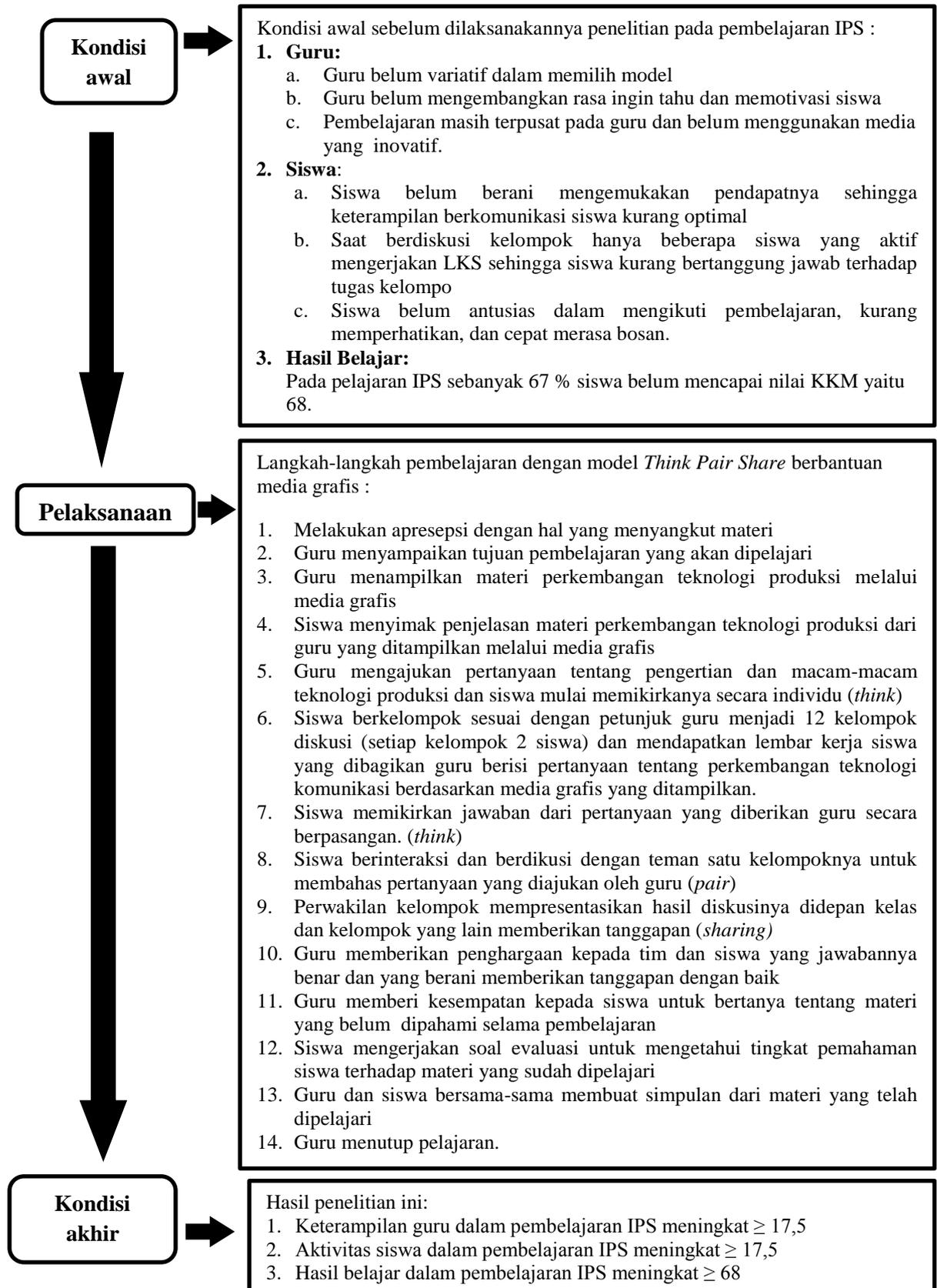
2.3 KERANGKA BERFIKIR

Kualitas pembelajaran IPS di SDN Mangunsari Semarang belum optimal karena masih ditemukan beberapa masalah. Hasil refleksi dan pengamatan peneliti di kelas IV SDN Mangunsari Semarang, guru belum menggunakan model dan media yang variatif serta belum menggunakan alat peraga dengan maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas dan pada kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru. Sehingga materi yang disampaikan sulit dipahami oleh siswa, dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah

Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang, terlihat dari adanya siswa yang berbicara dengan temannya saat pembelajaran berlangsung, siswa masih pasif saat berdiskusi, kurang memperhatikan, dan cepat merasa bosan, hal ini terlihat dari situasi kelas yang kurang kondusif dilihat dari sikap siswanya yang kurang berminat dan sering ribut ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dengan hasil belajar siswa yang belum maksimal ditunjukkan dari 24 siswa, hanya 8 siswa (33%) yang mendapatkan nilai di atas KKM (68) dan yang lainnya sejumlah 16 siswa (67%) mendapat nilai di bawah 68.

Peneliti menerapkan pendekatan *scientific* dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis untuk menarik perhatian dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dari pelaksanaan pembelajaran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

Secara skematis alur pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.2

Kerangka berpikir di atas menunjukkan pembelajaran IPS belum mencapai hasil optimal pada kondisi awal, hal ini disebabkan oleh faktor guru dan siswa. Guru belum menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi dan kurang memotivasi siswa sehingga siswa kurang antusias, kurang memperhatikan, cepat merasa bosan, siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya sehingga keterampilan berkomunikasi siswa kurang, dan saat berdiskusi kelompok hanya beberapa siswa yang aktif sementara yang lainnya ribut sendiri sehingga siswa kurang bertanggung jawab terhadap tugas kelompoknya.

Kondisi ini membuat peneliti bersama tim kolaborasi merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific model Think Pair Share* berbantuan media grafis. Dalam model *Think Pair Share* siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, mengolah informasi dengan diskusi dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi teman sebaya. Agar lebih menarik peneliti memadukan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media grafis yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Dengan menerapkan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas IV SD Mangunsari Semarang.

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

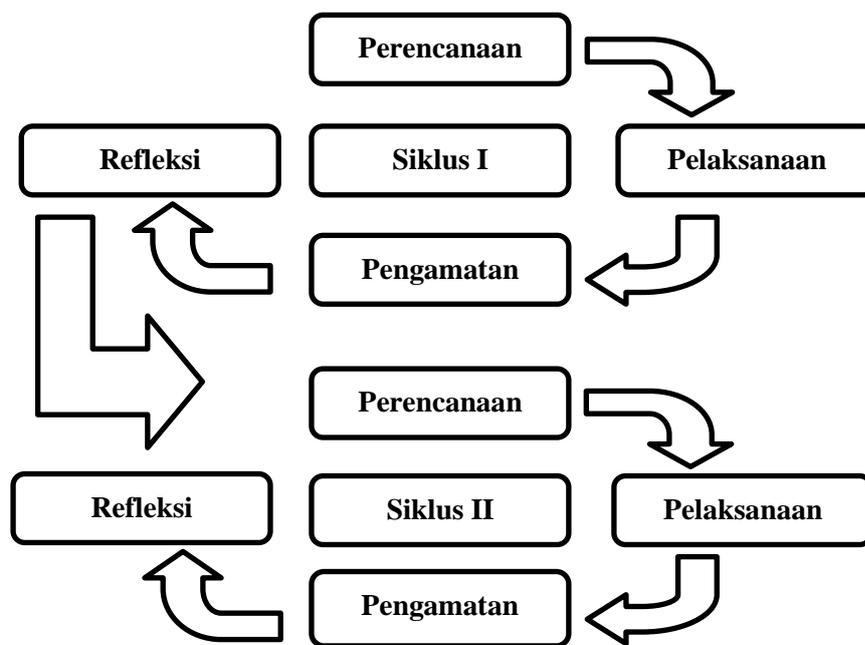
Berdasarkan kajian teori, empiris dan kerangka berpikir ditetapkan hipotesis tindakan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* bebantuan media grafis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Mangunsari Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Tahapan dalam penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2010: 16) meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah Itahapan-tahapan penelitian tindakan tindakan kelas dalam penelitian ini :



Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Aqib, 2011: 10)

3.1.1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan merupakan tahap awal peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti

merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dalam tahap perencanaan ini meliputi sebagai berikut:

- a. Menelaah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi pembelajaran IPS bersama tim kolaborasi (guru kelas IV)
- b. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, model, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran, dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya sesuai dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.
- c. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran grafis dengan menampilkan poster dan slide gambar tentang materi mengenal perkembangan alat teknologi produksi serta pengalaman menggunakannya.
- d. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket, wawancara, dan catatan lapangan dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.

3.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam PTK, dimaksudkan sebagai aktivitas yang dirancang dengan otomatis untuk menghasilkan adanya peningkatan dalam pembelajaran dan praktik pendidikan dalam kondisi kelas tertentu. PTK adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi tindakan atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas.

Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pembelajaran IPS dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah yang menjadi kerisauan guru maka terdapat siklus berikutnya yang langkah-langkahnya tetap sama dengan menerapkan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.

3.1.3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Kegiatan observasi dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas IV SDN Mangunsari Semarang untuk mengadakan pengamatan langsung pada kegiatan pembelajaran IPS guna menyesuaikan data dan informasi yang diperoleh.

3.1.4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Setelah mengkaji proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa dan keterampilan guru, apakah sudah efektif dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama. Kekurangan yang ditemui pada siklus sebelumnya digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

3.2 SIKLUS PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Rancangan penelitian ini ditetapkan berdasarkan tahap penelitian tindakan kelas. Berikut adalah tahapan penelitiannya :

3.2.1. Siklus Pertama

3.2.1.1. Perencanaan

- a. Menelaah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi pembelajaran IPS bersama tim kolaborasi (guru kelas IV)
- b. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, model, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran, dengan materi perkembangan teknologi produksi dan pengalaman menggunakannya sesuai dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.
- c. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran grafis dengan menampilkan poster dan slide gambar tentang materi mengenal perkembangan alat teknologi produksi serta pengalaman menggunakannya.
- d. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket, wawancara, dan catatan lapangan dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan peneliti melalui penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis meliputi:

Kegiatan Awal (\pm 10menit)

- a. Guru memberikan salam, berdo'a, dan mengisi daftar hadir siswa

b. Apersepsi

Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab antara guru dan siswa yang terkait dengan materi :

- “Anak-anak, apa yang kalian ketahui tentang makanan pokok?”
- “Apa saja jenisnya?”

c. Motivasi

Siswa bersama guru menyanyikan lagu berjudul “Menanam Jagung”

d. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.

e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa

Kegiatan Inti (± 75menit)

- a. Guru menampilkan materi perkembangan teknologi produksi melalui media grafis dan siswa menyimak penjelasan materi perkembangan teknologi produksi dari guru (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
- b. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan macam-macam teknologi produksi dan siswa mulai memikirkannya secara individu (*think*) (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
- c. Siswa dan guru mendiskusikan materi perkembangan alat teknologi produksi dari masa lalu sampai masa kini berdasarkan media grafis yang ditampilkan (eksplorasi, menanya).
- d. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru menjadi 12 kelompok diskusi (setiap kelompok beranggotakan 2 siswa) dan membagikan lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan tentang perkembangan teknologi produksi berdasarkan media grafis yang ditampilkan (elaborasi, mengamati).
- e. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa yang diberikan guru secara berpasangan. (*think*) (elaborasi, mengumpulkan informasi).

- f. Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa (*pair*) (elaborasi, mengkomunikasikan).
- g. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (*sharing*) (elaborasi, mengamati, dan menanya).
- h. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan dengan baik (konfirmasi, mengamati).
- i. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran (konfirmasi, menanya).
- j. Siswa dan guru bersama-sama membuat simpulan dari kegiatan presentasi yang telah dilakukan (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (± 20 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berdasarkan data hasil evaluasi.
- d. Guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan data hasil akhir refleksi siklus I untuk siklus selanjutnya.
- e. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa.

3.2.1.3 Observasi

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dengan menggunakan lembar

pengamatan. Aspek yang dinilai adalah bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran dan perilaku guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dengan menggunakan lembar pengamatan. Aspek-aspek yang dinilai adalah perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.2.1.4. Refleksi

- a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- b. Membuat daftar permasalahan-an yang terjadi pada siklus I.
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I bersama kolaborator (guru kelas IV).

3.2.2 Siklus Kedua

3.2.2.1 Perencanaan

- a. Melaksanakan diskusi bersama guru kolaborator di SDN Mangunsari Semarang untuk membahas kekurangan yang terjadi pada siklus I dan merancang kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah diperbaiki dan disempurnakan. Dalam tahap ini kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, metode, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran, dengan materi perkembangan teknologi

komunikasi dan pengalaman menggunakannya sesuai dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.

- d. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran grafis dengan menampilkan poster dan slide gambar tentang materi mengenal perkembangan alat teknologi komunikasi serta pengalaman menggunakannya.
- e. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket, wawancara, dan catatan lapangan dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan peneliti melalui penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis meliputi:

Kegiatan Awal (\pm 10menit)

- a. Guru memberikan salam, berdo'a, dan mengisi daftar hadir siswa
- b. Apersepsi

Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab antara guru dan siswa yang terkait dengan materi:

- “Anak-anak, apa yang kalian ketahui tentang alat komunikasi?”
- “Coba kalian sebutkan alat komunikasi yang ada disekitar kalian!”

- c. Motivasi

Siswa bersama guru menyanyikan lagu berjudul “Telephone”

- d. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa

Kegiatan Inti (±75 menit)

- a. Guru menampilkan materi perkembangan teknologi komunikasi melalui media grafis dan siswa menyimak penjelasan materi perkembangan teknologi komunikasi dari guru (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
- b. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan macam-macam teknologi komunikasi dan siswa mulai memikirkannya secara individu (*think*) (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
- c. Siswa dan guru mendiskusikan materi perkembangan alat teknologi komunikasi dari masa lalu sampai masa kini berdasarkan media grafis yang ditampilkan (eksplorasi, menanya).
- d. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru menjadi 12 kelompok diskusi (setiap kelompok beranggotakan 2 siswa) dan membagikan lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan tentang perkembangan teknologi komunikasi berdasarkan media grafis yang ditampilkan (elaborasi, mengamati).
- e. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa yang diberikan guru secara berpasangan. (*think*) (elaborasi, mengumpulkan informasi).
- f. Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa (*pair*) (elaborasi, mengkomunikasikan).
- g. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (*sharing*) (elaborasi, mengamati, dan menanya).
- h. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan dengan baik (konfirmasi, mengamati).
- i. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran (konfirmasi, menanya).
- j. Siswa dan guru bersama-sama membuat simpulan dari kegiatan presentasi yang telah dilakukan (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (± 20 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berdasarkan data hasil evaluasi.
- d. Guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan data hasil akhir refleksi II untuk siklus selanjutnya.
- e. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa.

3.2.2.3 Observasi

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Aspek yang dinilai adalah bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran dan perilaku guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Aspek-aspek yang dinilai adalah perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.2.2.4. Refleksi

- a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus II.
- b. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II.
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II.

- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk siklus III berdasarkan hasil refleksi siklus II bersama guru kolaborator.

3.2.3 Siklus Ketiga

3.2.3.1 Perencanaan

- a. Melaksanakan diskusi bersama guru kolaborator di SDN Mangunsari Semarang untuk membahas kekurangan yang terjadi saat siklus II
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah diperbaiki dan disempurnakan. Dalam tahap ini kekurangan yang terjadi pada siklus 2 diperbaiki.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, bahan ajar, metode, LKS, kunci jawaban LKS, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran, dengan materi perkembangan teknologi transportasi dan pengalaman menggunakannya sesuai dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.
- d. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran grafis dengan menampilkan poster dan slide gambar tentang materi mengenal perkembangan alat transportasi serta pengalaman menggunakannya.
- e. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket, wawancara, dan catatan lapangan dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.

3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan peneliti melalui penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis meliputi:

Kegiatan Awal (\pm 10menit)

- a. Guru memberikan salam, berdo'a, dan mengisi daftar hadir siswa
- b. Apersepsi

Mengingat kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya dengan tanya jawab:

- “Pagi tadi anak-anak naik apa untuk berangkat ke sekolah?”
- “Apa saja yang termasuk alat teknologi transportasi?”

- c. Motivasi

Siswa bersama guru menyanyikan lagu berjudul “Naik Delman”

- d. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa

Kegiatan Inti (\pm 75menit)

- a. Guru menampilkan materi perkembangan teknologi transportasi melalui media grafis dan siswa menyimak penjelasan materi perkembangan teknologi transportasi dari guru (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
- b. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan macam-macam teknologi transportasi dan siswa mulai memikirkannya secara individu (*think*) (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
- c. Siswa dan guru mendiskusikan materi perkembangan alat teknologi transportasi dari masa lalu sampai masa kini berdasarkan media grafis yang ditampilkan (eksplorasi, menanya).
- d. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru menjadi 12 kelompok diskusi (setiap kelompok beranggotakan 2 siswa) dan membagikan lembar

kerja siswa yang berisi pertanyaan tentang perkembangan teknologi transportasi berdasarkan media grafis yang ditampilkan (elaborasi, mengamati).

- e. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa yang diberikan guru secara berpasangan. (*think*) (elaborasi, mengumpulkan informasi).
- f. Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa (*pair*) (elaborasi, mengkomunikasikan).
- g. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (*sharing*) (elaborasi, mengamati, dan menanya).
- h. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan dengan baik (konfirmasi, mengamati).
- i. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran (konfirmasi, menanya).
- j. Siswa dan guru bersama-sama membuat simpulan dari kegiatan presentasi yang telah dilakukan (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (± 20 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
- c. Guru mengkaji dan memberikan tindak lanjut kepada siswa berdasarkan data hasil evaluasi dan refleksi pada siklus III.
- d. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa.

3.2.3.3 Observasi

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Aspek yang dinilai adalah bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran dan perilaku guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Aspek-aspek yang dinilai adalah perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.2.3.4. Refleksi

- a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus III.
- b. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus III.
- c. Pada siklus ini indikator pembelajaran sudah tercapai jadi penelitian dihentikan.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Mangunsari Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Jumlah siswa sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

3.4 TEMPAT PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Mangunsari Semarang yang terletak di Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang

3.5 VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru kelas IV dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.
- b. Aktivitas siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.
- c. Hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.

3.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1.1 Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I, II dan III. Jumlah siswa kelas IV SDN Mangunsari Semarang adalah 24 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

3.6.1.2 Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis pada siklus I, II dan III.

3.6.1.3 Data Dokumen

Data dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berupa data sebelum dan sesudah dilaksanakannya penelitian. Sebelum dilaksanakannya penelitian data dokumen berupa: daftar nama siswa dan data nilai siswa kelas IV SDN Mangunsari Semarang sebelum dilakukan penelitian. Data dokumen setelah dilakukan penelitian berupa foto dan video pada saat pelaksanaannya penelitian dan data nilai siswa setelah dilaksanakannya penelitian.

3.6.1.4 Catatan Lapangan

Sumber data berupa catatan lapangan selama proses pembelajaran IPS yang berupa data keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

3.6.2 Jenis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti (Arikunto, 2014: 131), yaitu :

3.6.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah nilai hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif berupa hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Mangunsari Semarang yang di ambil dengan cara memberikan soal evaluasi pada setiap akhir siklus.

3.6.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias

dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dapat dianalisis secara kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan keterampilan guru, data dokumen serta catatan lapangan dalam pembelajaran IPS dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes (Arikunto, 2010: 193-201)

3.6.3.1. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar dalam bentuk soal evaluasi tertulis. Soal tertulis diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Tes ini dilaksanakan pada pembelajaran siklus I, II dan siklus III. Bentuk instrumen yang berupa soal tertulis terdiri dari soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban (*option*) yang berjumlah 10 soal dan 5 soal uraian.

3.6.3.2 Teknik Non-Tes

3.6.3.2.1 Observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera.

Observasi dalam penelitian ini berisi lembar pengamatan yang menggambarkan bagaimana keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Think pair Share* berbantuan media grafis.

3.6.3.2.2 Dokumentasi

Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar kelompok siswa dan daftar nilai siswa. Untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai kegiatan kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumen berupa foto.

3.6.3.2.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat guru untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting seperti partisipasi siswa yang dianggap istimewa, reaksi yang menimbulkan berbagai respon dari siswa, atau kesalahan yang dibuat siswa karena guru membuat kesalahan (Wardhani, 2010: 2.29)

Catatan lapangan berisi catatan guru selama pembelajaran berlangsung apabila ada hal-hal yang muncul dalam proses pembelajaran, catatan lapangan berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

3.7.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menentukan mean atau rerata, median, nilai terendah, nilai tertinggi, dan ketuntasan belajar individual maupun klasikal dan ditampilkan dalam bentuk persentase. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan skor berdasar proporsi

$$\text{Skor} = \frac{B}{St} \times 100\%$$

(rumus bila menggunakan skala 100%)

(Poerwanti, 2008: 6.15-6.16)

Keterangan :

B = Banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/item soal

St = skor teoritis

2. Menentukan batas minimal nilai ketuntasan

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah dikontrakkan dalam pembelajaran. Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik dapat menggunakan pedoman yang ada.

Tabel 3.1

Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 68	Tuntas
< 68	Tidak Tuntas

(KKM Mata pelajaran IPS Kelas IV SDN Mangunsari Semarang)

3. Menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal

Menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut (Aqib, dkk 2014:41) :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keberhasilan siswa ditentukan kriterianya, yakni berkisar 75-80 %. Siswa dikatakan berhasil apabila siswa menguasai atau dapat mencapai skor sekitar 75-80 % dari skor minimum dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai, jika skor kurang dari kriteria tersebut dinyatakan belum berhasil (Sudjana, 2014:8). Pada penelitian ini mengambil persentase ketuntasan belajar sebesar 80 %. Apabila ketuntasan dapat mencapai 80 %, maka ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil.

4. Membuat tabel daftar distribusi frekuensi kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut (Herrhyanto, 2008:2.11) :

a.) Menentukan nilai rentang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{Nilai data terbesar} - \text{Nilai data terkecil}$$

- b.) Menentukan banyak kelas dengan menggunakan “Aturan Sturges” dengan rumus sebagai berikut :

$$K = 1 + (3,3) (\log n)$$

Keterangan: K = banyak kelas interval

n = banyak data

- c.) Menentukan panjang kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{rentang}}{K}$$

Keterangan: P = panjang kelas

K = banyak kelas

5. Menghitung rata-rata atau mean

Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2012: 49). Bila data berupa nilai maka rata-rata merupakan jumlah nilai semua siswa dibagi banyaknya siswa, yaitu dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

Me = mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

3.7.2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, catatan lapangan, angket, dan wawancara, dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Data diorganisasikan dan diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus analisis menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data keterampilan guru dan aktifitas siswa dianalisis berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan skor yang telah ditetapkan. Untuk menentukan skor ke dalam 4 kategori tersebut menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor maksimal dan minimal

Indikator keterampilan guru dalam penelitian ini ada 10 dan indikator aktivitas siswa dalam penelitian ini ada 10. Sedangkan jumlah skor setiap indikatornya minimal 1 dan maksimal 4. Sehingga didapatkan hasil perhitungan :

- a. Keterampilan guru

$$\text{Skor minimal (k)} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Skor maksimal (m)} = 4 \times 10 = 40$$

- b. Aktivitas siswa

$$\text{Skor minimal (k)} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Skor maksimal (m)} = 4 \times 10 = 4$$

2. Menentukan jumlah kelas interval atau kategori

Penelitian ini menggunakan skala 4 kategori yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K).

3. Menentukan jarak interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah interval}}$$

(Widoyoko, 2012: 110)

a. Jarak interval keterampilan guru

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval (i)} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{40 - 10}{4} = 7,5 \end{aligned}$$

b. Jarak interval aktivitas siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval (i)} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{40 - 10}{4} = 7,5 \end{aligned}$$

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel klasifikasi kategori data kualitatif sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Klasifikasi Kategori Data Kualitatif

Interval Skor	Kategori
$(k+3(i)) \leq \text{skor} \leq m$	Sangat Baik (SB)
$(k+2(i)) \leq \text{skor} < (k+3(i))$	Baik (B)
$(k+i) \leq \text{skor} < (k+2(i))$	Cukup (C)
$k \leq \text{skor} < (k+i)$	Kurang (K)

Dari perhitungan tersebut, maka dibuat tabel klasifikasi kategori keterampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 3.3.

Klasifikasi Kategori Keterampilan Guru

Interval Skor	Kategori
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik (SB)
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik (B)
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup (C)
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang (K)

Tabel klasifikasi kategori keterampilan guru diperoleh dari skor tiap indikator keterampilan guru dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis yang terdiri dari 10 indikator.

Tabel 3.4.

Klasifikasi Kategori Aktivitas Siswa

Interval Skor	Kategori
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik (SB)
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik (B)
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup (C)
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang (K)

Tabel klasifikasi kategori aktivitas siswa diperoleh dari skor tiap indikator aktivitas siswa dengan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis yang terdiri dari 10 indikator.

3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN

Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mangunsari Semarang dengan indikator sebagai berikut :

- a. Keterampilan guru pada pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik ($25 \leq \text{skor} < 32,5$)
- b. Aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis meningkat dengan kategori sekurang-kurangnya baik ($25 \leq \text{skor} < 32,5$).
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Think Pair Share* dengan media grafis meningkat dengan ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya $> 80\%$ dan ketuntasan individual ≥ 68 .

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya (bab IV) mengenai peningkatan kualitas pembelajaran IPS dengan model *Thinik Pair Share* berbantuan media grafis, dapat disimpulkan bahwa kete-rampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa; ranah afektif, kognitif, dan psikomotor, meningkat dalam pembelajaran IPS KD 2.3 kelas IV SDN Mangunsari Semarang. Keterampilan guru berhasil mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan skor 37 (sangat baik), aktivitas siswa berhasil mencapai skor 36,04 (sangat baik), hasil belajar siswa ranah afektif mencapai skor 13 (sangat baik), hasil belajar siswa ranah kognitif mencapai persentase 92%, dan hasil belajar siswa ranah psikomotor berhasil mencapai indikator keberhasilan dengan skor 10,21 (baik).

5.2. SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Mangunsari, maka peneliti memberikan saran bagi :

Penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media grafis terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Oleh karena itu, model *Think Pair Share* dapat dijadikan acuan guru sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran yang lain dengan tujuan mampu menciptakan kegiatan belajar yang menarik, inovatif, bermakna, dan menyenangkan bagi siswanya.

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa berperan aktif agar hasil belajar yang diperoleh sesuai KKM dan dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian melalui model *Think Pair Share* berbantuan media grafis diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut, baik oleh guru, lembaga maupun pengembang pendidikan lainnya, sehingga model *Think Pair Share* berbantuan media grafis menjadi lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran semakin efektif dan efisien yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu sekolah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Dameis Surya (2013). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Think Pair Share Dengan MediaCD Pembelajaran Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 Semarang*. Jurnal skripsi. UNNES. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/17488> [diunduh pada tanggal 16 Januari 2015]
- Anitah, Sri. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zaenal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arini, dkk. 2009. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Azlina, N A Nik. (Vol 7, issue 5, September 2010). CETLs : *Supporting Collaborative Activities Among Students And Teachers Trought The Use Of Think Pair Share Techniques*. Jurnal Penelitian. University Kuala Lumpur. Tersedia di : www.IJCSI.org [Diunduh pada tanggal 23 Mei 2015]
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan pusat kurikulum Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*. Jakarta. Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta. Depdikbud.
- Djauhar, Muhamad dan Nur Hamiyah. .2014. *Strategi belajar mngajar dikelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

- Elywati, Budiyo, Imam Sujadi. (Vol.2, No.3, hal 281 - 290, Mei 2014). *Ekperimentasi Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Interaktif Pada Materi Peluang Ditinjau Dari gaya Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian. UNS. Tersedia di : <http://jurnal.fkip.uns.ac.id> [di unduh pada tanggal 20 mei 2015]
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Hamdani. 2011. *Strategi belajar mengajar*. Bandung : Pustaka Media
- Hardianti, Tutut. (Vol. 6, No. 1 Tahun 2014). Penggunaan Model *Make a Match* dengan Media Grafis dalam Peningkatan Pembelajaran PKn Kelas V SDN 2 Sempor Tahun Ajaran 2013/2014. Jurnal Penelitian. UNS. Tersedia di : <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>. [Diunduh pada tanggal 29 mei 2015]
- Herrhyanto Nar dan Akib Hamid. 2010. *Statistika Dasar*. Jakarta : Universitas terbuka
- Indahsari, desiana Nur. (2013). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Think Pair Share Berbantuan Macromedia Flash Pada Siswa Kelas V SD N Sekaran 02 Semarang*. Jurnal skripsi. UNNES. Tersedia di : <http://lib.unnes.ac.id/13452> [diunduh pada tanggal 20 januari 2015]
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kemendikbud.2013. *Pengembangan 2013 Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013*. Jakarta :2013
- Kusumawati, Anisa. (2013). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Think Pair Share Berbantuan Video Pembelajaran Pada Siswa kelas V A SDN Bojong Salaman 02 Kota Semarang*. Jurnal Skripsi .UNNES. Tersedia di : <http://lib.unnes.ac.id-/17367/> [di unduh pada tanggal 14 Januari 2015]
- Mursiami, Rini. (2014). *Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Anugrah Surabaya*. Jurnal Skripsi .UNS. Tersedia di : <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/-jurnal-penelitianpgsd/article/view/2123> [di unduh pada tanggal 15 Januari 2015]
- M.Dol, Sunita. (volume 5, isue 4, Decembar 2014). *TPS(Think-Pair-Share) : An Active Learning Strategy To Teach Theory Of Computation Course*. Jurnal Penelitian. CSE Department Walchand Institute of Technology, Solapur, India. Tersedia di : www.soagra.com [Diunduh pada 22 mei 2015]

- NCSS. 2009 tentang Permasalahan Pembelajaran IPS di Sekolah
- Permatasari, Shella. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Utuk Meningkatkan Hasil belajar IPA*. Jurnal penelitian. Tersedia di <http://wordpres.lib.umj.co.id> [diunduh pada 20 januari 2015]
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Rifa'i, Ahmad dan Chatarina Tri Anni. 2011. Semarang : UNNES Pers
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo
- Rahman, Muhammat dan Sofyan Amri. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*. Jakarta : Prestasi Pustakakarya.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Shoimin, Aris. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiarto, Dino dan Puji Sumarsono (2014) yang berjudul “*The Implementation of Think-Pair-Share Model to Improve Students Ability in Reading Narra-tive Texts*”. Jurnal penelitian. Tersedia di : <http://eprints.umj.id/14415> [diunduh pada tanggal 18 Januari 2015]
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media pembelajaran*. Yogyakarta : Pedagogia
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suwarno, Bayu Praseyo. (2013). *Model Think pair Share Dengan Media Pembelajaran CS Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Tambak Aji 03 Semarang*. Jurnal skripsi. UNNES. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/14568> [diunduh pada tanggal 17 januari 2015)
- Taneo. 2010. *Kajian IPS SD*. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.
- Tim Dewan Skripsi. 2009. *Panduan Penyusunan Skripsi Mahasiswa S1 PGSD*. Semarang : Jurusan PGSD UNNES.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyunitasari, Tri. (Vol. 2 No. 2 Tahun 2014). *Take And Give Dengan Media Grafis Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar*. Jurnal Pedagogi FKIP UNILA. Tersedia di : <http://jurnal.unila.co.id>. [Diunduh pada 27 mei 2015]
- Wardhani, IGAK dan Kuswaya Wihardit. 2010. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kisi-kisi Penelitian

Lampiran II. Instrumen Perangkat pembelajaran

Lampiran III. Soal Evaluasi Siswa siklus I, II, dan III

Lampiran IV. Daftar Nilai Siswa siklus I, II, dan III

Lampiran V. Instrumen Pengambilan Data

Lampiran VI. Catatan lapangan siklus I, II, dan III

Lampiran VII. Dokumentasi Penelitian

Lampiran VIII. Surat Keterangan Penelitian

LAMPIRAN I
KISI-KISI INSTRUMEN
PENELITIAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul:

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG

No	Variabel	Keterampilan	Sumber Data	Instrumen
1	Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS menggunakan model <i>Think Pair Share</i> berbantuan media grafis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dan menyiapkan pembelajaran. (k.membuka pelajaran, k. bertanya) 2. Guru menampilkan media grafis. (k. mengadakan variasi) 3. Guru menyampaikan materi melalui media grafis. (k. menjelaskan) 4. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi. (k. bertanya) 5. Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya. (k. mengelola kelas) 6. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok berpasangan. (k. membimbing diskusi, k. kecil dan perseorang) 7. Guru memberi waktu kepada pasangan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (k. mengelola kelas, k. membimbing belajar perseorang) 8. Guru memberi penghargaan kepada pasangan siswa. (k. memberikan penguatan) 9. Guru memberikan penguatan dan tindak lanjut dari penyelesaian masalah yang dihadapi. (k. memberikan penguatan) 10. Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran. (k. menutup pelajaran) 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru - Foto guru saat mengajar di dalam kelas dari siklus I sampai dengan siklus III - Video guru saat mengajar di kelas dari siklus I sampai dengan siklus III 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar observasi - Catatan lapangan - Kamera/ alat perekam
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model <i>Think Pair Share</i> berbantuan media grafis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran 2. Menanggapi spresepsi dari guru 3. Memperhatikan media grafis yang disajikan guru 4. Mencatat hal-hal yang penting selama proses belajar mengajar 5. Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. 6. Berdiskusi bersama pasangan 7. Menulis jawaban diskusi di 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Foto siswa saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas dari siklus I sampai dengan siklus III - Video siswa saat 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar observasi aktivitas siswa - Catatan lapangan - Kamera/ alat perekam

		lembar LKS 8. Mempresentasikan hasil diskusi 9. Mengerjakan soal evaluasi 10. Siswa menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran	mengikuti pembelajaran di dalam kelas dari siklus I sampai dengan siklus III	
3	Hasil belajar IPS menggunakan model <i>Think Pair Share</i> berbantuan media grafis.	Kognitif : 1. Mengidentifikasi macam – macam alat produksi tradisional dan modern (C1). 2. Memberikan contoh barang – barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi (C2). 3. Membandingkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini (C4). 4. Mengidentifikasi macam – macam alat komunikasi tradisional dan modern (C1). 5. Membandingkan jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini (C4). 6. Mengidentifikasi macam – macam alat transportasi tradisional dan modern (C1). 7. Membandingkan jenis teknologi transportasi bermesin dan transportasi tidak bermesin (C4). Afektif : 1. Kerjasama 2. Tanggung jawab 3. Disiplin 4. Jujur Psikomotor : 1. Mengikuti penjelasan guru dalam berkelompok 2. Membuat hasil diskusi 3. Mempresentasikan hasil diskusi	- Daftar nilai hasil belajar siswa.	Tes tertulis dan lisan

LAMPIRAN II
INSTRUMEN PERANGKAT
PEMBELAJARAN

Silabus Pembelajaran IPS kelas IV Semester II
Siklus I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	2.3.1 Mengidentifikasi macam – macam alat produksi tradisioanal dan modern. 2.3.2 Memberikan contoh barang – barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi. 2.3.3 Membandingkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini.	<p>Kegiatan Awal(± 10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, berdo'a, dan mengisi daftar hadir siswa 2. Apersepsi Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab antara guru dan siswa yang terkait dengan materi: “Anak-anak, apa yang kalian ketahui tentang makanan pokok?” “Apa saja jenisnya?” 3. Motivasi Siswa bersama guru menyanyikan lagu berjudul “Menanam Jagung” 4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa <p>Kegiatan Inti (± 75 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan materi perkembangan teknologi produksi melalui media grafis dan siswa menyimak penjelasan materi perkembangan teknologi produksi dari guru (eksplorasi, mengumpulkan informasi). 2. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan macam-macam teknologi produksi kemudian siswa mulai memikirkannya secara individu (<i>think</i>) (eksplorasi, mengumpulkan informasi). 3. Siswa dan guru mendiskusikan materi perkembangan alat teknologi produksi dari masa lalu sampai masa kini berdasarkan media grafis yang ditampilkan (eksplorasi, menanya). 4. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru menjadi 12 kelompok diskusi (setiap kelompok beranggotakan 2 siswa) dan membagikan lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan tentang perkembangan teknologi produksi berdasarkan media grafis yang 	3 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hidayati, dkk. 2008. <i>Pengembangan Pendidikan IPS SD</i>. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional 2. Sardjiyo, Didik Sugandi, Ischak. 2008. <i>Pendidikan IPS di SD</i>. Jakarta: Universitas Terbuka. 3. Internet 4. Lingkungan 	Jenis Tes : Tes Tertulis Bentuk tes : Pilihan ganda, uraian

			<p>ditampilkan (elaborasi, mengamati).</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa yang diberikan guru secara berpasangan. (<i>think</i>) (elaborasi, mengumpulkan informasi). 6. Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa (<i>pair</i>) (elaborasi, mengkomunikasikan). 7. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (<i>sharing</i>) (elaborasi, mengamati, dan menanya). 8. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan dengan baik (konfirmasi, mengamati). 9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran (konfirmasi, menanya). 10. Siswa dan guru bersama-sama membuat simpulan dari kegiatan presentasi yang telah dilakukan (konfirmasi). <p><u>Kegiatan Akhir</u> (± 20 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi. 4. Guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I untuk siklus selanjutnya. 5. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa. 			
--	--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Nama Sekolah	: SD Negeri Mangunsari
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IV/ II
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	: 20 April 2015

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Indikator

- 2.3.1 Mengidentifikasi macam – macam alat produksi tradisional dan modern.
- 2.3.2 Memberikan contoh barang – barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi.
- 2.3.3 Membandingkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati poster tentang macam-macam hasil produksi, siswa dapat menyebutkan 3 bidang dalam kegiatan produksi dengan benar.
2. Setelah mengamati *powerpoint* tentang perkembangan alat teknologi produksi siswa dapat mengidentifikasi alat produksi tradisional dan modern dengan tepat.
3. Melalui tanya jawab dengan guru tentang hasil produksi, siswa dapat memberikan contoh barang – barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi dengan benar.
4. Melalui kerja kelompok, siswa dapat membandingkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini dengan benar.

Karakter yang diharapkan : Disiplin, Kerjasama, Tanggung jawab, Jujur

V. Materi Ajar

Perkembangan alat teknologi produksi

VI. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Think Pair Share*

Metode : Diskusi, Kerja kelompok, Tanya jawab, Penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal(± 10 menit)

1. Guru memberikan salam, berdo'a, dan mengisi daftar hadir siswa
2. Apersepsi
Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab antara guru dan siswa yang terkait dengan materi:
 - ✓ “Anak-anak, apa yang kalian ketahui tentang makanan pokok?”
 - ✓ “Apa saja jenisnya?”
3. Motivasi
Siswa bersama guru menyanyikan lagu berjudul “Menanam Jagung”
4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa

Kegiatan Inti (± 75 menit)

1. Guru menampilkan materi perkembangan teknologi produksi melalui media grafis dan siswa menyimak penjelasan materi perkembangan teknologi produksi dari guru (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
2. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan macam-macam teknologi produksi dan siswa mulai memikirkannya secara individu (*think*) (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
3. Siswa dan guru mendiskusikan materi perkembangan alat teknologi produksi dari masa lalu sampai masa kini berdasarkan media grafis yang ditampilkan (eksplorasi, menanya).

4. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru menjadi 12 kelompok diskusi (setiap kelompok beranggotakan 2 siswa) dan membagikan lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan tentang perkembangan teknologi produksi berdasarkan media grafis yang ditampilkan (elaborasi, mengamati).
5. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa yang diberikan guru secara berpasangan. (*think*) (elaborasi, mengumpulkan informasi).
6. Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa (*pair*) (elaborasi, mengkomunikasikan).
7. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (*sharing*) (elaborasi, mengamati, dan menanya).
8. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan dengan baik (konfirmasi, mengamati).
9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran (konfirmasi, menanya).
10. Siswa dan guru bersama-sama membuat simpulan dari kegiatan presentasi yang telah dilakukan (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (± 20 menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi.
4. Guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I untuk siklus selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa.

VIII. Media dan Sumber Belajar

a. Media :

Poster dan slide gambar (*powerpoint*) tentang teknologi produksi

b. Sumber belajar :

Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. *Model Silabus Kelas IV Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kemendikbud.2013. *Pengembangan 2013 Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013*. Jakarta :2013

Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Trianto.2007.*Model-model Pembelajaran Inovatif Beroientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Hamdayama, Jumantha. 2014. *Model dan Metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia

Sardjiyo, Didik Sugandi, Ischak. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi, Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Internet dan lingkungan

IX. Penilaian

Prosedur penilaian	:
Tes awal	: -
Tes dalam proses	: ada
Tes akhir	: ada
Jenis penilaian	:

Tes lisan : Tanya jawab
Tes tertulis : Lembar Kerja Siswa, Lembar evaluasi
Bentuk penilaian :
Pilihan Ganda
Isian Singkat
Alat penilaian :
Materi (terlampir)
LKS (terlampir)
Kisi- kisi soal (terlampir)
Lembar evaluasi (terlampir)
Kunci Jawaban (terlampir)
Lembar penilaian (terlampir)
Media (terlampir)

Semarang, 20 April 2015

Kolaborator

Ary Sotyarini, M.Pd
NIP. 19790826 200801 2 017

Guru kelas

Muhammad Khoiruddin
NIM. 1401411453

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN Mangunsari

Hj. Endang Purwaningsih. S.Pd
Nip. 19580924 197802 2 006

Lampiran 1

Materi Ajar

Kompetensi Dasar :

2.3 Mengenal perkembangan alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Indikator

2.3.1 Mengidentifikasi macam – macam alat produksi tradisional dan modern.

2.3.2 Memberikan contoh barang –barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi.

2.3.3 Membandingkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini.

Perkembangan Teknologi Produksi

Makan merupakan kebutuhan kita sehari-hari. Salah satu makanan pokok kita adalah nasi. Nasi semula berupa padi adalah produk pertanian. Untuk dapat memproduksi padi diperlukan teknologi. Maksudnya adalah teknik atau cara

1. Teknologi Produksi Masa Lalu

Pernahkah kalian melihat petani bekerja di sawah? Alat apa yang mereka gunakan untuk mengolah sawah? Pada masa lalu petani mengolah tanah pertanian menggunakan alat yang sederhana, seperti cangkul dan bajak yang ditarik kerbau atau sapi. Mulai dari menanam, mengairi, dan mengobati tanaman padi dilakukan dengan tenaga manusia. Setelah buah padi tua dipetik dengan ani-ani atau sabit. Untuk menjadikan beras, padi itu ditumbuk menggunakan antan dan lesung atau lumpang. Proses produksi seperti ini melelahkan dan berlangsung lama. Karena pengerjaannya menggunakan tenaga hewan dan manusia, tanah pertaniannya terhindar dari pencemaran bahan bakar.

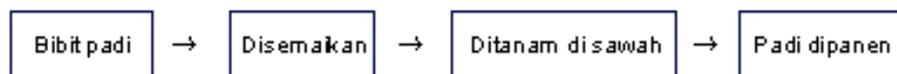
2. Teknologi Produksi Masa Kini

Pada masa kini alat-alat produksi pertanian mengalami kemajuan. Petani mengolah tanah sawah memanfaatkan tenaga mesin. Mereka membajak sawah menggunakan traktor. Pengairan sering menggunakan air tanah yang disedot dengan mesin pompa air. Setelah padi tua dipanen dengan mesin pemotong, dan langsung dijadikan gabah dengan mesin perontok atau tleser. Selanjutnya gabah diangkut ke mesin penggilingan untuk dijadikan beras. Proses produksi seperti ini ada keuntungan dan kerugiannya. Keuntungannya, yaitu pekerjaan cepat selesai dan petani tidak cepat lelah. Kerugiannya, yaitu tanah pertanian tercemar oleh bahan bakar traktor.

3. Diagram Proses Produksi

Padi merupakan kekayaan alam hayati yang dapat tumbuh dan berkembang. Lalu bagaimana proses produksi padi? Pada awalnya petani menyiapkan bibit padi untuk kemudian disemai. Setelah tumbuh selanjutnya ditanam di sawah. Sekitar tiga sampai empat bulan, tanaman padi sudah berbuah dan siap dipanen.

Diagram Produksi Padi



Agar padi atau gabah bisa kita manfaatkan, harus dijadikan beras terlebih dulu. Proses pengolahan gabah menjadi beras bisa menggunakan teknologi sederhana atau teknologi modern.

Diagram Pengolahan Gabah Menjadi Beras



Produk pertanian selain padi adalah jagung, singkong, kedelai, dan lain-lainnya. Jagung, singkong dan kedelai adalah bahan mentah yang bisa diolah menjadi bahan baku dan barang jadi.

4. Jenis-jenis Barang Produksi

Jenis barang produksi yang kita perlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup amat beragam, seperti produk makanan dan minuman, produk pakaian, produk alat-alat rumah tangga, dan sebagainya. Setiap jenis produk tentu ada bahan bakunya.

a. Jenis Produk Makanan dan Minuman

Contoh produk bahan makanan dan minuman antara lain :

- 1) roti, bahan bakunya adalah tepung gandum dan gula,
- 2) tahu, tempe dan kecap, bahan bakunya yaitu kedelai,
- 3) mi instan, bahan bakunya tepung terigu, bawang, garam,
- 4) coffemix, bahan bakunya kopi dan gula,
- 5) sirup Vanila, bahan bakunya sari vanila dan gula.

b. Jenis Produk Pakaian

Contoh produk bahan pakaian antara lain:

- 1) kain katun, bahan bakunya adalah serat kapas
- 2) kain sutera, bahan bakunya kepompong ulat sutera
- 3) kain wol, bahan bakunya bulu domba

c. Jenis Produk Alat Rumah Tangga

Contoh produk alat rumah tangga antara lain:

- 1) meja, kursi, almari bahan bakunya adalah kayu jati,
- 2) periorok dan kualii, bahan bakunya tanah liat,
- 3) panci, bahan bakunya adalah aluminium

Lampiran 2

Media

Cintaiah Produk Dalam Negeri



Aku Bangga dengan Produk Indonesia



SEMEN PORTLAND KOMPOSIT
KUALITAS PRIMA
PCC
TIGA RODA
INDOCEMENT
BERAT BERSIH 50 kg
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKAPTA TBK
ESTABLISHED - 1962

PUPI PUPIK UREA
BERKUALITAS
JANGA JANGAN DIGANCU
BERKUALITAS
UPUK UREA
BERKUALITAS
JANGAN DIGANCU
BERKUALITAS



MADE IN INDONESIA
100%
BY INDONESIAN
INDONESIAN

**AKU CINTA
PRODUK
INDONESIA**

KEPALA
BERASO SUPER
ROJOLELE
SUPERQUALITY
10 Kg
PB. MADJU JAYA
Cap ROJOLELE SUPER
BERAS ASLI CIANJUR

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : IV/ II
 Kompetensi Dasar : 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Nama Kelompok : 1
 2.....

Lakukan pengamatan!

- Amatilah teknologi untuk berproduksi dengan alat sederhana dan alat modern di daerah tempat tinggal kalian. Kemudian sebutkan keuntungan dan kerugian ya dalam tabel berikut. Kerjakalan secara berpasangan!

No	Jenis Tenologi dengan Alat Sederhana (Tenologi Masa Lalu)	Jenis tenologi dengan Alat Modern (Teknologi Masa kini)
1	Mengolah sawah dengan cangkul Apa saja keuntungannya? a. b. c. Apa saja kerugiannya? a. b. c.	Mengolah tanah dengan traktor Apa saja keuntungannya? a. b. c. Apa saja kerugiannya? a. b. c.

- Analisis kelebihan dan kekurangan dari teknologi produksi masa lalu dan masa kini!
- Simpulkan dan presentasikan bersama kelompokmu!

Lampiran 4

Kunci Jawaban LKS

1. Isian tabel

No	Jenis Tenologi dengan Alat Sederhana (Tenologi Masa Lalu)	Jenis tenologi dengan Alat Modern (Teknologi Masa kini)
1	<p>Mengolah sawah dengan cangkul</p> <p>Keuntungan :</p> <p>a. Mudah digunakan</p> <p>b. Murah harganya</p> <p>c. Tidak menimbulkan pencemaran</p> <p>Kerugian :</p> <p>a. Memerlukan banyak tenaga manusia</p> <p>b. Proses pengerjaanya lambat</p> <p>c. Tidak bisa mengerjakan lahan yang luas</p>	<p>Mengolah tanah dengan traktor</p> <p>Keuntungan :</p> <p>a. Mudah digunakan</p> <p>b. Menghemat tenaga dan waktu</p> <p>c. Meringankan pekerjaan</p> <p>Kerugian :</p> <p>a. Menimbulkan pencemaran</p> <p>b. Menimbulkan dampak sosial</p> <p>c. Akan terjadi banyak pengangguran</p>

2. Kelebihan :

Teknologi masa kini lebih cepat sedangkan teknologi masa lalu lebih lambat

Teknologi masa kini banyak yang tidak ramah lingkungan, sedangkan teknologi masa lalu sebaliknya. Karena memang masih menggunakan tenaga fisik seperti manusia dan hewan.

Teknologi masa lalu masih bersifat tradisional namun teknologi masa lalu lebih banyak menyerap SDM, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

3. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam sebuah teknologi yang ada terutama teknologi produksi, baik zaman dulu maupun teknologi produksi masa kini tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan masing – masing. Dan masing – masing baik kelebihan maupun kelemahan dapat saling menutupi satu sama lain.

Lampiran 5

Kisi-Kisi

Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

No	Indikator	Ranah	Bentuk soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	2.3.1 Mengidentifikasi macam – macam alat produksi tradisioanal dan modern.	C1	Pilihan Ganda Uraian	4 1	1, 2, 3, dan 4 1
2	2.3.2 Memberikan contoh barang –barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi .	C2	Pilihan Ganda Uraian	4 3	5, 6, 7, dan 8 2, 3, dan 4
3	2.3.3 Membandingkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini.	C4	Pilihan Ganda Uraian	2 1	9 dan 10 5

Lampiran 6

Soal Evaluasi

Nama :
 No Abs :
 Kelas :

a. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat !

1. Kegiatan untuk menghasilkan barang disebut dengan kegiatan
 - a. Produksi
 - b. Produsen
 - c. Jual beli
 - d. Transportasi
2. Berikut adalah kegiatan manusia
 1. Membajak sawah menggunakan bajak
 2. Menjahit kain menjadi pakaian
 3. Menggunakan dokar untuk membawa barang
 4. Menumbuk padi menggunakan lesung
 5. Menggunakan sampan uuntuk menyeberangi sungai
 Yang merupakan proses produksi adalah
 - a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 4
 - c. 1, 2, 4
 - d. 1, 2, 5
3. Para petani menggunakan cangkul untuk menggemburkan tanah merupakan teknologi produksi di bidang
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Kehutanan
 - d. Peternakan
4. Perhatikan gambar di bawah ini !



- Gambar di atas ini merupakan jenis alat produksi di bidang
- a. kehutanan
 - b. peternakan
 - c. kerajinan
 - d. pertanian
5. Manfaat teknologi produksi bagi kehidupan adalah
 - a. Mempersingkat waktu
 - b. Mencukupi kebutuhan hidup
 - c. Memudahkan manusia untuk bepergian
 - d. Memudahkan komunikasi manusia
 6. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini !
 1. Menyiapkan tanah liat.
 2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
 3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
 4. Adonan dicetak satu per satu.
 5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.

- Urutan membuat batu bata yang benar adalah
- 1, 2, 3, 4, 5
 - 1, 4, 2, 3, 5
 - 1, 3, 4, 2, 5
 - 1, 2, 4, 3, 5
7. Alat modern yang digunakan petani untuk meringankan pekerjaan dalam menggemburkan tanah adalah ...
- Traktor
 - Generator
 - Bajak
 - Eskalator
8. Di bawah ini merupakan contoh penggunaan teknologi produksi
- Merontokkan padi dengan mesin perontok padi
 - Membajak sawah menggunakan kerbau
 - Melumatkan bumbu masakan menggunakan blender
 - Merontokkan padi dengan dipukul-pukul
 - Memotong kayu menggunakan gergaji mesin
- Yang merupakan alat teknologi produksi tradisional adalah
- 2 dan 3
 - 1 dan 2
 - 2 dan 4
 - 4 dan 5
9. Salah satu contoh teknologi produksi masa lalu yang masih digunakan pada masa sekarang
- Memotong rumput dengan mesin bubut
 - Memotong kayu menggunakan gergaji mesin
 - Menggiling padi menggunakan mesin giling
 - Menggemburkan tanah menggunakan cangkul
10. Hasil olahan dari kedelai dibawah ini adalah, *kecuali*
- kecap
 - gethuk
 - tahu
 - tempe

II. Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

- Apakah manfaat teknologi produksi bagi kehidupan manusia sehari-hari?
- Berikan 3 contoh alat produksi tradisional dan modern yang ada di daerahmu!
- Jelaskan langkah pengolahan padi menjadi beras secara tradisional dan modern dengan menggunakan diagram!
- Sebutkan contoh hasil olahan dari kayu!
- Jelaskan perbedaan alat produksi tradisional dan modern!

Lampiran 7

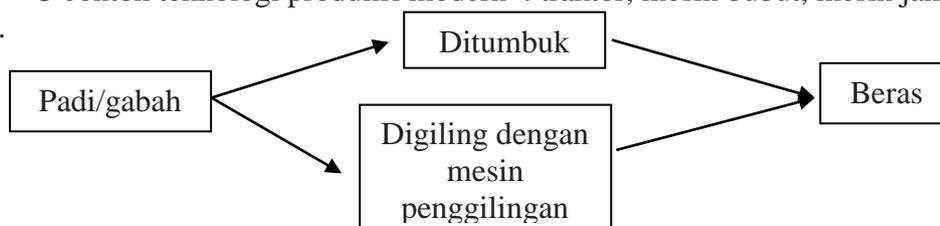
Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. C | 7. A |
| 3. A | 8. C |
| 4. D | 9. D |
| 5. B | 10. B |

II. Uraian

- Manfaat teknologi produksi adalah : mencukupi kebutuhan manusia, mempermudah manusia dalam menghasilkan barang, dan proses produksi semakin maksimal.
- 3 contoh teknologi produksi tradisional : bajak, cangkul, sabit
3 contoh teknologi produksi modern : traktor, mesin bubut, mesin jahit



- Lemari, meja, kursi, papan tulis, penggaris kayu, dan lain-lain.
- Teknologi modern cepat sedangkan teknologi tradisional lebih lambat, teknologi modern banyak yang tidak ramah lingkungan, sedangkan teknologi tradisional lebih ramah lingkungan. Karena memang masih menggunakan tenaga fisik seperti manusia dan hewan.

Penilaian :

$$N = \frac{A+B}{St} \times 100$$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B: jumlah skor yang diperoleh uraian

St : skor teoritis (Skor maksimal pilihan ganda dan uraian)

Silabus Pembelajaran IPS kelas IV Semester II
Siklus II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2.Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	2.3.Mengenal perkembangan teknologi produksi,komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	2.3.1 Mengidentifikasi macam – macam alat komunikasi tradisional dan modern. 2.3.2 Membandingkan jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.	<p>Kegiatan Awal(± 10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, berdo'a, dan mengisi daftar hadir siswa 2. Apersepsi Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab antara guru dan siswa yang terkait dengan materi: “Anak-anak, apa yang kalian ketahui tentang alat komunikasi?” “Coba kalian sebutkan alat komunikasi yang ada disekitar kalian!” 3. Motivasi Siswa bersama guru menyanyikan lagu berjudul “telephone” 4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa <p>Kegiatan Inti (± 75 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan materi perkembangan alat teknologi komunikasi melalui media grafis dan siswa menyimak penjelasan materi perkembangan alat teknologi komunikasi dari guru (eksplorasi, mengumpulkan informasi). 2. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan macam-macam teknologi komunikasi kemudian siswa mulai memikirkanya secara individu (<i>think</i>) (eksplorasi, mengumpulkan informasi). 3. Siswa dan guru mendiskusikan materi perkembangan alat teknologi komunikasi dari masa lalu sampai masa kini berdasarkan media grafis yang ditampilkan (eksplorasi, menanya). 4. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru menjadi 12 kelompok diskusi (setiap kelompok beranggotakan 2 siswa) dan membagikan lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan tentang perkembangan teknologi komunikasi berdasarkan media grafis yang ditampilkan (elaborasi, mengamati). 5. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa yang diberikan guru secara berpasangan. (<i>think</i>) 	3 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hidayati, dkk. 2008. Pengembangan Pendidikan IPS SD. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional 2. Sardjiyo, Didik Sugandi, Ischak. 2008. Pendidikan IPS di SD. Jakarta: Universitas Terbuka. 3. Internet 4. Lingkungan 	Jenis Tes : Tes Tertulis Bentuk tes : Pilihan ganda, uraian

		<p>(elaborasi, mengumpulkan informasi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa (<i>pair</i>) (elaborasi, mengkomunikasikan). 7. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (<i>sharing</i>) (elaborasi, mengamati, dan menanya). 8. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan dengan baik (konfirmasi, mengamati). 9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran (konfirmasi, menanya). 10. Siswa dan guru bersama-sama membuat simpulan dari kegiatan presentasi yang telah dilakukan (konfirmasi). <p><u>Kegiatan Akhir</u> (± 20 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi. 4. Guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus II untuk siklus selanjutnya. 5. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa. 			
--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah	: SD Negeri Mangunsari
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IV/ II
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	:

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

- 2.3.1 Mengidentifikasi macam – macam alat komunikasi tradisional dan modern.
- 2.3.2 Membandingkan jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan pengamatan gambar slide tentang teknologi komunikasi siswa dapat menjelaskan manfaat teknologi komunikasi bagi kehidupan manusia dengan benar.
2. Dengan pengamatan *powerpoint* tentang perkembangan alat komunikasi, siswa dapat mengidentifikasi jenis alat teknologi komunikasi tradisional dan modern dengan tepat.
3. Melalui contoh alat komunikasi, siswa dapat memberikan contoh alat-alat yang digunakan dalam kegiatan komunikasi dengan benar.
4. Melalui kerja kelompok, siswa dapat membandingkan jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini dengan tepat.

Karakter yang diharapkan :

Kerjasama, Tanggung jawab, Disiplin, Jujur

V. Materi Ajar

Media grafis tentang perkembangan teknologi komunikasi

VI. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Think Pair Share*

Metode Pembelajaran : Diskusi, Kerja Kelompok, Tanya Jawab, Penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal(± 10 menit)

1. Guru memberikan salam, berdo'a, dan mengisi daftar hadir siswa
2. Apersepsi
Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab antara guru dan siswa yang terkait dengan materi:
 - ✓ “Anak-anak, apa yang kalian ketahui tentang alat komunikasi?”
 - ✓ “Coba kalian sebutkan alat komunikasi yang ada disekitar kalian!”
3. Motivasi
Siswa bersama guru menyanyikan lagu berjudul “telephone”
4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa

Kegiatan Inti (± 75 menit)

1. Guru menampilkan materi perkembangan alat teknologi komunikasi melalui media grafis dan siswa menyimak penjelasan materi perkembangan alat teknologi komunikasi dari guru (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
2. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan macam-macam teknologi komunikasi kemudian siswa mulai memikirkannya secara individu (*think*) (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
3. Siswa dan guru mendiskusikan materi perkembangan alat teknologi komunikasi dari masa lalu sampai masa kini berdasarkan media grafis yang ditampilkan (eksplorasi, menanya).

4. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru menjadi 12 kelompok diskusi (setiap kelompok beranggotakan 2 siswa) dan membagikan lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan tentang perkembangan teknologi komunikasi berdasarkan media grafis yang ditampilkan (elaborasi, mengamati).
5. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa yang diberikan guru secara berpasangan. (*think*) (elaborasi, mengumpulkan informasi).
6. Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa (*pair*) (elaborasi, mengkomunikasikan).
7. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (*sharing*) (elaborasi, mengamati, dan menanya).
8. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan dengan baik (konfirmasi, mengamati).
9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran (konfirmasi, menanya).
10. Siswa dan guru bersama-sama membuat simpulan dari kegiatan presentasi yang telah dilakukan (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (± 20 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi.
4. Guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus II untuk siklus selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa.

VIII. Media dan Sumber Belajar

a. Media :

Powerpoint dan slide gambar tentang teknologi komunikasi

b. Sumber belajar :

Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. *Model Silabus Kelas IV Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Trianto.2007.*Model-model Pembelajaran Inovatif Beroientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Arikunto, Suharsimi, Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Internet dan lingkungan

IX. Penilaian

Prosedur penilaian :

Tes awal : -

Tes dalam proses : ada

Tes akhir : ada

Jenis penilaian :

Tes lisan : Tanya jawab

Tes tertulis : Lembar Kerja Siswa, Lembar evaluasi

Bentuk penilaian :

Pilihan Ganda

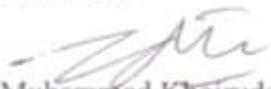
Isian Singkat

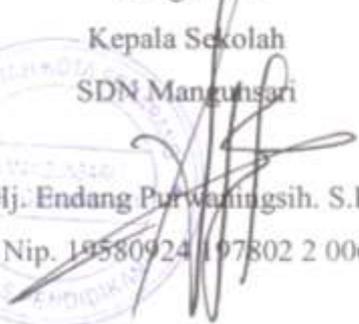
Alat penilaian :
Materi (terlampir)
LKS (terlampir)
Kisi- kisi soal (terlampir)
Lembar evaluasi (terlampir)
Kunci Jawaban (terlampir)
Lembar penilaian (terlampir)
Media (terlampir)

Semarang, 27 April 2015

Kolaborator

Ary Sotyarini, M.Pd
NIP. 19790826 200801 2 017

Guru kelas

Muhammad Khoiruddin
NIM. 1401411453

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN Mangunsari

Hj. Endang Purwaningsih. S.Pd
Nip. 19580924 197802 2 006


Lampiran 1

Materi Ajar

Kompetensi Dasar :

2.3 Mengenal perkembangan alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Indikator

2.3.3 Mengidentifikasi macam – macam alat komunikasi tradisional dan modern.

2.3.4 Membandingkan jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.

Perkembangan Teknologi Komunikasi

Berkomunikasi artinya menyampaikan maksud atau pesan kepada orang lain, dan memahami maksud atau keinginan orang lain. Cara berkomunikasi bisa langsung atau tidak langsung. Komunikasi langsung, yaitu berbicara langsung tatap muka. Pada saat berjauhan kita tidak dapat berbicara secara langsung. Untuk dapat berbicara atau berkomunikasi jarak jauh, kita memerlukan *alat komunikasi*.

1. Alat Komunikasi Masa Lalu

Alat komunikasi masa lalu antara lain kentungan, bendhe, bedug, dan surat.

- a. Kentungan, yaitu alat komunikasi yang terbuat dari bambu atau kayu berongga.
- b. Bendhe, yaitu alat komunikasi berbentuk bundar terbuat dari besi.
- c. Bedug, yaitu alat komunikasi terbuat dari kayu berongga, yang kedua sisinya tertutup kulit hewan.
- d. Surat atau tulisan pada masa lalu menggunakan daun lontar atau daun nipah juga merupakan alat komunikasi.

2. Alat Komunikasi Masa Kini

Alat komunikasi masa kini menggunakan media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah alat komunikasi yang dicetak di atas kertas, misalnya : surat, surat kabar, majalah, e-mail, dan telegram. Media elektronik yaitu alat komunikasi selain media cetak yang memanfaatkan tenaga listrik, misalnya telepon, radio dan televisi.

- a. Surat adalah alat komunikasi yang berupa tulisan di atas kertas.
- b. Surat kabar adalah media komunikasi berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi berita atau pesan.
- c. Majalah adalah media komunikasi berupa buku yang berisi berita atau pesan. Majalah terbit secara berkala, ada yang terbit tiap satu minggu, tiap dua minggu, atau tiap bulan.
- g. Radio merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyiarkan berita, hiburan dan pesan-pesan lainnya. Radio pertama kali ditemukan oleh *Marconi*.
- h. Televisi adalah media komunikasi yang digunakan untuk menayangkan berita, hiburan, dan pesan-pesan yang dapat didengar dan dilihat. Pesawat televisi ditemukan tahun 1926 oleh *John Logie Baird*.

3. Cara Berkomunikasi pada Masa Lalu

Cara berkomunikasi pada masa lalu dilakukan secara langsung. Seseorang menyampaikan pesan atau pemberitahuan dengan bertemu atau bertatap

mukaPanggilan dilakukan dengan membunyikan bendhe. Setelah berkumpul mereka diberi penerangan. Warga muslim memberi tahu bahwa waktu salat telah tiba dengan membunyikan bedug. Seseorang menyampaikan pesan atau pemberitahuan tentang kewaspadaan, situasi aman atau bahaya kepada warga masyarakat dengan membunyikan kentongan. Informasi atau pemberitahuan ada yang disampaikan secara tertulis. Pada masa lalu pemberitahuan ditulis di atas daun lontar atau daun nipah. Jika akan menyampaikan kepada orang yang berada di tempat jauh, biasanya diantar dengan berjalan kaki atau naik kuda.

4. Cara Berkomunikasi pada Masa Kini

Pada masa kini berkomunikasi bisa dilakukan secara langsung atau menggunakan alat komunikasi, tergantung situasi dan kondisinya.

a. Secara Langsung

Berkomunikasi secara langsung artinya hubungan antara orang yang satu dengan orang yang lain langsung bertatap muka. Pesan atau informasi disampaikan dengan diterima langsung pada saat itu tanpa melalui perantara.

b. Menggunakan Alat atau Media Komunikasi

Pada masa kini alat komunikasi atau media komunikasi semakin berkembang dan canggih. Adapun media dan cara berkomunikasi antara lain sebagai berikut :

1) Surat dan telegram

Pesan atau berita dapat ditulis di atas kertas surat, kemudian dikirim kepada orang yang dituju. Surat dikirim melalui kantor pos.

2) Surat kabar dan majalah

Surat kabar dan majalah memuat berita atau informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di berbagai daerah. Dengan membaca surat kabar dan majalah, kita akan mengetahui peristiwaperistiwa tersebut.

3) Telepon

Pembicaraan yang dilakukan dalam satu kota menggunakan telepon lokal, sedangkan antarkota menggunakan telepon interlokal. Dengan teknologi satelit komunikasi, kita dapat berhubungan dengan orang di negara lain melalui sambungan langsung jarak jauh (SLJJ).

4) Radio

Agar seluruh warga negara dapat dengan mudah mendapatkan informasi, pemerintah dan swasta membangun stasiun-stasiun pemancar radio. Dengan pesawat radio kita dapat mengetahui berita tentang perkembangan daerah-daerah di seluruh tanah air, bahkan seluruh dunia.

5) Televisi

Setelah dibangun Sistem Komunikasi Satelit Domestik (SKSD) Palapa, perluasan jaringan penyiaran televisi menjadi makin luas. Stasiun televisi yang dibangun pemerintah diberi nama Televisi Republik Indonesia (TVRI). Sedangkan stasiun televise yang dibangun swasta memiliki nama tersendiri, antara lain: Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), Andalas Televisi (ANTV), Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Indosiar, Surya Citra Televisi (SCTV), TV One.

Lampiran 2

Media



Mengenal Teknologi Komunikasi Masa lalu dan Masa Sekarang



Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : IV/ II
 Kompetensi Dasar : 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Nama Kelompok : 1

2.....

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Amatilah media grafis tentang perkembangan teknologi yang guru tampilkan, buatlah sebuah rangkuman mengenai isi dari media tersebut.
2. Dari media grafis tersebut uraikan kelebihan dan kekurangan salah satu jenis alat komunikasi dalam tabel dibawah ini!

JENIS TEKNOLOGI	KELEBIHAN	KELEMAHAN
.....

3. Simpulkan dan presentasikan bersama teman pasanganmu!

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN LKS

1. Isi dari gambar slide yang ditampilkan adalah teknologi komunikasi zaman dulu dan teknologi komunikasi modern atau saat ini. Ada bermacam – macam teknologi komunikasi yang bisa kita ketahui saat ini. Dan manfaat yang bisa diperoleh dari penggunaan teknologi komunikasi yang ada.
2. Kelebihan dari teknologi zaman dahulu dan sekarang memiliki kelebihan dan kelemahan.

JENIS TEKNOLOGI	KELEBIHAN	KELEMAHAN
Telepon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan atau informasi cepat tersampaikan, 2. Penelpon dapat dikenali atau bisa dipastikan melalui suara penelpon, 3. Nomor penelpon dapat dirahasiakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat ditinjau atau didengar kembali atau sulit di buktikan kebenarannya, 2. Biaya yang mahal, 3. Sulit dilakukan di waktu atau tempat tertentu seperti rapat, dll.

3. Dari media grafis yang diamati dapat disimpulkan bahwa di dalam sebuah teknologi yang ada terutama teknologi komunikasi, baik zaman dulu maupun teknologi komunikasi masa kini tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan masing – masing. Dan masing – masing baik kelebihan maupun kelemahan dapat saling menutupi satu sama lain.

Lampiran 5

Kisi-Kisi

Standar Kompetensi

2, Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

No	Indikator	Ranah	Bentuk soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	2.3.1 Mengidentifikasi macam - macam alat komunikasi tradisional dan modern.	C1	Pilihan Ganda Uraian	5 3	1, 2, 3, 4, 5 1, 2, 3
2	2.3.2 Membandingkan jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.	C4	Pilihan Ganda Uraian	5 2	6, 7, 8, 9, 10 4, 5

Lampiran 6

Soal Evaluasi

Nama :

No Abs :

Kelas :

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat!

1. Menyampaikan maksud atau pesan kepada orang lain adalah kegiatan....
 - a. Produksi c. Telephaty
 - b. Komunikasi d. Transportasi
2. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa
 - a. Pos Indonesia c. Pos dan Giro
 - b. Telkom d. Dinas Perhubungan
3. Pada masa lampau orang berkomunikasi secara
 - a. Melalui perantara c. Sederhana
 - b. Langsung d. Menggunakan sandi tertentu
4. Di bawah ini yang termasuk manfaat alat teknologi
 1. Mudah digunakan
 2. Memudahkan orang untuk berkirim pesan
 3. Mempersempit jarak dan waktu
 4. Meringankan pekerjaan
 5. Mencukupi kebutuhan makanan manusia
 Manfaat teknologi komunikasi antara lain
 - a. 1, 2, 3 c. 3, 4, 5
 - b. 2, 3, 4 d. 1, 3, 5
5. Alat komunikasi yang berfungsi menyampaikan berita jarak jauh secara tertulis disebut
 - a. telepon c. telegram
 - b. telepati d. fotokopi

6. Di bawah ini stasiun TV yang dikelola oleh pemerintah ialah
- SCTV
 - Metro TV
 - TV One
 - TVRI
7. RRI adalah kepanjangan dari
- Radio Rakyat Indonesia
 - Radio Republik Indonesia
 - Radio Radar Indonesia
 - Radio rapat Internasional
8. Berikut adalah langkah untuk menggunakan telephone
- Mengucapkan salam
 - Mengetik nomer telephone
 - Menutup telephone
 - Mengutarakan maksud dan tujuan
 - Mengakhiri telephone dengan mengucapkan salam
- Langkah menggunakan alat komunikasi telephone yang benar adalah
- 1, 2, 3, 4, 5
 - 1, 4, 5, 2, 3
 - 2, 1, 4, 5, 3
 - 2, 1, 3, 4, 5
9. Orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus dan rahasia ke kerajaan lain adalah ...
- Pak pos
 - Kusir
 - Kasir
 - Kurir
10. PT Telkom memberikan pelayanan di bidang
- Keungan
 - Perbankan
 - Transportasi
 - Komunikasi

II. Uraian

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

- Apa yang kamu ketahui tentang teknologi komunikasi?
- Jelaskan manfaat komunikasi bagi kehidupan manusia!
- Berikan 3 contoh alat komunikasi masa lalu dan masa sekarang!
- Sebutkan 3 contoh alat komunikasi media cetak!
- Jelaskan perbedaan alat komunikasi tradisional dan modern!

Lampiran 7

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. a 6. d
2. a 7. b
3. b 8. c
4. a 9. d
5. c 10. d

II. Uraian

1. Komunikasi adalah menyampaikan maksud atau pesan kepada orang lain, dan memahami maksud atau keinginan orang lain.
2. Manfaat komunikasi bagi kehidupan manusia adalah : Mempermudah silaturahmi, mempersingkat jarak, dan memudahkan orang untuk berkomunikasi
3. - Masa lalu : kentongan, surat, bedug
- Masa sekarang : Handphone, radio, televisi
4. Koran, Majalah, Buletin, Tabloid, Jurnal
5. Alat komunikasi tradisional : alat komunikasi yang menggunakan teknologi sederhana dan mudah dipahami oleh semua orang, biasanya menggunakan isyarat tertentu.
Alat komunikasi modern : alat komunikasi yang menggunakan teknologi canggih yang mampu untuk menghubungkan semua jaringan untuk berkomunikasi didunia ini.

Penilaian

$$N = \frac{A+B}{St} \times 100$$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B: jumlah skor yang diperoleh uraian

St : Skor teoritis (Skor maksimal pilihan ganda dan uraian)

Silabus Pembelajaran IPS kelas IV Semester III
Siklus III

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2.Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	2.3.Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	2.3.1 Mengidentifikasi macam – macam alat transportasi tradisional dan modern. 2.3.2 Membandingkan jenis teknologi transportasi bermesin dan transportasi tidak bermesin.	<p>Kegiatan Awal(±10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, berdo'a, dan mengisi daftar hadir siswa 2. Apersepsi Mengingat kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya dengan tanya jawab: “Pagi tadi anak-anak naik apa untuk berangkat ke sekolah?” “Apa saja yang termasuk alat teknologi transportasi?” 3. Motivasi Siswa bersama guru menyanyikan lagu berjudul “Naik Delman” 4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa <p>Kegiatan Inti (±40 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan materi perkembangan alat teknologi transportasi melalui media grafis dan siswa menyimak penjelasan materi perkembangan alat teknologi transportasi dari guru (eksplorasi, mengumpulkan informasi). 2. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan macam-macam teknologi transportasi kemudian siswa mulai memikirkannya secara individu (<i>think</i>) (eksplorasi, mengumpulkan informasi). 3. Siswa dan guru mendiskusikan materi perkembangan alat teknologi transportasi dari masa lalu sampai masa kini berdasarkan media grafis yang ditampilkan (eksplorasi, menanya). 4. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru menjadi 12 	3 x 35 menit	1.Hidayati, dkk. 2008. Pengembangan Pendidikan IPS SD. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional 2.Sardjiyo, Didik Sugandi, Ischak. 2008. Pendidikan IPS di SD. Jakarta: Universitas Terbuka. 3.Internet 4.Lingkungan	Jenis Tes : Tes Tertulis Bentuk tes Pilihan ganda, uraian

			<p>kelompok diskusi (setiap kelompok beranggotakan 2 siswa) dan membagikan lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan tentang perkembangan teknologi transportasi berdasarkan media grafis yang ditampilkan (elaborasi, mengamati).</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa yang diberikan guru secara berpasangan. (<i>think</i>) (elaborasi, mengumpulkan informasi). 6. Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa (<i>pair</i>) (elaborasi, mengkomunikasikan). 7. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (<i>sharing</i>) (elaborasi, mengamati, dan menanya). 8. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan dengan baik (konfirmasi, mengamati). 9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran (konfirmasi, menanya). 10. Siswa dan guru bersama-sama membuat simpulan dari kegiatan presentasi yang telah dilakukan (konfirmasi). <p><u>Kegiatan Akhir</u> (± 20 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru mengkaji dan memberikan tindak lanjut kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus III 4. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa. 			
--	--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS III

Nama Sekolah	: SD Negeri Mangunsari
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IV/ II
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	:

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

- 2.3.1 Mengidentifikasi macam – macam alat transportasi tradisional dan modern.
- 2.3.2 Membandingkan jenis teknologi transportasi bermesin dan transportasi tidak bermesin.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan pengamatan media grafis poster alat transportasi siswa dapat menjelaskan manfaat teknologi transportasi dalam kehidupan manusia dengan benar.
2. Dengan pengamatan media grafis *powerpoint* alat transportasi, siswa dapat menganalisis jenis jenis alat teknologi transportasi tradisional dan modern dengan benar.
3. Melalui contoh alat transportasi yang ditampilkan dalam gambar, siswa dapat memberikan contoh alat-alat yang digunakan dalam kegiatan transportasi dengan benar.
4. Melalui kerja kelompok, siswa dapat membandingkan jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini dengan tepat.

Karakter yang diharapkan :

Kerjasama, Tanggung jawab, Disiplin, Rasa ingin tahu

V. Materi Ajar

Alat teknologi transportasi

VI. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Think Pair Share*

Metode Pembelajaran : Diskusi, Kerja Kelompok, Tanya Jawab, Penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran**Kegiatan Awal (± 10 menit)**

1. Guru memberikan salam, berdo'a, dan mengisi daftar hadir siswa
2. Apersepsi
Mengingat kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya dengan tanya jawab:
 - “Pagi tadi anak-anak naik apa untuk berangkat ke sekolah?”
 - “Apa saja yang termasuk alat teknologi transportasi?”
3. Motivasi
Siswa bersama guru menyanyikan lagu berjudul “Naik Delman”
4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa

Kegiatan Inti (± 75 menit)

1. Guru menampilkan materi perkembangan alat teknologi transportasi melalui media grafis dan siswa menyimak penjelasan materi perkembangan alat teknologi transportasi dari guru (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
2. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan macam-macam teknologi transportasi kemudian siswa mulai memikirkannya secara individu (*think*) (eksplorasi, mengumpulkan informasi).
3. Siswa dan guru mendiskusikan materi perkembangan alat teknologi transportasi dari masa lalu sampai masa kini berdasarkan media grafis yang ditampilkan (eksplorasi, menanya).

4. Siswa berkelompok sesuai dengan petunjuk guru menjadi 12 kelompok diskusi (setiap kelompok beranggotakan 2 siswa) dan membagikan lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan tentang perkembangan teknologi transportasi berdasarkan media grafis yang ditampilkan (elaborasi, mengamati).
5. Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa yang diberikan guru secara berpasangan. (*think*) (elaborasi, mengumpulkan informasi).
6. Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa (*pair*) (elaborasi, mengkomunikasikan).
7. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan (*sharing*) (elaborasi, mengamati, dan menanya).
8. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan kepada siswa yang berani memberikan tanggapan dengan baik (konfirmasi, mengamati).
9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama pembelajaran (konfirmasi, menanya).
10. Siswa dan guru bersama-sama membuat simpulan dari kegiatan presentasi yang telah dilakukan (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (± 20 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Guru mengkaji dan memberikan tindak lanjut kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus III

4. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa.

IV. Media dan Sumber Belajar

- a. Media :

Poster dan slide gambar (*powerpoint*) tentang teknologi transportasi

- b. Sumber belajar :

Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. *Model Silabus Kelas IV Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kemendikbud.2013. *Pengembangan 2013 Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013*. Jakarta :2013

Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Trianto.2007.*Model-model Pembelajaran Inovatif Beroientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Arikunto, Suharsimi, Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Internet dan lingkungan

V. Penilaian

Prosedur penilaian :

Tes awal : -

Tes dalam proses : ada

Tes akhir : ada

Jenis penilaian :

Tes lisan : Tanya jawab

Tes tertulis : Lembar Kerja Siswa, Lembar evaluasi

Bentuk penilaian :

Pilihan Ganda

Isian Singkat

Alat penilaian :

Materi (terlampir)

LKS (terlampir)

Kisi- kisi soal (terlampir)

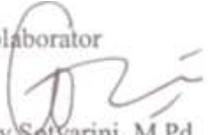
Lembar evaluasi (terlampir)

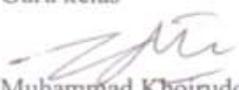
Kunci Jawaban (terlampir)

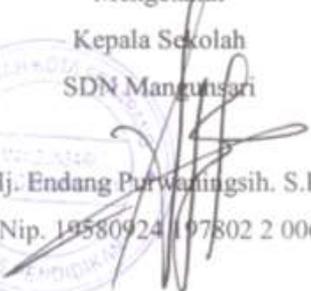
Lembar penilaian (terlampir)

Media (terlampir)

Semarang, 4 Mei 2015

Kolaborator

Ary Sotyarini, M.Pd
NIP. 19790826 200801 2 017

Guru kelas

Muhammad Khoiruddin
NIM. 1401411453

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN Mangut Sari

Hj. Endang Purwaningsih, S.Pd
Nip. 19580924 197802 2 006

Lampiran 1

Materi Ajar

Kompetensi Dasar :

2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Indikator :

2.3.1 Mengidentifikasi macam – macam alat transportasi tradisional dan modern.

2.3.2 Membandingkan jenis teknologi transportasi bermesin dan transportasi tidak bermesin.

Perkembangan Teknologi Transportasi

Transportasi atau disebut juga angkutan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Transportasi diperlukan untuk mengangkut penumpang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Sarana dan prasarana transportasi yang baik dan memadai akan memperlancar kegiatan transportasi. Teknologi transportasi dari waktu ke waktu mengalami perkembangan dan kemajuan.

1. Teknologi Transportasi Masa Lalu

Transportasi atau angkutan pada masa lalu awalnya menggunakan tenaga manusia, yaitu dengan cara dipikul, digendong atau didorong. Lalu berkembang menggunakan tenaga hewan, seperti kuda, keledai, dan gajah. Alat transportasinya sederhana, baik transportasi darat maupun transportasi air. Alat transportasi darat semula menggunakan tenaga manusia, seperti sepeda, becak, dan gerobak dorong. Kemudian berkembang menggunakan tenaga hewan, seperti pedati ditarik sapi, delman ditarik kuda, dan sebagainya. Transportasi laut yang menggunakan tenaga alam atau angin, yaitu perahu layar, sedangkan yang menggunakan tenaga manusia, misalnya rakit dan perahu dayung.

2. Teknologi Transportasi Masa Kini

Transportasi masa kini telah menunjukkan kemajuan yang pesat baik transportasi darat, air, dan udara. Sarana dan prasarana transportasi semakin lengkap dan baik. sarana transportasi berupa alat angkutan, seperti mobil, kereta api, kapal, dan pesawat terbang. Prasarana transportasi adalah penunjang kelancaran pengangkutan antara lain jalan, jembatan, terminal, stasiun, lapangan terbang, dan pelabuhan.

Alat teknologi transportasi dibagi yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara, berikut penjelasannya :

a. Transportasi darat

Alat angkutan darat ada yang masih tradisional dan ada yang sudah modern.

- 1) Alat angkutan darat tradisional atau tidak bermesin, antara lain sepeda, becak, cikal dan gerobak. Sepeda, becak dan cikal dapat digunakan sebagai alat angkutan barang dan penumpang. Sedangkan gerobak digunakan untuk alat angkutan barang. Alat angkutan darat tradisional pada umumnya hanya melayani pengangkutan jarak dekat.
- 2) Alat angkutan darat modern atau bermesin terdiri atas kendaraan penumpang dan kendaraan angkutan barang.

- Kendaraan penumpang seperti sepeda motor, bemo, mobil, bus, dan kereta api.

- Kendaraan angkutan barang, antara lain pik-up, truk, truk tangki, kereta api barang dan mobil box.

Alat angkutan darat modern dapat melayani pengangkutan jarak dekat maupun jarak jauh, seperti antarkota dan antarprovinsi. Perusahaan negara yang melayani angkutan darat yaitu PT DAMRI (Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia) dan PT KAI (Kereta Api Indonesia)

b. Transportasi air

Transportasi air adalah pengangkutan melalui air, meliputi angkutan sungai, danau, selat, dan laut. Alat angkutan air ada yang sederhana dan ada yang modern.

- 1) Alat angkutan air sederhana seperti rakit, sampan, perahu, dan perahu layar. Rakit, sampan dan perahu lebih banyak digunakan di sungai, sedangkan perahu layar digunakan sebagai angkutan selat dan laut.

- 2) Alat angkutan air modern, terdiri atas kapal penumpang dan kapal angkutan barang.

- Kapal penumpang, seperti speed boat, jet foil, kapal feri, dan kapal pesiar. Speedboat dan jet foil dapat digunakan di sungai, danau dan laut. Kapal feri digunakan sebagai kapal penyeberangan selat. Sedangkan kapal pesiar untuk kegiatan

wisata bahari atau wisata laut antarpulau bahkan antarnegara.

- Kapal angkutan barang, seperti kapal tanker dan kapal peti kemas. Kapal tanker untuk mengangkut minyak dan gas bumi.

Selain kapal-kapal tersebut di atas, ada kapal jenis lain. Misalnya kapal perang yang digunakan untuk patroli menjaga keamanan laut; kapal keruk digunakan untuk mengambil lumpur di lingkungan pelabuhan; dan kapal tunda yang digunakan untuk memandu kapal besar. Perusahaan negara yang melayani angkutan laut adalah PT PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia).

c. Transportasi udara

Transportasi udara adalah jenis pengangkutan atau perhubungan yang paling cepat. Negara kita Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas. Untuk menjangkau daerah-daerah yang jauh dan terpencil dibutuhkan alat angkutan udara, yaitu pesawat terbang. Penerbangan yang melayani daerah terpencil disebut penerbangan perintis. Di Indonesia terdapat pesawat terbang militer dan pesawat terbang sipil. Pesawat terbang militer digunakan untuk keperluan perang. Pesawat terbang sipil terdiri atas pesawat penumpang dan pesawat angkutan barang.

Jenis pesawat terbang bermacam-macam, antara lain pesawat terbang capung, pesawat terbang bermesin turbo baling-baling, pesawat terbang bermesin jet, dan pesawat terbang bermesin roket. Selain itu ada pesawat terbang tanpa sayap, yaitu pesawat helikopter yang dapat terbang dan mendarat tegak lurus. Transportasi udara melayani angkutan-angkutan dalam negeri dan keluar negeri. Perusahaan negara yang melayani angkutan udara adalah PT Garuda Indonesia (GIA) dan PT Merpati Nusantara (MNA).

Lampiran 2

Media



Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : IV/ II
 Kompetensi Dasar : 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Nama Kelompok : 1

2.....

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar!

1. Ajaklah kelompokmu untuk mengamati sarana dan prasarana transportasi di daerah sekitar tempat tinggalmu. Sebutkan sarana dan prasarana transportasi yang terdapat di daerah tempat tinggalmu, seperti kolom berikut ini!
Kerjakanlah berpasangan!

No	Jenis Transportasi	Sarana Transportasi	Prasarana transportasi
1.	Transportasi Darat	a. Bus b. Dokar c.	Jalan, terminal, halte
2.	Transportasi Air	a. b. c.
3.	Transportasi Udara	a. b. c.

2. Analisis kelebihan dan kekurangan dari jenis transportasi yang kalian buat di no. 1!
3. Simpulkan dan presentasikan bersama kelompokmu!

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN LKS

1. Melengkapi tabel sarana dan prasarana alat teknologi transportasi

No	Jenis Transportasi	Sarana Transportasi	Prasarana transportasi
1.	Transportasi Darat	a. Bus b. Dokar c. Angkot	Jalan, terminal, halte
2.	Transportasi Air	a. Sampan b. Kapal fery c. Kapal tanker	Pelabuhan, mercusuar, dermaga
3.	Transportasi Udara	a. Pesawat b. Helikopter	Bandara

2. Kelebihan transportasi bus : Aman, menghemat biaya dan waktu.

Kelemahan : rawan tindak kriminalitas, kondisi bus yang kadang tidak memadai atau sudah tidak layak digunakan.

3. Dari video di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam sebuah teknologi yang ada terutama teknologi transportasi, baik zaman dulu maupun teknologi transportasi masa kini tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan masing – masing. Dan masing – masing baik kelebihan maupun kelemahan dapat saling menutupi satu sama lain.

Lampiran 5

Kisi-Kisi

Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

No	Indikator	Ranah	Bentuk soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	2.3.1 Mengidentifikasi macam - macam alat transportasi tradisional dan modern.	C1	Pilihan Ganda Uraian	5 3	1, 2, 3, 4, 5 1, 2, 3
2	2.3.2 Membandingkan jenis teknologi transportasi bermesin dan transportasi tidak bermesin.	C4	Pilihan Ganda Uraian	5 2	6, 7, 8, 9, 10 4, 5

Lampiran 6

Soal evaluasi

Nama :

No Abs :

Kelas :

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat !

1. Kegiatan mengangkut atau menumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya menggunakan kendaraan disebut
 - a. Komunikasi c. Teleptahy
 - b. Transportasi d. Telegram
2. Pesawat terbang termasuk alat transportasi udara yang menggunakan
 - a. Teknologi sederhana c. Perakitan Khusus
 - b. Teknologi modern d. Bahan ringan
3. Pada zaman dahulu masyarakat di tepi sungai menggunakan untuk memudahkan mengangkut barang
 - a. Kapal feri c. Nahkoda
 - b. Kapal Tanker d. Rakit
4. Di bawah ini yang termasuk manfaat teknologi
 1. Mempersingkat jarak dan waktu
 2. Memudahkan manusia dalam berkomunikasi
 3. Memudahkan orang dalam menempuh perjalanan
 4. Memudahkan manusia dalam membuat barang
 5. Mencukupi kebutuhan hidup manusia
 Manfaat teknologi transportasi antara lain
 - a. 1 dan 3 c. 4 dan 5
 - b. 2 dan 4 d. 1 dan 4
5. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah
 - a. kapal ferry c. kapal tanker
 - b. kapal pesiar d. kapal tunda

6. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air.
1. Kapal feri 4. Kapal Tanker
 2. Sampan 5. Rakit
 3. Kapal keruk
- Yang termasuk alat transportasi air tradisional adalah
- a. 1 dan 2 c. 2 dan 5
 - b. 3 dan 4 d. 4 dan 5
7. PT PAL adalah industri kapal laut yang terdapat di kota
- a. Jakarta c. Medan
 - b. Bandung d. Surabaya
8. Perusahaan negara yang melayani angkutan laut adalah
- a. PT. Pelni c. PT. Garuda Nusantara
 - b. PT. Damri d. PT. Merpati Nusantara
9. Alat transportasi yang ditarik hewan untuk mengangkut penumpang atau barang disebut
- a. becak c. gerobak
 - b. sepeda d. Pedati
10. Kendaraan mesin diesel menggunakan bahan bakar
- a. solar c. batu bara
 - b. bensin d. Bensol

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang alat transportasi?
2. Jelaskan manfaat alat transportasi dalam kehidupan manusia!
3. Berikan contoh alat transportasi yang ada didaerahmu!
4. Lengkapilah tabel perkembangan teknologi dibawah ini!

Rakit	<input type="radio"/>	→	<ul style="list-style-type: none"> • Tradisional • Modern
Kapal Pesiar	<input type="radio"/>		
Balon udara	<input type="radio"/>		
Pesawat F16	<input type="radio"/>		
Pedati	<input type="radio"/>		
Bus	<input type="radio"/>		

5. Jelaskan perbedaan alat transportasi tradisional dan modern!

Lampiran 7

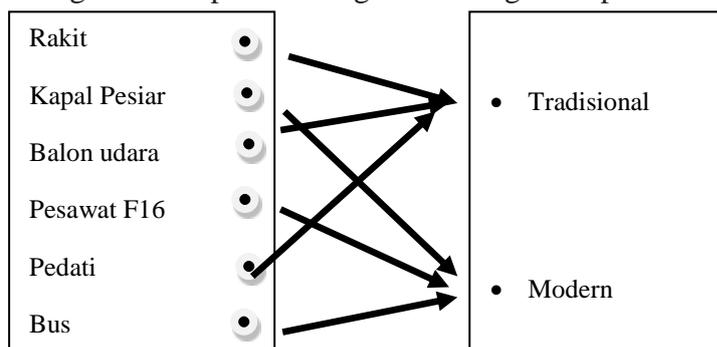
Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. B | 7. A |
| 3. D | 8. A |
| 4. A | 9. D |
| 5. C | 10. A |

II. Uraian

- Alat untuk mendukung kegiatan mengangkut atau menumpang dari suatu tempat ke tempat lainya menggunakan kendaraan.
- Memudahkan manusia dalam menempuh perjalanan, mempersingkat waktu, dan membantu manusia menelusuri alam
- Darat : mobil, sepeda motor, becak
Laut : kapal feri, kapal keruk, sampan
Udara : pesawat tempur, pesawat komersil, jet
- Memasangkan tabel perkembangan teknologi transportasi



- Trasnportasi tradisional : tidak menggunakan bahan bakar, menggunakan tenaga hewan untuk menjalankan alat transportasi tersebut.
Transportasi modern : menggunakan bahan bakar dan menggunakan mesin

Penilaian :

$$N = \frac{A+B}{St} \times 100$$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B : jumlah skor yang diperoleh uraian

St : skor teoritis (skor maksimal pilihan ganda dan uraian)

LAMPIRAN III
SOAL EVALUASI SISWA

Soal Evaluasi

Nama : NOVI
 No Abs : 87
 Kelas : IV

40

L. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat !

1. Kegiatan untuk menghasilkan barang disebut dengan kegiatan
 a. Produksi c. Jual beli
 b. Produsen d. Transportasi
2. Berikut adalah kegiatan manusia
1. Membajak sawah menggunakan bajak
 2. Menjahit kain menjadi pakaian
 3. Menggunakan dokar untuk membawa barang
 4. Menumbuk padi menggunakan lesung
 5. Menggunakan sampan uuntuk menyeberangi sungai
- Yang merupakan proses produksi adalah
 a. 1, 2, 3 c. 1, 2, 4
 b. 2, 3, 4 d. 1, 2, 5
3. Para petani menggunakan cangkul untuk menggemburkan tanah merupakan teknologi produksi di bidang
 a. Pertanian c. Kehutanan
 b. Perkebunan d. Peternakan
4. Perhatikan gambar di bawah ini !
- 
- Gambar di atas ini merupakan jenis alat produksi di bidang
 a. kehutanan c. kerajinan
 b. peternakan d. pertanian
5. Manfaat teknologi produksi bagi kehidupan adalah
 a. Mempersingkat waktu c. Memudahkan manusia untuk bepergian
 b. Mencukupi kebutuhan hidup d. Memudahkan komunikasi manusia

6. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini !

1. Menyiapkan tanah liat.
2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
4. Adonan dicetak satu per satu.
5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.

Urutan membuat batu bata yang benar adalah

- a. 1, 2, 3, 4, 5 c. 1, 3, 4, 2, 5
 b. 1, 4, 2, 3, 5 d. 1, 2, 4, 3, 5

7. Alat modern yang digunakan petani untuk meringankan pekerjaan dalam menggemburkan tanah adalah ...

- a. Traktor c. Bajak
 b. Generator d. Eskalator

8. Di bawah ini merupakan contoh penggunaan teknologi produksi

1. Merontokkan padi dengan mesin perontok padi
2. Membajak sawah menggunakan kerbau
3. Melumatkan bumbu masakan menggunakan blender
4. Merontokkan padi dengan dipukul-pukul
5. Memotong kayu menggunakan gergaji mesin

Yang merupakan alat teknologi produksi tradisional adalah

- a. 2 dan 3 c. 2 dan 4
 b. 1 dan 2 d. 4 dan 5

9. Salah satu contoh teknologi produksi masa lalu yang masih digunakan pada masa sekarang

- a. Memotong rumput dengan mesin bubut
 b. Memotong kayu menggunakan gergaji mesin
 c. Menggiling padi menggunakan mesin giling
 d. Menggemburkan tanah menggunakan cangkul

10. Hasil olahan dari kedelai dibawah ini adalah, *kecuali*

- a. kecap c. tahu
 b. gethuk d. tempe

II. Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Apakah manfaat teknologi produksi bagi kehidupan manusia sehari-hari? *Merupakan*
 2. Berikan 3 contoh alat produksi tradisional dan modern yang ada di *Perumahan Phala* daerahmu!
 3. Jelaskan langkah pengolahan padi menjadi beras secara tradisional dan modern dengan menggunakan diagram!
 4. Sebutkan contoh hasil olahan dari kayu! *lemari, meja, kursi*
 5. Jelaskan perbedaan alat produksi tradisional dan modern!

Nama : Zahra Hilmi A
 No Abs : xx
 Kelas : IV

85

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat !

1. Kegiatan untuk menghasilkan barang disebut dengan kegiatan
 a. Produksi c. Jual beli
 b. Produsen d. Transportasi

2. Berikut adalah kegiatan manusia

1. Membajak sawah menggunakan bajak
2. Menjahit kain menjadi pakaian
3. Menggunakan dokar untuk membawa barang
4. Menumbuk padi menggunakan lesung
5. Menggunakan sampan untuk menyeberangi sungai

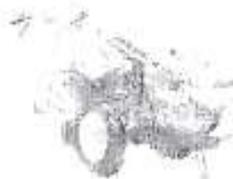
Yang merupakan proses produksi adalah

- a. 1, 2, 3 c. 1, 2, 4
 b. 2, 3, 4 d. 1, 2, 5

3. Para petani menggunakan cangkul untuk menggemburkan tanah merupakan teknologi produksi di bidang

- a. Pertanian c. Kehutanan
 b. Perkebunan d. Peternakan

4. Perhatikan gambar di bawah ini !



Gambar di atas ini merupakan jenis alat produksi di bidang

- a. kehutanan c. kerajinan
 b. peternakan d. pertanian

5. Manfaat teknologi produksi bagi kehidupan adalah

- a. Mempersingkat waktu c. Memudahkan manusia untuk bepergian
 b. Mencukupi kebutuhan hidup d. Memudahkan komunikasi manusia

6. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini !
1. Menyiapkan tanah liat.
 2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
 3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
 4. Adonan dicetak satu per satu.
 5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.
- Urutan membuat batu bata yang benar adalah
- a. 1, 2, 3, 4, 5 e. 1, 3, 4, 2, 5
 b. 1, 4, 2, 3, 5 d. 1, 2, 4, 3, 5
7. Alat modern yang digunakan petani untuk meringankan pekerjaan dalam menggemburkan tanah adalah ...
- a. Traktor c. Bajak
 b. Generator d. Eskalator
8. Di bawah ini merupakan contoh penggunaan teknologi produksi
1. Merontokkan padi dengan mesin perontok padi
 2. Membajak sawah menggunakan kerbau
 3. Melumatkan bumbu masakan menggunakan blender
 4. Merontokkan padi dengan dipukul-pukul
 5. Memotong kayu menggunakan gergaji mesin
- Yang merupakan alat teknologi produksi tradisional adalah
- a. 2 dan 3 e. 2 dan 4
 b. 1 dan 2 d. 4 dan 5
9. Salah satu contoh teknologi produksi masa lalu yang masih digunakan pada masa sekarang
- a. Memotong rumput dengan mesin bubut
 - b. Memotong kayu menggunakan gergaji mesin
 - c. Menggiling padi menggunakan mesin giling
 - d. Menggemburkan tanah menggunakan cangkul
10. Hasil olahan dari kedelai dibawah ini adalah, *kecuall*
- a. kecap c. tahu
 b. gethuk d. tempe

II. Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Apakah manfaat teknologi produksi bagi kehidupan manusia sehari-hari??
2. Berikan 3 contoh alat produksi tradisional dan modern yang ada di daerahmu!
3. Jelaskan langkah pengolahan padi menjadi beras secara tradisional dan modern dengan menggunakan diagram!
4. Sebutkan contoh hasil olahan dari kayu!
5. Jelaskan perbedaan alat produksi tradisional dan modern!

1. Alat tradisional: kerbau, bajak, cangkul, gergaji mesin, perontok padi, mesin giling, tungku, dan sebagainya.
2. Alat modern: traktor, generator, eskalator, blender, gergaji mesin, dan sebagainya.
3. Tahap pengolahan padi: panen, mengikat, mengeringkan, mengkilap, dan sebagainya.
4. Contoh hasil olahan dari kayu: furnitur, alat-alat rumah tangga, dan sebagainya.
5. Perbedaan alat produksi tradisional dan modern: alat tradisional menggunakan tenaga manusia atau hewan, sedangkan alat modern menggunakan tenaga mesin.

Soal Evaluasi

Nama : NOU
 No Abs : 5
 Kelas : II

55

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat!

1. Menyampaikan maksud atau pesan kepada orang lain adalah kegiatan....

a. Produksi c. Telephaty

b. Komunikasi d. Transportasi

2. Mengirim surat dengan peranko dapat menggunakan jasa

a. Pos Indonesia c. Pos dan Giro

b. Telkom d. Dinas Perhubungan

3. Pada masa lampau orang berkomunikasi secara

a. Melalui perantara c. Sederhana

b. Langsung d. Menggunakan sandi tertentu

4. Di bawah ini yang termasuk manfaat alat teknologi

1. Mudah digunakan

2. Memudahkan orang untuk berkirin pesan

3. Mempersempit jarak dan waktu

4. Meringankan pekerjaan

5. Mencukupi kebutuhan makanan manusia

Manfaat teknologi komunikasi antara lain

a. 1, 2, 3 c. 3, 4, 5

b. 2, 3, 4 d. 1, 3, 5

5. Alat komunikasi yang berfungsi menyampaikan berita jarak jauh secara tertulis disebut

a. telepon c. telegram

b. telepati d. fotokopi

6. Di bawah ini stasiun TV yang dikelola oleh pemerintah ialah

a. SCTV c. TV One

b. Metro TV d. TVRI

7. RRI adalah kepanjangan dari

- a. Radio Rakyat Indonesia c. Radio Radar Indonesia
 b. Radio Republik Indonesia d. Radio rapat Internasional

Berikut adalah langkah untuk menggunakan telephone

1. Mengucapkan salam
2. Mengetik nomer telephone
3. Menutup telephone
4. Mengutarakan maksud dan tujuan
5. Mengakhiri telephone dengan mengucapkan salam

Langkah menggunakan alat komunikasi telephone yang benar adalah

- a. 1, 2, 3, 4, 5 c. 2, 1, 4, 5, 3
 b. 1, 4, 5, 2, 3 d. 2, 1, 3, 4, 5

Orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus dan rahasia ke kerajaan lain adalah ...

- a. Pak pos c. Kasir
 b. Kusir d. Kurir

10. PT Telkom memberikan pelayanan di bidang

- a. Keungan c. Transportasi
 b. Perbankan d. Komunikasi

II. Uraian

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Apa yang kamu ketahui tentang teknologi komunikasi?
 2. Jelaskan manfaat komunikasi bagi kehidupan manusia!
 3. Berikan 3 contoh alat komunikasi masa lalu dan masa sekarang!
 4. Sebutkan 3 contoh alat komunikasi media cetak!
 5. Jelaskan perbedaan alat komunikasi tradisional dan modern!
1. Handphone
 2. mempermudah manusia untuk berkinerja, mempermudah kerja
 3. masa sekarang : Handphone, Smartphone, Intra-
 masa lalu : kentongan, gamelan, alat
 4. koran, majalah, dan Tabloid
 5. Bedanya adalah Darangaya

Soal Evaluasi

Nama : Zahra Hilmi
 No Abs : 20
 Kelas : 10

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat!

1. Menyampaikan maksud atau pesan kepada orang lain adalah kegiatan....
 a. Produksi c. Telephaty
 b. Komunikasi d. Transportasi
2. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa
 a. Pos Indonesia c. Pos dan Giro
 b. Telkom d. Dinas Perhubungan
3. Pada masa lampau orang berkomunikasi secara
 a. Melalui perantara c. Sederhana
 b. Langsung d. Menggunakan sandi tertentu
4. Di bawah ini yang termasuk manfaat alat teknologi
 1. Mudah digunakan
 2. Memudahkan orang untuk berkirim pesan
 3. Mempersempit jarak dan waktu
 4. Meringankan pekerjaan
 5. Mencukupi kebutuhan makanan manusia
 Manfaat teknologi komunikasi antara lain
 a. 1, 2, 3 c. 3, 4, 5
 b. 2, 3, 4 d. 1, 3, 5
5. Alat komunikasi yang berfungsi menyampaikan berita jarak jauh secara tertulis disebut
 a. telepon c. telegram
 b. telepati d. fotokopi
6. Di bawah ini stasiun TV yang dikelola oleh pemerintah ialah
 a. SCTV c. TV One

b. Metro TV TVRI

7. RRI adalah kepanjangan dari
- a. Radio Rakyat Indonesia c. Radio Radar Indonesia
 b. Radio Republik Indonesia d. Radio rapat Internasional

8. Berikut adalah langkah untuk menggunakan telephone

1. Mengucapkan salam
2. Mengetik nomer telephone
3. Menutup telephone
4. Mengutarakan maksud dan tujuan
5. Mengakhiri telephone dengan mengucapkan salam

Langkah menggunakan alat komunikasi telephone yang benar adalah

- a. 1, 2, 3, 4, 5 2, 1, 4, 5, 3
 b. 1, 4, 5, 2, 3 d. 2, 1, 3, 4, 5
9. Orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus dan rahasia ke kerajaan lain adalah ...
- a. Pak pos c. Kasir
 b. Kusir d. Kurir
10. PT Telkom memberikan pelayanan di bidang
- a. Keungan c. Transportasi
 b. Perbankan d. Komunikasi

II. Uraian

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Apa yang kamu ketahui tentang teknologi komunikasi?
2. Jelaskan manfaat komunikasi bagi kehidupan manusia!
3. Berikan 3 contoh alat komunikasi masa lalu dan masa sekarang!
4. Sebutkan 3 contoh alat komunikasi media cetak!
5. Jelaskan perbedaan alat komunikasi tradisional dan modern!

Jawab: 1. Alat yang digunakan manusia untuk berkirin pesan
 2. Memudahkan manusia untuk berkirin pesan
 3. Kentongan
 4. Koran, Majalah, Tabloid
 5. Tradisional : Masih mencakup wilayah yang sempit.
 Modern : Masih, mencakup wilayah yang luas

Soal evaluasi

Nama : Novi
 No Abs : 15
 Kelas : IV

65

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat!

1. Kegiatan mengangkut atau menumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya menggunakan kendaraan disebut
 a. Komunikasi c. Teleptahy
 b. Transportasi d. Telegram
2. Pesawat terbang termasuk alat transportasi udara yang menggunakan
 a. Teknologi sederhana b. Perakitan Khusus
 c. Teknologi modern d. Bahan ringan
3. Pada zaman dahulu masyarakat di tepi sungai menggunakan untuk memudahkan mengangkut barang
 a. Kapal feri c. Nahkoda
 b. Kapal Tanker d. Rakit
4. Di bawah ini yang termasuk manfaat teknologi
 1. Mempersingkat jarak dan waktu
 2. Memudahkan manusia dalam berkomunikasi
 3. Memudahkan orang dalam menempuh perjalanan
 4. Memudahkan manusia dalam membuat barang
 5. Mencukupi kebutuhan hidup manusia
 Manfaat teknologi transportasi antara lain
 a. 1 dan 3 c. 4 dan 5
 b. 2 dan 4 d. 1 dan 4
5. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah ...
 a. kapal ferry b. kapal tanker
 c. kapal pesiar d. kapal tunda
6. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air.
 1. Kapal feri

2. Sampun
3. Kapal keruk
4. Kapal tanker
5. Rakit

Yang termasuk alat transportasi air tradisional adalah

- a. 1 dan 2 < 2 dan 5
- b. 3 dan 4 d. 4 dan 5

✕ PT PAL adalah industri kapal laut yang terdapat di kota

- a. Jakarta ✕ Medan
- b. Bandung d. Surabaya

✕ Perusahaan negara yang melayani angkutan laut adalah

- a. PT. Pelni ✕ PT. Garuda Nusantara
- b. PT. Damri d. PT. Merpati Nusantara

9. Alat transportasi yang ditarik hewan untuk mengangkut penumpang atau barang disebut

- a. becak c. gerobak
- b. sepeda ✕ Pedati

9.10. Kendaraan mesin diesel menggunakan bahan bakar

- ✕ a. solar c. batu bara
- b. bensin d. Bensol

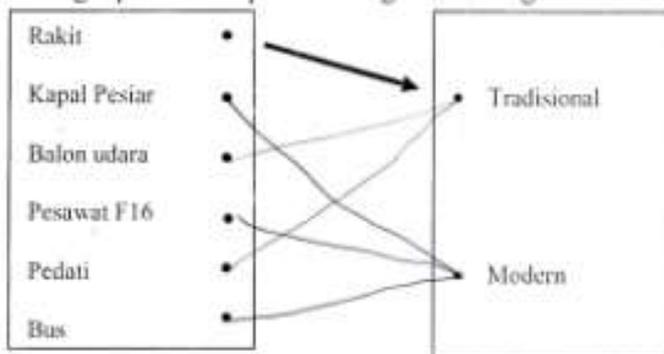
II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang alat transportasi? *Alat Untuk mengangkut barang atau manusia*

✕ 2. Jelaskan manfaat alat transportasi dalam kehidupan manusia!

✕ 3. Berikan contoh alat transportasi yang ada didaerahmu! *Mobil, becak, kereta api, kapal Pesawat*

✕ 4. Lengkapilah tabel perkembangan teknologi dibawah ini!



✕ 5. Jelaskan perbedaan alat transportasi tradisional dan modern!

Lampiran 5

Soal evaluasi

Nama : Zahwa Hilmi A
 No Abs : 20
 Kelas : IV

100

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang tepat !

1. Kegiatan mengangkut atau menumpang dari suatu tempat ke tempat lainya menggunakan kendaraan disebut
 - a. Komunikasi c. Teleptahy
 - b. Transportasi d. Telegram
2. Pesawat terbang termasuk alat transportasi udara yang menggunakan
 - a. Teknologi sederhana c. Perakitan Khusus
 - b. Teknologi modern d. Bahan ringan
3. Pada zaman dahulu masyarakat di tepi sungai menggunakan untuk memudahkan mengangkut barang
 - a. Kapal feri c. Nahkoda
 - b. Kapal Tanker d. Rakit
4. Di bawah ini yang termasuk manfaat teknologi
 1. Mempersingkat jarak dan waktu
 2. Memudahkan manusia dalam berkomunikasi
 3. Memudahkan orang dalam menempuh perjalanan
 4. Memudahkan manusia dalam membuat barang
 5. Mencukupi kebutuhan hidup manusia
 Manfaat teknologi transportasi antara lain
 - a. 1 dan 3 c. 4 dan 5
 - b. 2 dan 4 d. 1 dan 4
5. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah ...
 - a. kapal ferry c. kapal tanker
 - b. kapal pesiar d. kapal tunda
6. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air,
 1. Kapal feri

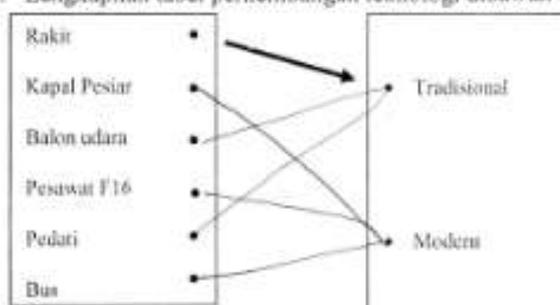
2. Sampan
3. Kapal keruk
4. Kapal tanker
5. Rakit

Yang termasuk alat transportasi air tradisional adalah

- a. 1 dan 2 ~~c. 2 dan 5~~
 - b. 3 dan 4 d. 4 dan 5
7. PT PAL adalah industri kapal laut yang terdapat di kota
- ~~a. Jakarta~~ c. Medan
 - b. Bandung d. Surabaya
8. Perusahaan negara yang melayani angkutan laut adalah
- ~~a. PT. Pelni~~ c. PT. Garuda Nusantara
 - b. PT. Danri d. PT. Merpati Nusantara
9. Alat transportasi yang ditarik hewan untuk mengangkut penumpang atau barang disebut
- ~~a. becak~~ e. gerobak
 - b. sepeda d. Pedati
10. Kendaraan mesin diesel menggunakan bahan bakar
- ~~a. solar~~ c. batu bara
 - b. bensin d. Bensol

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang alat transportasi?
2. Jelaskan manfaat alat transportasi dalam kehidupan manusia!
3. Berikan contoh alat transportasi yang ada didaerahmu!
4. Lengkapilah tabel perkembangan teknologi dibawah ini!



5. Jelaskan perbedaan alat transportasi tradisional dan modern!

Jawab:

1. Alat yang digunakan manusia untuk mengangkut manusia atau barang
2. Memudahkan manusia untuk bepergian, mempersingkat jarak
3. Mohl, Mora, Delman, Becak, Pesawat, Kapal
5. Tradisional : Sederhana, Tidak menggunakan mesin
Modern : Canggih, Menggunakan mesin

LAMPIRAN IV

DAFTAR NILAI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN
MODEL *THINK PAIR SHARE*
BERBANTUAN MEDIA GRAFIS

**Daftar Nilai Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan
Media Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang**

Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I	Kriteria
1	A M	50	Tidak Tuntas
2	S A A.	60	Tidak Tuntas
3	M Y E	55	Tidak Tuntas
4	M R S	60	Tidak Tuntas
5	N K	40	Tidak Tuntas
6	A R	70	Tuntas
7	A D S	75	Tuntas
8	A D P	70	Tuntas
9	A F	80	Tuntas
10	C S A	80	Tuntas
11	D A K	50	Tidak Tuntas
12	F H A	75	Tuntas
13	F N H	80	Tuntas
14	L F A	80	Tuntas
15	M H W	70	Tuntas
16	R S R	75	Tuntas
17	R G A G	60	Tidak Tuntas
18	S O	70	Tuntas
19	Z P	50	Tidak Tuntas
20	Z H A	85	Tuntas
21	N H	60	Tidak Tuntas
22	A S P	45	Tidak Tuntas
23	R N K	70	Tuntas
24	M H S D	60	Tidak Tuntas

Keterangan :

Siswa yang tidak tuntas : 11 Siswa

Nilai tertinggi : 85

Nilai terendah : 40

Rata-rata : 65,3

Ketuntasan klasikal : 54%

**Daftar Nilai Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan
Media Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang**

Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II	Kriteria
1	A M	60	Tidak Tuntas
2	S A A	65	Tidak Tuntas
3	M Y E	60	Tidak Tuntas
4	M R S	70	Tuntas
5	N K	55	Tidak Tuntas
6	A R	80	Tuntas
7	A D S	75	Tuntas
8	A D P	75	Tuntas
9	A F	85	Tuntas
10	C S A	85	Tuntas
11	D A K	60	Tidak Tuntas
12	F H A	80	Tuntas
13	F N H	75	Tuntas
14	L F A	85	Tuntas
15	M H W	80	Tuntas
16	R S R	85	Tuntas
17	R G A G	65	Tidak Tuntas
18	S O	80	Tuntas
19	Z P	70	Tuntas
20	Z H A	90	Tuntas
21	N H	65	Tidak Tuntas
22	A S P	65	Tidak Tuntas
23	R N K	80	Tuntas
24	M H S D	75	Tuntas

Keterangan :

Siswa yang tidak tuntas : 8 Siswa

Nilai tertinggi : 90

Nilai terendah : 55

Rata-rata : 73,75

Ketuntasan klasikal : 67%

**Daftar Nilai Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan
Media Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang**

Siklus III

No	Nama Siswa	Siklus III	Kriteria
1	A M	65	Tidak Tuntas
2	S A A	75	Tuntas
3	M Y E	75	Tuntas
4	M R S	75	Tuntas
5	N K	65	Tidak Tuntas
6	A R	90	Tuntas
7	A D S	75	Tuntas
8	A D P	80	Tuntas
9	A F	85	Tuntas
10	C S A	80	Tuntas
11	D A K	80	Tuntas
12	F H A	85	Tuntas
13	F N H	85	Tuntas
14	L F A	90	Tuntas
15	M H W	85	Tuntas
16	R S R	85	Tuntas
17	R G A G	75	Tuntas
18	S O	85	Tuntas
19	Z P	80	Tuntas
20	Z H A	100	Tuntas
21	N H	75	Tuntas
22	A S P	80	Tuntas
23	R N K	90	Tuntas
24	M H S D	85	Tuntas

Keterangan :

Siswa yang tidak tuntas : 2 Siswa

Nilai tertinggi : 100

Nilai terendah : 65

Rata-rata : 81

Ketuntasan klasikal : 92%

**Rekapitulasi Nilai Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share*
Berbantuan Media Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang**

Siklus I, II, dan III

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	A M	50	60	65
2	S A A	60	65	75
3	M Y E	55	60	75
4	M R S	60	70	75
5	N K	40	55	65
6	A R	70	80	90
7	A D S	75	75	75
8	A D P	70	75	80
9	A F	80	85	85
10	C S A	80	85	80
11	D A K	50	60	80
12	F H A	75	80	85
13	F N H	80	75	85
14	L F A	80	85	90
15	M H W	70	80	85
16	R S R	75	85	85
17	R G A G	60	65	75
18	S O	70	80	85
19	Z P	50	70	80
20	Z H A	85	90	100
21	N H	60	65	75
22	A S P	45	65	80
23	R N K	70	80	90
24	M H S D	60	75	85

LAMPIRAN V
INSTRUMEN PENGAMBILAN
DATA

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA
KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG
SIKLUS I

Nama SD : SDN Mangunsari Semarang

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal : Senin./ 20 April 2015

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian :

Skor 4 : jika semua indikator nampak

Skor 3 : jika hanya 3 indikator nampak

Skor 2 : jika hanya 2 indikator yang nampak

Skor 1 : jika hanya 1 indikator nampak

(Rusman, 2011: 98)

No	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Skor
1	Guru membuka dan menyiapkan pembelajaran. (k.membuka pelajaran, k. bertanya)	1. Mengkondisikan kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan efektif.	√	3
		2. Melakukan apersepsi dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.	√	
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		4. Menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.		
2	Guru menampilkan media grafis. (k. Mengadakan variasi)	1. Media sesuai dengan materi	√	3
		2. Media menarik perhatian siswa	√	
		3. Media mendukung guru dalam menjelaskan materi		
		4. Media memperjelas materi yang sedang dipelajari	√	
3	Guru menyampaikan materi melalui media grafis. (k. menjelaskan)	1. Melibatkan siswa untuk mengemukakan ide dan pemecahan masalah.	√	

		2. Meluruskan persepsi siswa yang kurang tepat.	√	2
		3. Memberikan contoh-contoh mengenai materi yang sedang dibahas melalui media grafis .		
		4. Menjelaskan langkah – langkah pemecahan masalah yang harus dilakukan secara ber kelompok.		
4.	Guru memberikan pertanyaan mengenai materi. (k. bertanya)	1. Pertanyaan guru kritis	√	3
		2. Pertanyaan guru bersifat pertanyaan yang menguji	√	
		3. Pertanyaan relevan dengan materi	√	
		4. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawabanya		
5.	Guru mengorganisasi-kan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya. (k. mengelola kelas)	1. Guru memberi petunjuk kepada siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.	√	2
		2. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi.	√	
		3. Guru menegur apabila ada siswa yang gaduh.		
		4. Guru berkeliling kelas untuk memberi perhatian kepada siswa.		
6.	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok berpasangan. (k. membimbing diskusi, k. kecil dan perseorang)	1. Guru memeberi semangat kepada pasangan siswa	√	4
		2. Guru meberikan nasehat kepada siswa apabila ada yang gaduh	√	
		3. Guru memberikan acungan jempol kepada pasangan yang aktif berdiskusi.	√	
		4. Guru memberikan tanggapan apabila dalam berdiskusi siswa menemui kesulitan.	√	
7.	Guru memberi waktu kepada pasangan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (k. mengelola kelas, k. membimbing belajar perseorang)	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap memprsentasikan hasil diskusinya	√	3
		2. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√	
		3. Guru menertibkan jalanya presentasi.	√	
		4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi hasil presentasi temanya.		
8.	Guru memberi penghargaan kepada pasangan siswa. (k. memberikan penguatan)	1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar.	√	3
		2. Penghargaan berupa simbol yang menarik perhatian siswa	√	
		3. Simbol yang diberikan mampu memotivasi siswa		
		4. Pemberian simbol tepat pada taraf perkembangan anak	√	

9.	Guru memberikan penguatan dan tindak lanjut dari penyelesaian masalah yang dihadapi. (k. memberikan penguatan)	1. Memberi penguatan verbal.	√	2
		2. Memberikan penguatan dengan memberikan hadiah yang relevan dan rasional.	√	
		3. Memberi penguatan dengan gerakan/acungan jempol.		
		4. Memberi penguatan disetiap aktivitas siswa.		
10.	Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran. (k. menutup pelajaran)	1. Meninjau kembali dengan mengadakan refleksi.	√	3
		2. Membuat kesimpulan.	√	
		3. Memberikan soal evaluasi tertulis.	√	
		4. Memberikan tindak lanjut.		

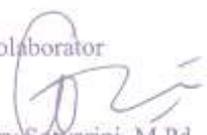
Jumlah skor **28** Kriteria **Baik**

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik (A)
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik (B)
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup (C)
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang (D)

Semarang, 20 April 2015

Observer

Kolaborator

 Ary Sotyarini, M.Pd
 NIP. 19790826 200801 2 017

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA
KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG
SIKLUS II

Nama SD : SDN Mangunsari Semarang

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal : Senin./ 27 April 2015

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian :

Skor 4 : jika semua indikator nampak

Skor 3 : jika hanya 3 indikator nampak

Skor 2 : jika hanya 2 indikator yang nampak

Skor 1 : jika hanya 1 indikator nampak

(Rusman, 2011: 98)

No	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Skor
1	Guru membuka dan menyiapkan pembelajaran. (k.membuka pelajaran, k. bertanya)	1. Mengkondisikan kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan efektif.	√	4
		2. Melakukan apersepsi dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.	√	
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		4. Menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.	√	
2	Guru menampilkan media grafis. (k. Mengadakan variasi)	1. Media sesuai dengan materi	√	3
		2. Media menarik perhatian siswa	√	
		3. Media mendukung guru dalam menjelaskan materi		
		4. Media memperjelas materi yang sedang dipelajari	√	
3	Guru menyampaikan materi melalui media grafis. (k. menjelaskan)	1. Melibatkan siswa untuk mengemukakan ide dan pemecahan masalah.	√	3
		2. Meluruskan persepsi siswa yang	√	

		kurang tepat. 3. Memberikan contoh-contoh mengenai materi yang sedang dibahas melalui media grafis .	√	
		4. Menjelaskan langkah – langkah pemecahan masalah yang harus dilakukan secara ber kelompok.		
4.	Guru memberikan pertanyaan mengenai materi. (k. bertanya)	1. Pertanyaan guru kritis	√	3
		2. Pertanyaan guru bersifat pertanyaan yang menguji	√	
		3. Pertanyaan relevan dengan materi	√	
		4. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawabanya		
5.	Guru mengorganisasi-kan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya. (k. mengelola kelas)	1. Guru memberi petunjuk kepada siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.	√	3
		2. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi.	√	
		3. Guru menegur apabila ada siswa yang gaduh.	√	
		4. Guru berkeliling kelas untuk memberi perhatian kepada siswa.		
6.	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok berpasangan. (k. membimbing diskusi, k. kecil dan perseorang)	1. Guru memeberi semangat kepada pasangan siswa	√	4
		2. Guru meberikan nasehat kepada siswa apabila ada yang gaduh	√	
		3. Guru memberikan acungan jempol kepada pasangan yang aktif berdiskusi.	√	
		4. Guru memberikan tanggapan apabila dalam berdiskusi siswa menemui kesulitan.	√	
7.	Guru memberi waktu kepada pasangan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (k. mengelola kelas, k. membimbing belajar perseorang)	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap memprsentasikan hasil diskusinya	√	3
		2. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√	
		3. Guru menertibkan jalanya presentasi.	√	
		4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi hasil presentasi temanya.		
8.	Guru memberi penghargaan kepada pasangan siswa. (k. memberikan penguatan)	1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar.	√	4
		2. Penghargaan berupa simbol yang menarik perhatian siswa	√	
		3. Simbol yang diberikan mampu memotivasi siswa	√	
		4. Pemberian simbol tepat pada taraf perkembangan anak	√	
9.	Guru memberikan	1. Memberi penguatan verbal.	√	

	penguatan dan tindak lanjut dari penyelesaian masalah yang dihadapi. (k. memberikan penguatan)	2. Memberikan penguatan dengan memberikan hadiah yang relevan dan rasional.	√	3
		3. Memberi penguatan dengan gerakan/acungan jempol.	√	
		4. Memberi penguatan disetiap aktivitas siswa.		
10.	Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran. (k. menutup pelajaran)	1. Meninjau kembali dengan mengadakan refleksi.	√	3
		2. Membuat kesimpulan.	√	
		3. Memberikan soal evaluasi tertulis.	√	
		4. Memberikan tindak lanjut.		

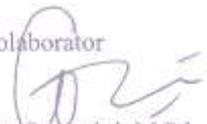
Jumlah skor **32** Kriteria **Baik**

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik (A)
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik (B)
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup (C)
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang (D)

Semarang, 27 April 2015

Observer

Kolaborator

 Ary Sotyarini, M.Pd
 NIP. 19790826 200801 2 017

Lembar Pengamatan Keterampilan Guru
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA
KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG
SIKLUS III

Nama SD : SDN Mangunsari Semarang

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal : Senin./ 4 Mei 2015

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian :

Skor 4 : jika semua indikator nampak

Skor 3 : jika hanya 3 indikator nampak

Skor 2 : jika hanya 2 indikator yang nampak

Skor 1 : jika hanya 1 indikator nampak

(Rusman, 2011: 98)

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Skor
1	Guru membuka dan menyiapkan pembelajaran. (k.membuka pelajaran, k. bertanya)	1. Mengkondisikan kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan efektif.	√	4
		2. Melakukan apersepsi dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.	√	
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		4. Menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.	√	
2	Guru menampilkan media grafis. (k. Mengadakan variasi)	1. Media sesuai dengan materi	√	3
		2. Media menarik perhatian siswa	√	
		3. Media mendukung guru dalam menjelaskan materi		
		4. Media memperjelas materi yang sedang dipelajari	√	
3	Guru menyampaikan materi melalui media	1. Melibatkan siswa untuk mengemukakan ide dan pemecahan masalah.	√	

	grafis. (k. menjelaskan)	2. Meluruskan persepsi siswa yang kurang tepat.	√	4
		3. Memberikan contoh-contoh mengenai materi yang sedang dibahas melalui media grafis .	√	
		4. Menjelaskan langkah – langkah pemecahan masalah yang harus dilakukan secara ber kelompok.	√	
4.	Guru memberikan pertanyaan mengenai materi. (k. bertanya)	1. Pertanyaan guru kritis	√	3
		2. Pertanyaan guru bersifat pertanyaan yang menguji	√	
		3. Pertanyaan relevan dengan materi	√	
		4. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawabanya		
5.	Guru mengorganisasi-kan siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya. (k. mengelola kelas)	1. Guru memberi petunjuk kepada siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.	√	4
		2. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi.	√	
		3. Guru menegur apabila ada siswa yang gaduh.	√	
		4. Guru berkeliling kelas untuk memberi perhatian kepada siswa.	√	
6.	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok berpasangan. (k. membimbing diskusi, k. kecil dan perseorang)	1. Guru memeberi semangat kepada pasangan siswa	√	4
		2. Guru meberikan nasehat kepada siswa apabila ada yang gaduh	√	
		3. Guru memberikan acungan jempol kepada pasangan yang aktif berdiskusi.	√	
		4. Guru memberikan tanggapan apabila dalam berdiskusi siswa menemui kesulitan.	√	
7.	Guru memberi waktu kepada pasangan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (k. mengelola kelas, k. membimbing belajar perseorang)	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mempresentasikan hasil diskusinya	√	4
		2. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√	
		3. Guru menertibkan jalanya presentasi.	√	
		4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi hasil presentasi temanya.	√	
8.	Guru memberi penghargaan kepada pasangan siswa. (k. memberikan penguatan)	1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar.	√	4
		2. Penghargaan berupa simbol yang menarik perhatian siswa	√	
		3. Simbol yang diberikan mampu memotivasi siswa	√	
		4. Pemberian simbol tepat pada taraf	√	

		perkembangan anak		
9.	Guru memberikan penguatan dan tindak lanjut dari penyelesaian masalah yang dihadapi. (k. memberikan penguatan)	1. Memberi penguatan verbal.	√	3
		2. Memberikan penguatan dengan memberikan hadiah yang relevan dan rasional.	√	
		3. Memberi penguatan dengan gerakan/acungan jempol.	√	
		4. Memberi penguatan disetiap aktivitas siswa.		
10.	Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran. (k. menutup pelajaran)	1. Meninjau kembali dengan mengadakan refleksi.	√	4
		2. Membuat kesimpulan.	√	
		3. Memberikan soal evaluasi tertulis.	√	
		4. Memberikan tindak lanjut.	√	

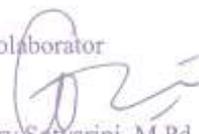
Jumlah skor **37** Kriteria **Sangat Baik**

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik (A)
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik (B)
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup (C)
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang (D)

Semarang, 4 Mei 2015

Observer

Kolaborator

 Ary Sotyarini, M.Pd
 NIP. 19790826 200801 2 017

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
***THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA**
KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG
SIKLUS I

Nama SD : SDN Mangunsari Semarang

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal : Senin./ 20 April 2015

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (✓) pada kolom deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian :

Skor 4 : jika semua indikator nampak

Skor 3 : jika hanya 3 indikator nampak

Skor 2 : jika hanya 2 indikator yang nampak

Skor 1 : jika hanya 1 indikator nampak

(Rusman, 2011: 98)

No	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Skor
1	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (<i>emotional activities</i>)	1. Datang tepat waktu		
		2. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran		
		3. Memperhatikan penjelasan guru		
		4. Tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing.		
2	Menanggapi apresepsi dari guru (<i>oral activities</i>)	1. Mengangkat tangan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		
		2. Bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami		
		3. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
		4. Mengeluarkan pendapat		
3	Memperhatikan media grafis yang disajikan guru (<i>visual activities</i>)	1. Sikap duduk baik		
		2. Memperhatikan media grafis		

		3. Pandangan fokus pada tayangan		
		4. Konsentrasi/tidak bicara sendiri		
4	Mencatat hal-hal yang penting selama proses belajar mengajar (<i>writing activities</i>)	1. siswa antusias mengamati penjelasan guru		
		2. siswa aktif mencatat dalam buku catatan		
		3. siswa mampu menemukan pokok bahasan dalam pembelajaran		
		4. siswa mampu menganalisis materi melalui media		
5	Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru (<i>oral activities</i>)	1. siswa berpikir sebelum menjawab pertanyaan		
		2. jawaban siswa benar		
		3. berani mengemukakan pendapatnya		
		4. siswa berani menganggapi jawaban temanya		
6	Berdiskusi bersama pasangan (<i>listening activities</i>)	1. Memberikan usul/ gagasan/ ide		
		2. Menyampaikan pendapat		
		3. Memperhatikan pendapat teman		
		4. Berdiskusi dengan pasangan		
7	Menulis jawaban diskusi di lembar LKS (<i>writing activities</i>)	1. Menuliskan identitas diri		
		2. Melakukan perintah sesuai dengan petunjuk		
		3. Menuliskan jawaban hasil diskusi		
		4. Mengulas hasil diskusi		
8	Mempresentasikan hasil diskusi (<i>motor activities</i>)	1. Menyampaikan di depan kelas		
		2. Mempresentasikan dengan suara lantang dan jelas		
		3. Menjawab pertanyaan teman		
		4. Memberi komentar mengenai jawaban yang disampaikan teman		
9	Mengerjakan soal evaluasi (<i>mental activities</i>)	1. Mengerjakan soal evaluasi secara mandiri		
		2. Mengerjakan soal sesuai petunjuk		
		3. Mengerjakan sesuai waktu yang ditentukan		
		4. Tertib dan tenang dalam mengerjakan soal		
10	Siswa menyimpulkan dan	1. siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran		

merefleksi kegiatan pembelajaran (<i>writing actievitis</i> , , <i>emotional actievitis</i> , <i>oral actievitis</i>)	2. siswa mampu merefleksi kegiatan belajar mengajar		
	3. menanyakan kepada guru mengenai materi yang belum dipahami		
	4. memberikan asukan kepada guru mengenai variasi model dan media pembelajaran		

Jumlah skor Kriteria

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik (A)
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik (B)
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup (C)
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang (D)

Semarang, 20 April 2015

Observer

Skor Aktivitas Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus I

No	Nama Siswa	1				2				3				4				5				6				7				8				9				10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AM	✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
2	SAA		✓			✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
3	MYE	✓				✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
4	MRS		✓			✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
5	NK		✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
6	AR	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
7	ADS.		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
8	ADP	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
9	AF	✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
10	CSA	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
11	DAK.	✓		✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
12	FHA	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
13	FNH	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
14	LFA	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
15	MHW.		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
16	RSR.	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
17	RGAG	✓		✓		✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
18	SO		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
19	ZP	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
20	ZH A		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
21	NH	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
22	ASP.		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
23	RNK.	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				
24	MHSD.	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓				

Semarang, 20 April 2015
Observer



Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA
KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG
SIKLUS I

Nama SD : SDN Mangunsari Semarang

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal : Senin/ 20 April 2015

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan Skor				Jumlah Total Skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4		
1	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (<i>emotional activities</i>)	-	6	18	-	66	2,75
2	Menanggapi apresepsi dari guru (<i>oral activities</i>)	2	14	8	-	54	2,25
3	Memperhatikan media grafis yang disajikan guru (<i>visual actievitis</i>)	-	6	10	8	74	3,08
4	Mencatat hal-hal yang penting selama proses belajar mengajar (<i>writing actievities</i>)	3	14	3	4	56	2,33
5	Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru (<i>oral actievitis</i>)	-	10	8	6	68	2,83
6	Berdiskusi bersama pasangan (<i>listening activities</i>)	4	8	10	2	62	2,58
7	Menulis jawaban diskusi di lembar LKS (<i>writing activities</i>)	-	10	6	8	70	2,92
8	Mempresentasikan hasil diskusi (<i>motor activities</i>)	-	4	16	4	72	3,00
9	Mengerjakan soal evaluasi (<i>mental activities, writing actievitis</i>)	-	8	10	6	70	2,92
10	Siswa menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran (<i>writing actievitis, , emotional actievitis, oral actievitis</i>)	2	9	9	4	63	2,63
Jumlah Skor yang diperoleh						655	
Rata-rata skor						27,29	
Kriteria						Baik	
Persentase						68,23%	
Keterangan : $10 \leq \text{skor} < 17,5$; kurang, $17,5 \leq \text{skor} < 25$; cukup, $25 \leq \text{skor} < 32,5$; baik, $32,5 \leq \text{skor} \leq 40$; sangat baik							

Semarang, 20 April 2015
Observer



Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG
SIKLUS II

Nama SD : SDN Mangunsari Semarang

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal : Senin./ 27 April 2015

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda chek (√) pada kolom deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian :

Skor 4 : jika semua indikator nampak

Skor 3 : jika hanya 3 indikator nampak

Skor 2 : jika hanya 2 indikator yang nampak

Skor 1 : jika hanya 1 indikator nampak

(Rusman, 2011: 98)

No	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Skor
1	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (<i>emotional activities</i>)	1. Datang tepat waktu		
		2. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembelaran		
		3. Memperhatikan penjelasan guru		
		4. Tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing.		
2	Menanggapi apresepsi dari guru (<i>oral activities</i>)	1. Mengangkat tangan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		
		2. Bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami		
		3. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
		4. Mengeluarkan pendapat		
3	Memperhatikan media grafis yang disajikan guru (<i>visual activities</i>)	1. Sikap duduk baik		
		2. Memperhatikan media grafis		

		3. Pandangan fokus pada tayangan		
		4. Konsentrasi/tidak bicara sendiri		
4	Mencatat hal-hal yang penting selama proses belajar mengajar (<i>writing activities</i>)	1. siswa antusias mengamati penjelasan guru		
		2. siswa aktif mencatat dalam buku catatan		
		3. siswa mampu menemukan pokok bahasan dalam pembelajaran		
		4. siswa mampu menganalisis materi melalui media		
5	Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru (<i>oral activities</i>)	1. siswa berpikir sebelum menjawab pertanyaan		
		2. jawaban siswa benar		
		3. berani mengemukakan pendapatnya		
		4. siswa berani menanggapi jawaban temanya		
6	Berdiskusi bersama pasangan (<i>listening activities</i>)	1. Memberikan usul/ gagasan/ ide		
		2. Menyampaikan pendapat		
		3. Memperhatikan pendapat teman		
		4. Berdiskusi dengan pasangan		
7	Menulis jawaban diskusi di lembar LKS (<i>writing activities</i>)	1. Menuliskan identitas diri		
		2. Melakukan perintah sesuai dengan petunjuk		
		3. Menuliskan jawaban hasil diskusi		
		4. Mengulas hasil diskusi		
8	Mempresentasikan hasil diskusi (<i>motor activities</i>)	1. Menyampaikan di depan kelas		
		2. Mempresentasikan dengan suara lantang dan jelas		
		3. Menjawab pertanyaan teman		
		4. Memberi komentar mengenai jawaban yang disampaikan teman		
9	Mengerjakan soal evaluasi (<i>mental activities</i>)	1. Mengerjakan soal evaluasi secara mandiri		
		2. Mengerjakan soal sesuai petunjuk		
		3. Mengerjakan sesuai waktu yang ditentukan		
		4. Tertib dan tenang dalam mengerjakan soal		
10	Siswa menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran	1. siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran		
		2. siswa mampu merefleksikan kegiatan belajar mengajar		

	<i>(writing actievitis, , emotional actievitis, oral actievitis)</i>	3. menanyakan kepada guru mengenai materi yang belum dipahami		
		4. memberikan asukan kepada guru mengenai variasi model dan media pembelajaran		

Jumlah skor Kriteria

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik (A)
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik (B)
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup (C)
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang (D)

Semarang, 27 April 2015

Observer

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA
KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG
Siklus II

Nama SD : SDN Mangunsari Semarang

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal : Senin/ 27 April 2015

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan skor				Jumlah total skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4		
1	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (<i>emotional activities</i>)	-	4	12	8	76	3,16
2	Menanggapi apresepsi dari guru (<i>oral activities</i>)	-	10	12	2	64	2,67
3	Memperhatikan media grafis yang disajikan guru (<i>visual actievitis</i>)	-	2	14	8	78	3,25
4	Mencatat hal-hal yang penting selama proses belajar mengajar (<i>writing actievitis</i>)	1	15	6	2	56	2,34
5	Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru (<i>oral actievitis</i>)	-	8	10	6	70	2,91
6	Berdiskusi bersama pasangan (<i>listening activities</i>)	2	10	6	6	64	2,66
7	Menulis jawaban diskusi di lembar LKS (<i>writing activities</i>)	-	7	7	10	75	3,13
8	Mempresentasikan hasil diskusi (<i>motor activities</i>)	-	2	14	8	78	3,25
9	Mengerjakan soal evaluasi (<i>mental activitie, writing actievitis</i>)	-	4	10	10	78	3,25
10	Siswa menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran (<i>writing actievitis</i>)	-	10	8	6	68	2,83
Jumlah Skor yang diperoleh						707	
Rata-rata skor						29,46	
Kriteria						Baik	
Persentase						73,65%	
Keterangan : $10 \leq \text{skor} < 17,5$; kurang, $17,5 \leq \text{skor} < 25$; cukup, $25 \leq \text{skor} < 32,5$; baik, $32,5 \leq \text{skor} \leq 40$; sangat baik							

Semarang, 27 April 2015

Observer



Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
***THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA**
KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG
SIKLUS III

Nama SD : SDN Mangunsari Semarang

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Taanggal : Senin / 4 Mei 2015

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor aktivitas siswa.
2. Berikan tanda cek (✓) pada kolom deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian :

Skor 4 : jika semua indikator nampak

Skor 3 : jika hanya 3 indikator nampak

Skor 2 : jika hanya 2 indikator nampak

Skor 1 : jika hanya 1 indikator nampak

(Rusman, 2011 : 101)

No	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Skor
1	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (<i>emotional activities</i>)	1. Datang tepat waktu		
		2. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran		
		3. Memperhatikan penjelasan guru		
		4. Tertib dan rapi di tempat duduk masing-masing.		
2	Menanggapi apresepsi dari guru (<i>oral activities</i>)	1. Mengangkat tangan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		
		2. Bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami		
		3. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
		4. Mengeluarkan pendapat		
3	Memperhatikan media grafis yang disajikan guru (<i>visual activities</i>)	1. Sikap duduk baik		
		2. Memperhatikan media grafis		

		3. Pandangan fokus pada tayangan		
		4. Konsentrasi/tidak bicara sendiri		
4	Mencatat hal-hal yang penting selama proses belajar mengajar (<i>writing activities</i>)	1. siswa antusias mengamati penjelasan guru		
		2. siswa aktif mencatat dalam buku catatan		
		3. siswa mampu menemukan pokok bahasan dalam pembelajaran		
		4. siswa mampu menganalisis materi melalui media		
5	Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru (<i>oral activities</i>)	1. siswa berpikir sebelum menjawab pertanyaan		
		2. jawaban siswa benar		
		3. berani mengemukakan pendapatnya		
		4. siswa berani menganggapi jawaban temanya		
6	Berdiskusi bersama pasangan (<i>listening activities</i>)	1. Memberikan usul/ gagasan/ id		
		2. Menyampaikan pendapat		
		3. Memperhatikan pendapat teman		
		4. Berdiskusi dengan pasangan		
7	Menulis jawaban diskusi di lembar LKS (<i>writing activities</i>)	1. Menuliskan identitas diri		
		2. Melakukan perintah sesuai dengan petunjuk		
		3. Menuliskan jawaban hasil diskusi		
		4. Mengulas hasil diskusi		
8	Mempresentasikan hasil diskusi (<i>motor activities</i>)	1. Menyampaikan di depan kelas		
		2. Mempresentasikan dengan suara lantang dan jelas		
		3. Menjawab pertanyaan teman		
		4. Memberi komentar mengenai jawaban yang disampaikan teman		
9	Mengerjakan soal evaluasi (<i>mental activities</i>)	1. Mengerjakan soal evaluasi secara mandiri		
		2. Mengerjakan soal sesuai petunjuk		
		3. Mengerjakan sesuai waktu yang ditentukan		
		4. Tertib dan tenang dalam mengerjakan soal		
10	Siswa menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran (<i>writing activities</i>)	1. siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran		
		2. siswa mampu merefleksikan kegiatan belajar mengajar		
		3. menanyakan kepada guru mengenai		

	<i>emotional actievitis,</i> <i>oral actievitis)</i>	materi yang belum dipahami		
		4. memberikan asukan kepada guru mengenai variasi model dan media pembelajaran		

Jumlah skor Kriteria

Kriteria Penilaian :

Kriteria Ketuntasan	Kategori
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik (A)
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik (B)
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup (C)
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang (D)

Semarang, 4 Mei 2015

Observer,

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN

MODEL *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA GRAFIS

PADA SISWA KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG

SIKLUS III

Nama SD : SDN Mangunsari Semarang

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal : Senin / 4 Mei 2015

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perolehan skor				Jumlah total skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4		
1	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran (<i>emotional activities</i>)	-	-	10	14	86	3,58
2	Menanggapi apresepsi dari guru (<i>oral activities</i>)	-	-	14	10	80	3,3
3	Memperhatikan media grafis yang disajikan guru (<i>visual actievitis</i>)	-	-	13	11	83	3,46
4	Mencatat hal-hal yang penting selama proses belajar mengajar (<i>writing actievities</i>)	-	-	9	15	87	3,64
5	Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru (<i>oral actievitis</i>)	-	-	11	13	85	3,54
6	Berdiskusi bersama pasangan (<i>listening activities</i>)	-	-	10	14	86	3,58
7	Menulis jawaban diskusi di lembar LKS (<i>writing activities</i>)	-	-	6	18	90	3,75
8	Mempresentasikan hasil diskusi (<i>motor activities</i>)	-	-	7	17	89	3,7
9	Mengerjakan soal evaluasi (<i>mental activities</i>)	-	-	5	19	91	3,79
10	Siswa menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran (<i>writing actievitis</i>)	-	-	8	16	88	3,67
Jumlah Skor yang diperoleh						865	
Rata-rata skor						36,04	
Kriteria						Sangat Baik	
Persentase						90,10%	
Keterangan : $10 \leq \text{skor} < 17,5$; kurang, $17,5 \leq \text{skor} < 25$; cukup, $25 \leq \text{skor} < 32,5$; baik, $32,5 \leq \text{skor} \leq 40$; sangat baik							

Semarang, 4 Mei 2015
Observer



INSTRUMEN PENILAIAN KETERCAPAIAN KARAKTER

Siklus I

Nama Guru : Muhammad Khoiruddin
 Kelas/ Semester : IV / 2
 Hari/ Tanggal : Senin, 20 April 2015
 Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor ketercapaian karakter di bawah ini
- b. Dalam melakukan penilaian mangacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
- c. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan Indikator Pengamatan

Skala penilaian untuk masing – masing indikator adalah sebagai berikut

Skor 1 : Jika hanya 1 deskriptor tampak

Skor 2 : Jika 2 deskriptor tampak

Skor 3 : Jika 3 deskriptor tampak

Skor 4 : Jika semua deskriptor tampak

(Rusman, 2011 : 98)

No.	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Skor
1.	Kerjasama	1. Melaksanakan tugas kelompok dengan baik		
		2. Menjaga kekompakan kelompok		
		3. Berinteraksi dengan sesama anggota kelompok		
		4. Mau berbagi ilmu dengan sesama anggota kelompok		
2.	Tanggung jawab	1. Mengerjakan tugas dengan baik		
		2. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan		
		3. Kesiediaan menerima tugas sesuai peran dalam kelompok		
		4. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama – sama		
3.	Disiplin	1. Membawa perlengkapan belajar yang lengkap		
		2. Memperhatikan materi yang ditampilkan melalui media grafis		
		3. Menyelesaikan tugas tepat waktu		
		4. Menjaga kondusifitas kelas selama		

		pembelajaran		
4.	Jujur	1. Berpendapat sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki		
		2. Bersikap sportif selama berdiskusi		
		3. Tidak menyontek atau memberikan contekan		
		4. Menghargai prestasi kelompok lain		
JUMLAH SKOR				
KATEGORI				
Keterangan: kurang: $4 < \text{skor} \leq 7$; cukup: $7 < \text{skor} \leq 10$; baik: $10 < \text{skor} \leq 13$; sangat baik: $13 < \text{skor} \leq 16$				

Semarang, 20 April 2015
Observer

Skor Afektif Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus I

No	Nama Siswa	1				2				3				4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4	1	2	3	4
1	AM	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	
2	SAA		✓	✓			✓	✓			✓		✓		✓		✓
3	MYE	✓	✓			✓		✓		✓		✓		✓	✓		
4	MRS		✓	✓			✓	✓		✓		✓		✓		✓	✓
5	NK	✓			✓			✓	✓	✓		✓		✓		✓	
6	AR		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓		
7	ADS.	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓
8	ADP		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	AF	✓		✓			✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	
10	CSA		✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	
11	DAK.	✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	FHA	✓		✓		✓	✓	✓		✓		✓		✓		✓	✓
13	FNH	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
14	LFA		✓	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	MHW.	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓
16	RSR.	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
17	RGAG	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	SO	✓	✓	✓			✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	ZP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
20	ZH A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
21	NH	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
22	ASP.		✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
23	RNK.	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
24	MHSD.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓

Semarang, 20 April 2015

Observer,



**Hasil Pengamatan Ketercapaian Karakter Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus I**

No	Indikator Sikap Karakter yang diamati	Kriteria				Jumlah skor Kriteria	Rata-rata Skor
		1	2	3	4		
1	Kerjasama	-	8	12	4	68	2,8
2	Tanggung Jawab	-	13	8	3	62	2,6
3	Disiplin	-	9	12	3	66	2,75
4	Jujur	-	10	8	6	68	2,8
Jumlah skor yang diperoleh						264	
Rata-rata skor						11	
Kriteria						Baik	
Keterangan: kurang: $4 < \text{skor} \leq 7$; cukup: $7 < \text{skor} \leq 10$; baik: $10 < \text{skor} \leq 13$; sangat baik: $13 < \text{skor} \leq 16$							

Semarang, 20 April 2015
Observer



INSTRUMEN PENILAIAN KETERCAPAIAN KARAKTER

Siklus II

Nama Guru : Muhammad Khoiruddin

Kelas/ Semester : IV / 2

Hari/ Tanggal : Senin / 27 April 2015

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor ketercapaian karakter di bawah ini
- b. Dalam melakukan penilaian mangacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
- c. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan

Indikator Pengamatan

Skala penilaian untuk masing – masing indikator adalah sebagai berikut

Skor 1 : Jika hanya 1 deskriptor tampak

Skor 2 : Jika 2 deskriptor tampak

Skor 3 : Jika 3 deskriptor tampak

Skor 4 : Jika semua deskriptor tampak

(Rusman, 2011 : 98)

No.	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Skor
1.	Kerjasama	1. Melaksanakan tugas kelompok dengan baik		
		2. Menjaga kekompakan kelompok		
		3. Berinteraksi dengan sesama anggota kelompok		
		4. Mau berbagi ilmu dengan sesama anggota kelompok		
2.	Tanggung jawab	1. Mengerjakan tugas dengan baik		
		2. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan		
		3. Kesiediaan menerima tugas sesuai peran dalam kelompok		
		4. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama – sama		
3.	Disiplin	1. Membawa perlengkapan belajar yang lengkap		
		2. Memperhatikan materi yang ditampilkan melalui media grafis		
		3. Menyelesaikan tugas tepat waktu		
		4. Menjaga kondusifitas kelas selama pembelajaran		

4.	Jujur	1. Berpendapat sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki		
		2. Bersikap sportif selama berdiskusi		
		3. Tidak menyontek atau memberikan contekan		
		4. Menghargai prestasi kelompok lain		
JUMLAH SKOR				
KATEGORI				
Keterangan: kurang: $4 < \text{skor} \leq 7$; cukup: $7 < \text{skor} \leq 10$; baik: $10 < \text{skor} \leq 13$; sangat baik: $13 < \text{skor} \leq 16$				

Semarang, 27 April 2015
Observer

Skor Afektif Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus II

No	Nama Siswa	1				2				3				4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4	1	2	3	4
1	AM	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2	SAA	✓	✓				✓	✓			✓		✓		✓	✓	
3	MYE			✓	✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4	MRS	✓		✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓	
5	NK		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓		✓	
6	AR	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓
7	ADS.	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	
8	ADP	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓			✓	✓	
9	AF	✓		✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	CSA	✓	✓		✓		✓	✓			✓	✓		✓		✓	
11	DAK.		✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓
12	FHA	✓		✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	FNH	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	LFA		✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	MHW.	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	RSR.	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	RGAG	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	SO	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	ZP	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
20	ZH A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	NH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	ASP.	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	RNK.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
24	MHSD.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Semarang, 27 April 2015

Observer,



**Hasil Pengamatan Ketercapaian Karakter Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus II**

No	Indikator Sikap Karakter yang diamati	Kriteria				Jumlah skor Kriteria	Rata-rata Skor
		1	2	3	4		
1	Kerjasama	-	8	11	5	69	2,9
2	Tanggung Jawab	-	10	8	6	68	2,8
3	Disiplin	-	6	14	4	70	2,9
4	Jujur	-	9	7	8	71	3
Jumlah skor yang diperoleh						278	
Rata-rata skor						11,59	
Kriteria						Baik	
Keterangan: kurang: $4 < \text{skor} \leq 7$; cukup: $7 < \text{skor} \leq 10$; baik: $10 < \text{skor} \leq 13$; sangat baik: $13 < \text{skor} \leq 16$							

Semarang, 27 April 2015

Observer,



INSTRUMEN PENILAIAN KETERCAPAIAN KARAKTER

Siklus III

Nama Guru : Muhammad Khoiruddin

Kelas/ Semester : IV / 2

Hari/ Tanggal : Senin / 4 Mei 2015

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor ketercapaian karakter di bawah ini
- b. Dalam melakukan penilaian mangacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
- c. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan Indikator Pengamatan

Skala penilaian untuk masing – masing indikator adalah sebagai berikut

Skor 1 : Jika hanya 1 deskriptor tampak

Skor 2 : Jika 2 deskriptor tampak

Skor 3 : Jika 3 deskriptor tampak

Skor 4 : Jika semua deskriptor tampak

(Rusman, 2011 : 98)

No.	Indikator	Deskriptor	Check (✓)	Skor
1.	Kerjasama	1. Melaksanakan tugas kelompok dengan baik		
		2. Menjaga kekompakan kelompok		
		3. Berinteraksi dengan sesama anggota kelompok		
		4. Mau berbagi ilmu dengan sesama anggota kelompok		
2.	Tanggung jawab	1. Mengerjakan tugas dengan baik		
		2. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan		
		3. Kesiediaan menerima tugas sesuai peran dalam kelompok		
		4. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama – sama		
3.	Disiplin	1. Membawa perlengkapan belajar yang lengkap		
		2. Memperhatikan materi yang ditampilkan melalui media grafis		
		3. Menyelesaikan tugas tepat waktu		
		4. Menjaga kekondusifan kelas selama pembelajaran		

4.	Jujur	1. Berpendapat sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki		
		2. Bersikap sportif selama berdiskusi		
		3. Tidak menyontek atau memberikan contekan		
		4. Menghargai prestasi kelompok lain		
JUMLAH SKOR				
KATEGORI				
Keterangan: kurang: $4 < \text{skor} \leq 7$; cukup: $7 < \text{skor} \leq 10$; baik: $10 < \text{skor} \leq 13$; sangat baik: $13 < \text{skor} \leq 16$				

Semarang, 4 Mei 2015
Observer

Skor Afektif Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus III

No	Nama Siswa	1				2				3				4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4	1	2	3	4
1	AM	✓		✓		✓	✓			✓		✓		✓		✓	
2	SAA	✓	✓	✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	
3	MYE	✓	✓			✓		✓		✓		✓			✓	✓	✓
4	MRS		✓	✓		✓		✓			✓	✓		✓	✓	✓	
5	NK	✓		✓		✓	✓			✓	✓	✓			✓	✓	
6	AR		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	ADS.	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	
8	ADP	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	AF	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
10	CSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	DAK.	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
12	FHA	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	FNH	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
14	LFA	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	MHW.		✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	RSR.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	RGAG	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
18	SO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	ZP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	ZH A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	NH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	ASP.	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	
23	RNK.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	MHSD.	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Semarang, 4 Mei 2015

Observer,



Hasil Pengamatan Ketercapaian Karakter
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus III

No	Indikator Sikap Karakter yang diamati	Kriteria				Jumlah skor Kriteria	Rata-rata Skor
		1	2	3	4		
1	Kerjasama	-	4	10	10	78	3,25
2	Tanggung Jawab	-	6	10	8	74	3,1
3	Disiplin	-	3	12	9	78	3,25
4	Jujur	-	2	10	12	82	3,4
Jumlah skor yang diperoleh						312	
Rata-rata skor						13	
Kriteria						Sangat Baik	
Keterangan: kurang: $4 < \text{skor} \leq 7$; cukup: $7 < \text{skor} \leq 10$; baik: $10 < \text{skor} \leq 13$; sangat baik: $13 < \text{skor} \leq 16$							

Semarang, 4 Mei 2015
Observer,



**LEMBAR PENGAMATAN HASIL BELAJAR SISWA RANAH
PSIKOMOTOR DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
Siklus I**

Nama Siswa :
 Nama SD : SDN Mangunsari Semarang
 Kelas/Semester : IV/2

Petunjuk:

Berilah tanda check (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor pada setiap indikator tampak.

Kriteria penilaian:

Skor 4 : jika semua indikator nampak
 Skor 3 : jika hanya 3 indikator nampak
 Skor 2 : jika hanya 2 indikator yang nampak
 Skor 1 : jika hanya 1 indikator nampak

(Rusman, 2011: 98)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak (√)	Jumlah skor
1.	Mengikuti penjelasan guru dalam berkelompok	1. Berkelompok sesuai petunjuk guru.		
		2. Duduk berpasangan dengan tertib.		
		3. Melaksanakan penjelasan guru dengan baik.		
		4. Tidak mengganggu teman saat berdiskusi.		
2.	Membuat hasil diskusi kelompok	1. Hasil diskusi sesuai dengan soal LKS		
		2. Penulisan huruf jelas.		
		3. Menyelesaikan tepat waktu.		
		4. Tenang saat berdiskusi.		
3.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	1. Mempresentasikan hasil diskusi dengan suara keras		
		2. Sopan dan tertib saat presentasi.		
		3. Aktif berpendapat.		
		4. Menghargai pendapat teman.		
Keterangan: kurang: $3 < \text{skor} \leq 4,5$; cukup: $4,5 < \text{skor} \leq 7$; baik: $7 < \text{skor} \leq 9,5$; sangat baik: $9,5 < \text{skor} \leq 12$				

Jumlah Skor = Kategori =

Semarang, 20 April 2015
 Observer

Skor Psikomotor Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus I

No	Nama Siswa	1				2				3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4
1	AM	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2	SAA	✓	✓				✓	✓			✓	✓	
3	MYE		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
4	MRS	✓		✓			✓		✓		✓	✓	
5	NK		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
6	AR	✓	✓				✓		✓		✓	✓	
7	ADS.	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
8	ADP	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	AF	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓
10	CSA		✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	
11	DAK.	✓	✓				✓	✓	✓		✓	✓	✓
12	FHA	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	
13	FNH		✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓
14	LFA		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓
15	MHW.	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	RSR.	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
17	RGAG	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓
18	SO	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	
19	ZP	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
20	ZH A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	NH	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓
22	ASP.		✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓
23	RNK.	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓
24	MHSD.		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	

Semarang, 20 April 2015

Observer,



Hasil Pengamatan Psikomotor Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus I

No.	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Mengikuti penjelasan guru dalam berkelompok	-	8	14	2	66
2.	Membuat hasil diskusi kelompok	-	7	15	2	67
3.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	-	9	13	2	65
Jumlah skor						198
Rata-rata						8,25
Kategori						Baik
Keterangan: kurang: $3 < \text{skor} \leq 4,5$; cukup: $4,5 < \text{skor} \leq 7$; baik: $7 < \text{skor} \leq 9,5$; sangat baik: $9,5 < \text{skor} \leq 12$						

Semarang, 20 April 2015

Observer,



**LEMBAR PENGAMATAN HASIL BELAJAR SISWA RANAH
PSIKOMOTOR DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
Siklus II**

Nama Siswa :
 Nama SD : SDN Mangunsari Semarang
 Kelas/Semester : IV/2

Petunjuk:

Berilah tanda check (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor pada setiap indikator tampak.

Kriteria penilaian:

Skor 4 : jika semua indikator nampak
 Skor 3 : jika hanya 3 indikator nampak
 Skor 2 : jika hanya 2 indikator yang nampak
 Skor 1 : jika hanya 1 indikator nampak

(Rusman, 2011: 98)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak (√)	Jumlah skor
1.	Mengikuti penjelasan guru dalam berkelompok	1. Berkelompok sesuai petunjuk guru.		
		2. Duduk berpasangan dengan tertib.		
		3. Melaksanakan penjelasan guru dengan baik.		
		4. Tidak mengganggu teman saat berdiskusi.		
2.	Membuat hasil diskusi kelompok	1. Hasil diskusi sesuai dengan soal LKS		
		2. Penulisan huruf jelas.		
		3. Menyelesaikan tepat waktu.		
		4. Tenang saat berdiskusi.		
3.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	1. Mempresentasikan hasil diskusi dengan suara keras		
		2. Sopan dan tertib saat presentasi.		
		3. Aktif berpendapat.		
		4. Menghargai pendapat teman.		
Keterangan: kurang: $3 < \text{skor} \leq 4,5$; cukup: $4,5 < \text{skor} \leq 7$; baik: $7 < \text{skor} \leq 9,5$; sangat baik: $9,5 < \text{skor} \leq 12$				

Jumlah Skor = Kategori =

Semarang, 27 April 2015
 Observer

Skor Psikomotor Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus II

No	Nama Siswa	1				2				3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4
1	AM	✓		✓		✓		✓		✓	✓		
2	SAA		✓	✓			✓	✓			✓	✓	
3	MYE	✓		✓		✓	✓	✓		✓		✓	
4	MRS		✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	
5	NK	✓	✓	✓		✓		✓		✓		✓	
6	AR	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	ADS.		✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓
8	ADP	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓
9	AF	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	CSA	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓
11	DAK.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
12	FHA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	FNH	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓
14	LFA	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	MHW.	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
16	RSR.		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	RGAG	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓
18	SO	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	ZP		✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓
20	ZH A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	NH		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓
22	ASP.	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	RNK.		✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓
24	MHSD.	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Semarang, 27 April 2015

Observer,



Hasil Pengamatan Psikomotor Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus II

No.	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Mengikuti arahan guru dalam berkelompok	-	4	16	4	72
2.	Membuat hasil diskusi kelompok	-	3	18	3	72
3.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	-	5	15	4	71
Jumlah						215
Rata-rata						8,96
Kategori						Baik
Keterangan: kurang: $3 < \text{skor} \leq 4,5$; cukup: $4,5 < \text{skor} \leq 7$; baik: $7 < \text{skor} \leq 9,5$; sangat baik: $9,5 < \text{skor} \leq 12$						

Semarang, 27 April 2015
Observer,



**LEMBAR PENGAMATAN HASIL BELAJAR SISWA RANAH
PSIKOMOTOR DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL
THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA GRAFIS
Siklus III**

Nama Siswa :
 Nama SD : SDN Mangunsari Semarang
 Kelas/Semester : IV/2

Petunjuk:

Berilah tanda check (√) pada kolom yang tersedia apabila deskriptor pada setiap indikator tampak.

Kriteria penilaian:

Skor 4 : jika semua indikator nampak
 Skor 3 : jika hanya 3 indikator nampak
 Skor 2 : jika hanya 2 indikator yang nampak
 Skor 1 : jika hanya 1 indikator nampak

(Rusman, 2011: 98)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak (√)	Jumlah skor
1.	Mengikuti penjelasan guru dalam berkelompok	1. Berkelompok sesuai petunjuk guru.		
		2. Duduk berpasangan dengan tertib.		
		3. Melaksanakan penjelasan guru dengan baik.		
		4. Tidak mengganggu teman saat berdiskusi.		
2.	Membuat hasil diskusi kelompok	1. Hasil diskusi sesuai dengan soal LKS		
		2. Penulisan huruf jelas.		
		3. Menyelesaikan tepat waktu.		
		4. Tenang saat berdiskusi.		
3.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	1. Mempresentasikan hasil diskusi dengan suara keras		
		2. Sopan dan tertib saat presentasi.		
		3. Aktif berpendapat.		
		4. Menghargai pendapat teman.		
Keterangan: kurang: $3 < \text{skor} \leq 4,5$; cukup: $4,5 < \text{skor} \leq 7$; baik: $7 < \text{skor} \leq 9,5$; sangat baik: $9,5 < \text{skor} \leq 12$				

Jumlah Skor = Kategori =

Semarang, 4 Mei 2015
 Observer

Skor Psikomotor Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus III

No	Nama Siswa	1				2				3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4
1	AM	✓		✓		✓	✓	✓		✓		✓	
2	SAA	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	
3	MYE		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
4	MRS	✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓
5	NK		✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓	
6	AR	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
7	ADS.		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓
8	ADP	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	AF		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
10	CSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	DAK.	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	FHA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
13	FNH		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
14	LFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	MHW.	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	RSR.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	RGAG		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	SO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	ZP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	ZH A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	NH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	ASP.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	RNK.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	MHSD.	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	

Semarang, 4 Mei 2015

Observer,



**Hasil pengamatan Psikomotor Siswa
Pembelajaran IPS Dengan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media
Grafis Kelas IV SD N Mangunsari Semarang
Siklus III**

No.	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Mengikuti arahan guru dalam berkelompok	-	2	12	10	80
2.	Membuat hasil diskusi kelompok	-	-	10	14	86
3.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	-	3	11	10	79
Jumlah						245
Rata-rata						10,21
Kategori						Sangat Baik
Keterangan: kurang: $3 < \text{skor} \leq 4,5$; cukup: $4,5 < \text{skor} \leq 7$; baik: $7 < \text{skor} \leq 9,5$; sangat baik: $9,5 < \text{skor} \leq 12$						

Semarang, 4 Mei 2015

Observer,



LAMPIRAN VI
CATATAN LAPANGAN
SIKLUS I, SIKLUS II, dan
SIKLUS III

CATATAN LAPANGAN

Siklus I

Nama SD : SDN Mangunsari
Nama Guru : Muhammad Khoiruddin
Kelas / Jumlah Siswa : IV / 24 siswa
Hari / Tanggal : Senin, 20 April 2015
Petunjuk : Tulislah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan proses pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis!

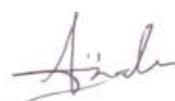
Sebelum pembelajaran dimulai dalam pra kegiatan guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a. Guru menuliskan judul materi struktur alat teknologi produksi. Berikut adalah hal-hal yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung :

- a. Guru belum mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan diajarkan dan belum maksimal dalam mengkondisikan kelas.
- b. Pada saat menyampaikan materi dengan menggunakan gambar slide dan poster guru belum menjelaskan muatan materi yang ada didalamnya.
- c. Pada saat membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok/tim guru belum membantu kelompok/tim yang mengalami kesulitan.
- d. Siswa belum tenang dalam mengikuti pelajaran dan belum bertanya apabila dalam menangkap informasi kurang jelas.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membuat simpulan secara bersama-sama. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Semarang, 20 April 2015

Observer



Pradhika Wahyu Saputra

NIM. 1401411516

CATATAN LAPANGAN**Siklus II**

Nama SD : SDN Mangunsari
Nama Guru : Muhammad Khoiruddin
Kelas / Jumlah Siswa : IV / 24 siswa
Hari / Tanggal : Senin, 27 April 2015
Petunjuk : Tulislah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan proses pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis!

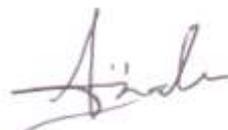
Guru menyiapkan sumber dan media belajar. Pada kegiatan awal guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya disertai dengan menuliskan judul materi perkembangan alat teknologi komunikasi. Dalam kegiatan pembelajaran ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Guru belum memberikan motivasi kepada siswa pada awal pembelajaran.
- b. Guru belum mengelola waktu sesuai dengan rencana pembelajaran.
- c. Siswa kurang tenang dalam mengikuti pelajaran.
- d. Beberapa siswa sudah berani bertanya mengenai pelajaran yang kurang dipahami.
- e. Sebagian siswa belum berani untuk menanggapi jawaban dari kelompok lain

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membuat simpulan secara bersama-sama. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Semarang, 27 April 2015

Observer



Pradhika Wahyu Saputra

NIM. 1401411516

CATATAN LAPANGAN**Siklus III**

Nama SD : SDN Mangunsari
Nama Guru : Muhammad Khoiruddin
Kelas / Jumlah Siswa : V / 24 siswa
Hari / Tanggal : Senin, 4 Mei 2015
Petunjuk : Tulislah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan proses pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media grafis!

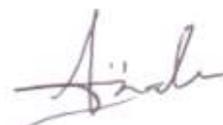
Pada kegiatan awal guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya disertai dengan menuliskan judul materi perkembangan alat teknologi transportasi dan menyampaikan tujuan sesuai indikator yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Dalam menyampaikan pendapat sebagian siswa masih kurang jelas suaranya
- b. Sebagian kelompok diskusi belum berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan
- c. Pada saat menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran siswa belum mencatat kesimpulan materi yang dipelajari.
- d. Ada beberapa siswa yang mengerjakan evaluasi belum secara mandiri.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membuat simpulan secara bersama-sama. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru sudah memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil belajar.

Semarang, 4 Mei 2015

Observer



Pradhika Wahyu Saputra.

NIM. 1401411516

LAMPIRAN VII

DOKUMENTASI PENELITIAN

Siklus I



Foto 1. Guru membuka pelajaran



Foto 2. Guru menampilkan media



Foto 3. Guru menyampaikan pertanyaan



Foto 4. Siswa berkelompok untuk berdiskusi



Foto 5. Guru membimbing kelompok diskusi



Foto 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Foto 7. Guru dan siswa bersama menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran



Foto 8. Guru membagikan soal evaluasi dan siswa mengerjakan soal evaluasi

Siklus II



Foto 1. Guru membuka pelajaran



Foto 2. Guru menampilkan ..



Foto 3. Guru menyampaikan pertanyaan



Foto 4. Siswa berkelompok untuk berdiskusi



Foto 5. Guru membimbing kelompok diskusi



Foto 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Foto 7. Guru dan siswa bersama menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran



Foto 8. Guru membagikan soal evaluasi dan siswa mengerjakan soal evaluasi

Siklus III



Foto 1. Guru membuka pelajaran



Foto 2. Guru menampilkan media



Foto 3. Guru menyampaikan pertanyaan



Foto 4. Siswa berkelompok untuk berdiskusi



Foto 5. Guru membimbing kelompok diskusi



Foto 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Foto7. Guru bersama siswa merefleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran



Foto 8. Guru membagikan soal evaluasi dan siswa mengerjakan soal evaluasi

LAMPIRAN VIII
SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN PENELITIAN

Surat Ijin Penelitian


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 LL, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://ipn.unnes.ac.id>, ipn@mail.unnes.ac.id

Nomor : 199 / UN.37.1.1 / KM / 2015
 Lamp :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN Mangunsari
 di SDN Mangunsari

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Name : MUHAMMAD KHOIRUDDIN
 NIM : 1401411453
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL THINK PAIR SHARE BERBANTUKAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Semarang, 31 Maret 2015
 Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd
 Nip. 195604271986031001

Surat Keterangan Ketuntasan Minimal SDN Mangunsari Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGUNSARI
Alamat : Jalan Raya Mangunsari Kode Pos 50227 Telp. (024) 76917658

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ary Sotyarini, M.Pd

NIP : 19790826 200801 2 017

Jabatan : Guru Kelas IV SDN Mangunsari Kota Semarang

Mencerangkan bahwa *Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)* kelas IV SDN Mangunsari pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ≥ 68 .
Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 6 Mei 2015

Guru Kelas IV SDN Mangunsari

Ary Sotyarini, M.Pd
NIP. 19790826 200801 2 017

Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGUNSARI

Alamat : Jalan Raya Mangunsari Kode Pos 50227 Telp. (024) 76917658

Semarang, 6 Mei 2015

No :
Lamp : 1 Lembar
Hal : Pemberitahuan

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Hj. Endang Purwaningsih, S.Pd
NIP : 19580924 197802 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Mangunsari

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Khoiruddin
NIM : 1401411453
Program studi : Pendidikan guru Sekolah Dasar (S1)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Mangunsari pada tanggal 20 April 2015 sampai dengan 4 Mei 2015 dengan judul **"PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA GRAFIS PADA SISWA KELAS IV SDN MANGUNSARI SEMARANG"**. Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SDN Mangunsari

Hj. Endang Purwaningsih, S.Pd
 NIP. 19580924 197802 2 006